

**EFEKTIVITAS PEMBUATAN LAMPU LAMPION TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS DI TAMAN KANAK-
KANAK KEMALA BHAYANGKARI
12 PARIAMAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**NISWATUR RAHMAH
NIM : 2012/1205111**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Efektivitas Pembuatan Lampu Lampion terhadap Perkembangan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman.

Nama : Niwatar Rahmah

NIM : 2012/1205111

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 04 Februari 2016

Pembimbing I,



Dr. Furida Mayar, M. Pd
NIP. 19610812 198803 2 001

Pembimbing II,



Serti Marlina, M. Pd
NIP. 19860416 200812 2 004

Ketua Jurusan



Dra. Yulayofrend, M. Pd
NIP. 19620730 198803 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan

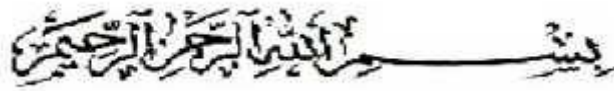
Efektivitas Pembuatan Lampu Lampion terhadap
Perkembangan Motorik Halus di Taman Kanak-
kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman

Nama : Nurwatur Rahmah
NIM : 20121205111
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 04 Februari 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Farida Mayar, M. Pd	1. 
2. Sekretaris : Serli Marlina, M. Pd	2. 
3. Anggota : Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd	3. 
4. Anggota : Dra. Hj. Sri Hartati, M. Pd	4. 
5. Anggota : Dra. Hj. Zulminiati, M. Pd	5. 



Wahai orang-orang yang beriman...!! Mohonlah pertolongan dengan sabar dan shalat; sesungguhnya Allah adalah beserta orang-orang yang sabar.
(Al-Baqarah: 153)

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Buah dari rasa sabar dan yakin akan janji-NYA terwujud sudah. Sebuah karya kecil berbentuk sebuah lembaran-lembaran kertas yang terangkum dalam sebuah kata bernama SKRIPSI.....

Sebuah karya kecil ini ku persembahkan untuk cahaya hidupku, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, saat kulemah tak berdaya, saat semua meragukanku mereka tetap yakin akan diriku. Kupersembahkan karya kecil ini untuk mereka, (Ayah dan Ibu tercinta) yang selalu memanjatkan doa untuk putri terCintanya dalam setiap sujudnya, dalam setiap detakan jantungnya.

Terima kasih untuk cinta yang tak bisa kulukiskan dengan apapun, untuk rindu dan kasih yang slalu mereka ungkapkan lewat setiap doanya agar saya mampu berdiri pada tahap ini. Walau tak dapat ku hapus raut lelah diwajahmu hanya kasih dan persembahan sederhana yang dapat putrimu berikan, terima kasih atas doa yang slalu kalian panjatkan untuk keberhasilanku

Terima kasih saya ucapkan kepada pembimbing I ibu Dr. Farida Mayar, M. Pd dan ibu pembimbing II Serli Marlina, M. Pd yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk membuat karya yang sederhana ini

Terima kasih saya ucapkan untuk para sahabat-sahabat terbaik (diah, ipeh, melisa, ayu dan yosa) yang telah memberikan warna tersendiri di hidup saya, keceriaan itu sungguh indah kawan, suatu hari pasti akan begitu rindu pada kalian.....!!!!!! dan untuk semua teman RM 2012 PG-PAUD cayoo..Tanpa sahabat akan terasa hampa dunia yang kita jalani, tawa, canda, marah, kecewa bercampur menjadi sebuah warna baru dalam hidup yang kita jalani, yakinlah kita akan sangat-sangat rindu saat tak bisa seperti ini lagi.

Berawal dari keyakinan, bermodalkan ketekunan, semua pasti akan tercapai. Begitu sulit untuk merangkai kata namun pada akhirnya semua hal tersebut tidak penting lagi ketika kita bersama dan berbicara melepas rindu nantinya.....love u all

Bye : Niswatur Rahmah



LEMBARAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Niswatur Rahmah

NIM : 2012/1205111

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Efektivitas Pembuatan Lampu Lampion terhadap Perkembangan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib PG PAUD FIP Universitas Negeri Padang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksa.

Padang, 04 Februari 2016



Niswatur Rahmah

1205111

ABSTRAK

Niswatur Rahmah. 2016. Efektivitas Pembuatan Lampu Lampion terhadap Perkembangan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman. Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi masalah di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman, bahwa kemampuan motorik halus anak belum berkembang dengan baik, hal ini terlihat dari anak tidak lentur dalam memegang alat-alat tulis sehingga dalam kegiatan mewarnai dan menulis tidak memberikan hasil yang baik. Kemampuan koordinasi mata dan tangan anak juga kurang berkembang dengan baik, hal ini dapat terlihat dari anak yang tidak lentur memegang gunting sehingga hasil guntingannya tidak dapat mengikuti pola. Selain itu kegiatan pembelajaran pengembangan motorik halus hanya melalui kegiatan mewarnai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif yang berbentuk *Quasy Eksperiment*. Populasi penelitian adalah anak Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman yang berjumlah 81 orang yang terbagi dalam 5 kelompok belajar dan teknik pengambilan sampelnya *Custer Sampling*, yaitu kelompok B3 dan kelompok B4 masing-masingnya berjumlah 14 orang anak. Teknik pengumpulan data digunakan tes perbuatan, berupa pernyataan sebanyak 5 butir pernyataan dan alat pengumpul data digunakan lembaran pernyataan. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (t-test).

Berdasarkan analisis data, diperoleh rata-rata hasil tes kelompok eksperimen adalah 84,85 dan SD sebesar 6,17 sedangkan pada kelompok kontrol adalah 76,85 dan SD sebesar 8,44. Pada pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 7,61 dan t_{tabel} sebesar 2,056 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 26$. Maka dapat disimpulkan bahwa pembuatan lampu lampion efektif terhadap perkembangan motorik halus di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pembuatan Lampu Lampion Terhadap Perkembangan Motork Halus Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman”. Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Ungkapan rasa terima kasih dan syukur peneliti sampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Farida Mayar, M. Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan dorongan dan bimbingan dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Serli Marlina, M. Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan dorongan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd selaku penguji I dan Ketua Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Sri Hartati, M. Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran dalam memperbaiki skripsi.
5. Ibu Dra. Hj. Zulminiati, M. Pd selaku penguji III yang telah memberikan masukan dan saran dalam memperbaiki skripsi.
6. Bapak Dr. Alwen Bentri, M. Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Syahrul Ismet, S. Ag. M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan kemudahan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Ibu Dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan masukan serta semangat pada penelitian skripsi ini.

9. Keluarga tercinta, yang selalu mendoakan setiap langkah, terima kasih atas semua dukungan moril dan materil, cinta, doa, kasih sayang dan kepercayaan yang telah diberikan.
10. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, khusus Kelas Reguler Mandiri angkatan 2012 untuk semua dukungan moril yang telah diberikan.

Semoga Allah memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, peneliti menerima saran, masukan dan kritikan yang positif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSUTUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	6
1. Konsep Anak Usia Dini	6
a. Pengertian Anak Usia Dini	6
b. Karakteristik Anak Usia Dini	7
c. Tahap Perkembangan Anak Usia Dini.....	9
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	10
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	10
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	12
c. Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini	13
3. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	14
a. Pengertian Motorik Halus	14
b. Tujuan Pengembangan Motorik Halus	15
c. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus	16
4. Media Pembelajaran	19
a. Pengertian Media	19
b. Manfaat Media Pembelajaran	20
c. Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran	21
5. Pembuatan Lampu Lampion	22
a. Pengertian Lampu Lampion.....	22
b. Alat dan bahan dalam pembuatan lampu lampion.....	24
c. Kelebihan Pembuatan Lampu Lampion.....	25
d. Langkah Pembuatan Lampu Lampion.....	26

B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis	32
BAB III. METEDOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Variabel dan Data	37
E. Definisi Operasional	38
F. Instrumentasi	39
G. Teknik Pengumpulan Data	49
H. Teknik Analisi Data	50
I. Prosedur Penelitian	54
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	56
B. Analisis Data	72
C. Pembahasan	83
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	87
B. Implikasi	87
C. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	31

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Desain penelitian.....	34
2. Jumlah anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman.....	36
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	41
4. Instrumen Pernyataan	42
5. Rubrik untuk item pernyataan	43
6. Hasil Analisis item Instrumen Kemampuan Motorik Halus Anak	48
7. Langkah Persiapan Uji Barlet	52
8. Distribusi frekuensi hasil <i>pre-test</i> perkembangan motorik halus anak kelompok eksperimen.....	57
9. Distribusi frekuensi hasil <i>pre-test</i> perkembangan motorik halus anak kelompok kontrol.....	60
10. Rekapitulasi hasil <i>pre-test</i> perkembangan motorik halus anak di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.....	62
11. Distribusi frekuensi hasil <i>post-test</i> perkembangan motorik halus anak kelompok eksperimen	65
12. Distribusi frekuensi hasil <i>post-test</i> perkembangan motorik halus anak kelompok kontrol	67
13. Rekapitulasi hasil <i>post-test</i> kemampuan motorik halus anak melakukan pembuatan lampu lampion dan menghias celengan dari kaleng susu.....	70
14. Hasil perhitungan pengujian <i>liliefors pre-test</i> kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	72
15. Hasil perhitungan uji homogenitas <i>pre-test</i> kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	73
16. Hasil perhitungan <i>pre-test</i> nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	75
17. Hasil perhitungan <i>pre-test</i> pengujian dengan <i>t-test</i>	76
18. Hasil perhitungan pengujian <i>liliefors post-test</i> kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	77
19. Hasil uji homogenitas <i>post-test</i> kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	78
20. Hasil perhitungan nilai <i>post-test</i> kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	79
21. Hasil perhitungan <i>post-test</i> pengujian dengan <i>t-test</i>	80
22. Perbandingan hasil perhitungan nilai <i>pre-test</i> dan nilai <i>post-test</i>	80

DAFTAR GRAFIK HISTOGRAM

Grafik	Halaman
1. Data Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	58
2. Data Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	61
3. Data Perbandingan <i>Pre-test</i> Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	63
4. Data Nilai <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen	66
5. Data Nilai <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol	68
6. Data Perbandingan hasil <i>post-test</i> kemampuan motorik halus anak kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	71
7. Data Perbandingan Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Kegiatan Harian Kelompok Eksperimen	92
2. Rencana Kegiatan Harian Kelompok Kontrol	112
3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	132
4. Instrumen Pernyataan	133
5. Rubrik	134
6. Tabel Analisis Item untuk Perhitungan Validat item	136
7. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 1	137
8. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 2	139
9. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 3	141
10. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 4	143
11. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 5	145
12. Hails Analisis Item Instrumen	147
13. Tabel Perhitungan Mencari Reliabilitas	148
14. Perhitungan mencari reliabilitas dengan Rumus alpha	149
15. Dokumentasi Validatas	151
16. Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	154
17. Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	155
18. Daftar nilai tahap <i>pre-test</i> kelas eksperimen dan kontrol.....	156
19. Hasil nilai <i>pre-test</i> kemampuan motorik halus anak kelas eksperimen dan kontrol berdasarkan urutan dari nilai terkecil ke nilai terbesar.....	157
20. Perhitungan Mean Dan Varians Skor Perkembangan Motorik Halus Anak kelas eksperimen	158
21. Perhitungan Mean Dan Varians Skor Perkembangan Motorik Halus Anak kelas kontrol	160
22. Persiapan uji normalitas dari nilai <i>pre-test</i> kelompok eksperimen	162
23. Persiapan uji normalitas dari nilai <i>pre-test</i> kelompok kontrol	164
24. Uji Homogenitas Nilai <i>Pre-te</i>	166
25. Uji Hipotesis Nilai <i>Pre-test</i>	168
26. Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	169
27. Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	170
28. Daftar nilai tahap <i>Post-test</i> kelas eksperimen dan kontrol.....	171
29. Hasil nilai <i>Post-test</i> kemampuan motorik halus anak kelas eksperimen dan kontrol berdasarkan urutan dari nilai terkecil ke nilai terbesar.....	172
30. Perhitungan Mean Dan Varians nilai <i>post-test</i> Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen (B4) Di TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman.....	173
31. Perhitungan Mean Dan Varians nilai <i>post-test</i> Perkembangan	

	Motorik Halus Anak Kelompok Kontrol (B3) Di TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman.....	175
32.	Persiapan uji normalitas dari nilai <i>post-test</i> kelompok eksperimen	177
33.	Persiapan uji normalitas dari nilai <i>post-test</i> kelompok kontrol	178
34.	Uji Homogenitas Nilai <i>Post-test</i>	179
35.	Uji Hipotesis Nilai <i>Post-test</i>	181
36.	Tabel Harga Kritik dar r Product-Moment.....	182
37.	Tabel Nilai z	183
38.	Tabel Nilai Kritis Untuk Uji <i>Liliefors</i>	184
39.	Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat	185
40.	Tabel Nilai t (untuk uji dua ekor)	186
41.	Dokumentasi Penelitian Di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman kelas eksperimen.....	187
42.	Dokumentasi Penelitian Di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman kelas kontrol.....	191
43.	Dokumentasi Keadaan Sekolah TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman.....	194

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) saat ini menjadi sorotan dalam dunia pendidikan, berbagai ilmu-ilmu baru berkembang terkait dengan pendidikan anak usia dini. Pendidikan ini dipandang sangat penting dalam mengembangkan individu dengan berbagai potensinya dan memberikan landasan penting bagi pendidikan anak selanjutnya. Pendidikan anak usia dini disadari sebagai pendidikan yang harus dilalui oleh anak sebagai pondasi dasar pengembangan potensi.

Pendidikan anak usia dini adalah penyelenggaraan pendidikan yang diberikan untuk pengoptimalan potensi anak melalui kegiatan pengembangan kemampuan yang menyeluruh dan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan ini diupayakan untuk mengoptimalkan masa emas (golden age) pada anak, agar anak tubuh menjadi individu yang cerdas secara kognitif, cakap secara afektif dan terampil secara psikomotor.

Pendidikan anak usia dini dianggap sebagai cermin dari suatu tatanan masyarakat, tetapi juga ada pandangan yang mengemukakan bahwa sikap dan perilaku suatu masyarakat dipandang sebagai suatu keberhasilan ataupun suatu kegagalan dalam pendidikan dan keberhasilan pendidikan tergantung pada pendidikan anak usia dini karena jika pelaksanaan pendidikan pada anak usia dini baik, maka proses pendidikan pada usia remaja akan baik pula.

Masa usia dini merupakan masa keemasan *golden age* dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk perkembangan selanjutnya. Masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam kehidupan seorang anak. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat, begitu juga dengan perkembangan fisik anak.

Sesuai dengan UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 28 menyatakan

bahwa:

“1) Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar; 2) Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui pendidikan formal, non formal, dan informal; 3) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), raudatul athfal (RA) atau bentuk lain sederajat; 4) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan non formal berbentuk kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA) atau bentuk lain yang sederajat; 5) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.”

Salah satu jalur pendidikan anak usia dini dalam bentuk formal adalah Taman Kanak-kanak (TK), TK merupakan salah satu pendidikan anak mulai dari usia lima sampai enam tahun, yang mengembangkan seluruh aspek pengembangan yang ada pada diri anak. Aspek yang ada pada diri anak, meliputi aspek perilaku, kognitif, fisik motorik, dan bahasa. Setiap aspek harus dapat dikembangkan dengan baik dan sesuai dengan tahap perkembangan usia anak.

Salah satu aspek yang harus dikembangkan di TK adalah aspek perkembangan motorik halus. Motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan yang dapat mendukung pengembangan lainnya, seperti kognitif, sosial, dan emosional anak.

Kegiatan motorik halus untuk anak TK bisa dilakukan melalui kegiatan: menganyam, melukis, menggunting, kolase, menjahit, meronce, melipat, dan lain-lain.

Media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Aktifitas motorik halus dapat merangsang perkembangan koordinasi mata dan tangan serta melatih konsentrasi anak.

Berdasarkan observasi awal peneliti, di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman penulis menemukan beberapa masalah seperti: terlihat perkembangan motorik halus anak belum berkembang dengan baik, yaitu: anak belum lentur memegang alat-alat tulis sehingga anak menulis keluar garis. Mewarnai gambar dengan tidak rapi dan melewati garis pembatas gambar. Kemampuan koordinasi mata dan tangan anak juga kurang berkembang dengan baik, hal ini terlihat dari anak tidak lentur dalam memegang gunting sehingga saat menggunting anak tampak kesulitan dan hasil guntingannya tidak sesuai dengan pola. Media pembelajaran untuk perkembangan motorik halus anak yang digunakan masih kurang menarik, karena dalam kegiatan motorik halus hanya menggunakan kertas bergambar dan crayon untuk mewarnai. Metode guru yang kurang bervariasi, dalam pembelajaran guru memberikan informasi hanya di depan kelas.

Sehubungan dengan hal di atas maka peneliti mengambil judul “ Efektifitas Pembuatan Lampu Lampion Terhadap Perkembangan Motorik Halus di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka peneliti mengidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut:

1. Media yang kurang menarik pada saat pembelajaran untuk mengembangkan motorik halus anak.
2. Perkembangan motorik halus anak belum berkembang dengan baik seperti: anak tidak lentur dalam memegang alat-alat tulis sehingga dalam mewarnai dan menulis tidak menunjukkan hasil yang optimal. Serta kemampuan koordinasi mata dan tangan anak juga kurang berkembang, hal ini terlihat anak tidak lentur dalam memegang gunting, sehingga hasil guntingannya tidak sesuai dengan pola.
3. Metode guru kurang bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu media yang kurang menarik pada saat pembelajaran untuk mengembangkan motorik halus.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana Efektivitas pembuatan lampu lampion terhadap perkembangan motorik halus di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mengetahui keefektivitasan pembuatan lampu lampion terhadap perkembangan motorik halus di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman”.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Anak
 - a. Untuk melatih perkembangan motorik halus anak.
 - b. Untuk melatih perkembangan seni anak.
 - c. Untuk melatih perkembangan kognitif anak.

2. Bagi Guru

Dalam kegiatan pembelajaran, pembuatan lampu lampion dapat di gunakan untuk perkembangan motorik halus anak

3. Bagi Sekolah

Dapat bermanfaat dalam melakukan pembelajaran, agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih baik dan kemampuan motorik halus anak dapat berkembang.

4. Bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan dalam pengembangan berbagai aspek dalam kegiatan belajar, terutama untuk mengembangkan motorik halus.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Pada masa ini secara terminology disebut sebagai usia prasekolah. Perkembangan kecerdasan pada masa ini mengalami peningkatan dari 50% menjadi 80%.

Sedangkan Menurut Suryana (2013:47), “Anak usia dini adalah sosok individu sebagai makhluk sosiokultural yang sedang mengalami proses perkembangan yang sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya dan memiliki sejumlah karakteristik tertentu.”

Menurut Fadlillah (2012:19), “Anak usia dini adalah anak yang berkisar antara usia 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa sehingga memunculkan berbagai keunikan pada dirinya.”

Pada usia 4-6 tahun merupakan masa peka bagi anak-anak mulai berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Pada usia ini masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, disiplin, seni, moral agama. Oleh sebab itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Berdasarkan uraian di atas, dapat di ambil kesimpulan anak usia dini adalah anak yang berada dalam usia 0–6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa dan memiliki karakteristik tertentu sehingga memunculkan keunikan pada dirinya.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini memiliki karakteristik yang unik karena mereka berada pada proses tumbuh kembang sangat pesat bagi kehidupan berikutnya. Secara psikologis anak usia dini memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan anak yang usianya di atas delapan tahun.

Menurut Suryana (2013:32-33), karakteristik anak usia dini yaitu :

“1) Anak Bersifat Egosentris; 2) Anak Memiliki Rasa Ingin Tahu; 3) Anak Bersifat Unik; 4) Anak Kaya Imajinasi dan Fantasi; 5)Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek.”

Sedangkan menurut Fadlillah (2012:57-58), “Karakteristik anak usia dini dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) unik, yaitu sifat anak itu berbeda satu dengan yang lainnya. Anak memiliki bawaan, minat, kapabilitas dan latar belakang kehidupan masing-masing.
- 2) egosentris, yaitu anak lebih cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingan sendiri.
- 3) aktif dan enegik, yaitu anak lazimnya senang melakukan berbagai aktivitas.
- 4) rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal, yaitu anak cenderung memperhatikan, membicarakan dan mempertanyakan berbagai hal yang sempat dilihat dan didengarnya terutama terhadap hal-hal yang baru.

- 5) eksploratif dan berjiwa petualang, yaitu anak terdorong oleh rasa ingin tahu yang kuat dan senang menjelajah, mencoba, dan mempelajari hal-hal baru.
- 6) spontan yaitu perilaku yang ditampilkan anak umumnya relative asli dan tidak ditutup-tutupi sehingga merefleksikan apa yang ada dalam perasaan dan pikirannya.
- 7) senang dan kaya fantasi, yaitu anak senang dengan hal-hal yang imajinatif.
- 8) masih mudah frustrasi, yaitu anak masih mudah kecewa bila menghadapi sesuatu yang tidak memuaskan.
- 9) masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu, yaitu anak belum memiliki pertimbangan yang matang, termasuk berkenaan dengan hal-hal yang membahayakan.
- 10) daya perhatian yang pendek, yaitu anak lazimnya memiliki daya perhatian yang pendek, kecuali terhadap hal-hal yang secara intrinsik menarik dan menyenangkan.
- 11) bergairah dalam belajar dan banyak belajar dari pengalaman, yaitu anak senang melakukan berbagai aktivitas yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku bagi dirinya.
- 12) semakin menunjukkan minat terhadap teman, yaitu anak mulai menunjukkan untuk bekerja sama dan berhubungan dengan teman-temannya.”

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak usia dini adalah unik, egosentris, memiliki rasa ingin tahu yang kuat, bersifat spontan dan memiliki daya perhatian yang pendek.

c. Tahap Perkembangan Anak Usia Dini

Anak usia lahir sampai enam tahun memiliki tahap perkembangan yang unik dan menentukan pada tahap berikutnya. Tahap perkembangan anak usia lahir sampai dua tahun menurut Piaget dalam Suryana (2013:38-39), berada pada tahap sensori motorik, yaitu tahap memerlukan rangsangan seluruh panca inderanya yang dilakukan oleh orang yang berada disekitar anak. Selain panca indera anak harus dirangsang gerak tubuhnya dalam hal ini adalah motorik kasar dan motorik halus anak. Usia dua sampai tiga tahun, anak memerlukan stimulasi fisik yang akan memberikan rangsangan terhadap motorik kasar (otot kasar). Disamping itu harus diberi rangsangan terhadap kognitif, bahasa, sosial emosional dan nilai agama dan moral melalui pembiasaan dan contoh dari orang yang ada disekitar anak.

Menurut Piaget dalam Santrock (2011:28), ada empat tahap perkembangan kognitif yaitu :

1) Tahap Sensori Motor (0 – 2 tahun)

Bayi membangun pemahaman mengenai dunianya melalui usaha mengoordinasikan pengalaman-pengalaman sensoris dengan tindakan-tindakan fisik (contohnya melihat dan mendengar). Seorang bayi beranjak dari tindakan refleks naluriah sejak kelahiran hingga permulaan pemikiran simbolis.

2) Tahap Praoperasi (2 – 7 tahun)

Anak mulai melukiskan dunianya dengan kata-kata dan gambar. Kata-kata dan gambar ini mencerminkan meningkatnya pemikiran simbolis dan melampaui hubungan informasi sensoris dan tindakan fisik.

3) Tahap Operasi Konkret (7 – 11 tahun)

Anak saat ini dapat bernalar secara logis mengenai peristiwa-peristiwa konkret dan mengklasifikasikan objek-objek kedalam bentuk yang berbeda.

4) Tahap Operasi Formal (11 tahun hingga dewasa)

Remaja bernalar secara lebih abstrak, idealis, dan logis.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan anak usia dini terjadi secara bertahap, pada tahap sensori motorik anak memerlukan rangsangan seluruh panca indra dan tahap perkembangan kognitif perkembangan anak berkembang secara bertahap sesuai dengan bertambahnya usia.

2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini dilakukan guna mengembangkan kemampuan anak secara optimal, agar potensi anak dapat berkembang dengan baik. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus terpenuhi, maka dari itulah pemerintah mengatur hal ini sedemikian rupa, baik dalam aturan undang-undang maupun

kebijaksanaan-kebijaksanaan agar setiap individu berhak mendapatkan pendidikan.

Menurut Suyadi dan Maulidya (2013:17), “Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Sedangkan menurut Fakhruddin (2010:27),

“Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”

Menurut Yamin dan Jamilah (2013:1), “Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan sebagai *golden age* dan sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia.”

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun dan menempati kedudukan sebagai *golden age* yang menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Menurut Fadlillah (2012:72), tujuan pendidikan anak usia dini yaitu:

“1) Terciptanya tumbuh kembang anak usia dini yang optimal melalui peningkatan pelayanan prasekolah; 2) Terciptanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap orangtua dalam upaya membina tumbuh kembang anak secara optimal; 3) Mempersiapkan anak usia dini yang kelak siap masuk pendidikan dasar.”

Menurut Sujiono (2013:42), tujuan pendidikan anak usia dini yaitu :

“1) Dapat mengidentifikasi perkembangan fisiologis anak usia dini dan mengaplikasikan hasil identifikasi tersebut dalam perkembangan fisiologis yang bersangkutan; 2) Dapat memahami perkembangan kreativitas anak usia dini dan usaha-usaha yang terkait dengan pengembangannya; 3) Dapat memahami kecerdasan jamak dan kaitannya dengan perkembangan anak usia dini; 4) Dapat memahami arti bermain bagi perkembangan anak usia dini; 5) Dapat memahami pendekatan pembelajaran dan aplikasinya bagi pengembangan anak usia kanak-kanak.”

Sedangkan menurut Suyadi dan Maulidya (2013:20), tujuan pendidikan anak usia dini adalah:

“1) Kesiapan anak memasuki pendidikan lebih lanjut; 2) Mengurangi angka pengulang kelas; 3) Mengurangi angka putus sekolah; 4) Mempercepat pencapaian wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun; 5) Menyelamatkan anak dari kelalaian didikan wanita karier dan ibu berpendidikan rendah; 6) Meningkatkan mutu pendidikan; 7) Mengurangi angka buta huruf muda; 8) Memperbaiki derajat kesehatan

dan gizi anak usia dini; 9) Meningkatkan indeks pembangunan manusia.”

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman orangtua dan guru serta pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan dan perkembangan anak usia dini.

c. Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini

Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini harus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak, serta sesuai dengan karakteristiknya. Prinsip pendidikan anak usia dini menurut Fakhruddin (2010:31-36) yaitu:

“1) Berorientasi pada kebutuhan anak; 2) Belajar melalui bermain; 3) Lingkungan yang kondusif; 4) Menggunakan pembelajaran terpadu; 5) Mengembangkan berbagai kecakapan hidup; 6) Menggunakan berbagai media edukatif dan sumber belajar; 7) Dilaksanakan secara bertahap dan berulang-ulang.”

Prinsip pelaksanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini menurut Suyadi dan Maulidya (2013:31-43) yaitu:

“1) Berorientasi pada kebutuhan anak; 2) Pembelajaran anak sesuai dengan perkembangan anak; 3) Mengembangkan kecerdasan majemuk; 4) Belajar melalui bermain; 5) Tahapan pembelajaran anak usia dini; 6) Anak sebagai pembelajar aktif; 7) interaksi sosial anak; 8) Lingkungan yang kondusif; 9) Merangsang kreativitas dan inovasi; 10) Mengembangkan kecakapan hidup; 11) Memanfaatkan potensi lingkungan; 12) Pembelajaran sesuai dengan kondisi sosial budaya; 13) Stimulasi secara holistik.”

Sedangkan menurut Sujiono (2013:90-94), prinsip pembelajaran anak usia dini, yaitu :

“1. Anak sebagai pembelajar aktif; 2. Anak belajar melalui sensori dan panca indera; 3. Anak membangun pengetahuan sendiri; 4. anak berpikir melalui benda konkret; 5. Anak belajar dari lingkungan.”

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini adalah berorientasi pada kebutuhan anak, pembelajaran sesuai dengan perkembangan anak, anak belajar melalui bermain dan lingkungan yang kondusif, dan menggunakan berbagai media edukatif dan sumber belajar.

3. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

a. Pengertian Motorik Halus

Motorik halus berkaitan dengan keterampilan koordinasi otot-otot halus, keterampilan motorik halus menurut Daeng Sari (1996:121), “Motorik halus adalah aktivitas motorik yang melibatkan aktivitas otot-otot kecil atau halus, gerakan ini lebih menuntut koordinasi mata dan tangan dan kemampuan pengendalian gerak yang baik yang memungkinkannya untuk melakukan ketepatan dan kecermatan dalam gerakan-gerakannya.”

Sedangkan menurut Sumantri (2005:143),

”motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaat dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang keil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya mengetik, menjahit dan lain-lain.”

Santrock (2007:216), “Keterampilan motorik halus merupakan keterampilan motorik yang melibatkan gerakan yang diatur secara halus. Menggenggam mainan, mengancingkan baju, atau melakukan apapun yang memerlukan keterampilan tangan menunjukkan keterampilan motorik halus.”

Wiyono dan Obey (2013:184), “Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih.”

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan motorik halus merupakan komponen yang dapat mendukung pengembangan anak lainnya, seperti kognitif, sosial, dan emosional anak. Sehingga pengembangan motorik halus anak harus diberikan secara optimal untuk mengembangkan kemampuannya.

b. Tujuan Pengembangan Motorik Halus

Menurut Sumantri (2005:9), mengemukakan tujuan pengembangan motorik halus adalah:

“1. Mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan; 2. Mampu mengkoordinasikan kecepatan tangan dengan mata; 3. Mampu mengendalikan emosi.”

Ada beberapa tujuan pengembangan motorik halus menurut Depdiknas (2004:14), antara lain:

- 1) Mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan.
- 2) Mampu memperkenalkan gerakan jari seperti: menulis, melipat, menggunting, menggambar dan memanipulasi benda-benda dan jari-jemari sehingga anak menjadi terampil dan matang.
- 3) Mampu mengkoordinasikan kecepatan atau kecekatan tangan dengan gerakan mata.
- 4) Penguasaan emosi.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengembangan motorik halus sangat bermanfaat apabila dilaksanakan dengan maksimal, karena motorik halus sangat mendukung perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan juga berguna untuk tahap pendidikan selanjutnya.

c. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus

Karakteristik perkembangan motorik halus menurut Santrock (2007:216-218) yaitu:

“1) Pada masa bayi, bayi sangat sedikit memiliki kontrol terhadap keterampilan motorik halus sewaktu lahir, tetapi mereka memiliki banyak komponen hal yang akan menjadi gerakan lengan, tangan, dan jari yang terkoordinasi; 2) Pada usia tiga tahun, anak telah memiliki kemampuan untuk mengambil objek terkecil diantara ibu jari dan telunjuk untuk beberapa waktu, tetapi mereka masih canggung melakukannya; 3) Pada usia empat tahun, pada usia empat tahun koordinasi motorik halus anak lebih tepat; 4) Pada usia lima tahun, pada usia lima tahun koordinasi motorik halus anak semakin meningkat. Tangan, lengan, dan jari semua bergerak bersama dibawah perintah mata; 5) Pada usia enam tahun, anak umur 6 tahun dapat memalukan, mengelem, mengikat tali sepatu, dan merapikan baju.”

Sedangkan menurut Caughlin dalam Sumantri (2005:103-106), karakteristik perkembangan motorik halus anak adalah :

1. Dua tahun

- a) Membalik halaman buku tanpa bantuan orang lain.
- b) Menumpuk benda dari yang terkecil sampai terbesar.
- c) Membangun menara yang terdiri dari enam atau tujuh tingkat kotak.
- d) Memegang gunting dan menyobek pinggir kertas.

2. Dua tahun enam bulan

- a) Membangun menara yang terdiri dari 8 kotak.
- b) Membuka dan menutup gunting dan mulai memotong kertas.
- c) Memegang krayon dengan ibu jari dan empat jari, bukan dengan kepalan.
- d) Mengulung, menekan dan menarik adonan atau tanah liat.

3. Tiga tahun

- a) Membangun menara yang terdiri dari 9 atau 10 kotak.
- b) Menjiplak garis vertikal, horizontal dan silang.
- c) Menjiplak lingkaran.
- d) Mempergunakan kedua tangan untuk mengerjakan tugas.
- e) Memegang kertas dengan satu tangan dan mempergunakan gunting untuk memotong selembar kertas berukuran 5 inci persegi menjadi dua bagian.

4. Empat tahun

- a) Membangun menara setinggi 11 kotak
- b) Menggambar sesuatu yang berarti bagi anak tersebut dan gambar tersebut dapat dikenali orang lain.
- c) Mempergunakan gerakan-gerakan jemari dalam permainan jemari.
- d) Menjiplak gambar kotak.
- e) Menulis beberapa huruf.

5. Lima tahun

- a) Menulis nama depan.
- b) Membangun menara setinggi 12 kotak.
- c) Mewarnai dengan garis-garis.
- d) Memegang pensil dengan benar antara ibu jari dan dua jari.
- e) Menggambar orang beserta rambut dan hidung.
- f) Menjiplak persegi panjang dan segi tiga.
- g) Memotong bentuk-bentuk sederhana.

6. Enam tahun

- a) Menggambar orang termasuk: leher,tangan,dan mulut.
- b) Menjiplak gambar wajik.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik perkembangan motorik halus anak dapat dilihat dari perkembangan gerakan tangan atau anggota tubuhnya yang semakin lama semakin mengalami peningkatan. Maka sebagai seorang pendidik hendaknya

lebih menggali pembelajaran yang berhubungan dengan motorik halus anak, sehingga motorik halus anak dapat berkembang sesuai dengan usianya.

4. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Menurut Gerlach & Ely dalam Arsyad (2011:3), menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Menurut *Association For Education and Communication Technology* (AECT) media didefinisikan sebagai segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.

Menurut Yusufhadi Miarso dalam Fadlillah (2012:206), menyatakan bahwa yang dinamakan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat yang dijadikan sebagai sarana perantara untuk menyampaikan sebuah pesan dalam suatu penyaluran di dalam proses pembelajaran.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Kemp dan Dayton dalam Fadlillah (2012:207-208), manfaat media dalam pembelajaran adalah:

“1) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan; 2) Proses pembelajaran menjadi lebih baik; 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif; 4) Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi; 5) Kualitas belajar dapat ditingkatkan; 6) Proses pembelajaran dapat terjadi dimana saja dan kapan saja; 7) Sikap positif siswa terhadap proses belajar dapat ditingkatkan; 8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif.

Sedangkan menurut Latif, dkk (2013:165-166), manfaat media pembelajaran adalah :

“1) Pesan / informasi pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih jelas, menarik, konkrit dan tidak hanya dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka; 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra; 3) Meningkatkan sikap aktif siswa dalam belajar; 4) Menimbulkan kegairahan dan motivasi dalam belajar; 5) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan; 6) Memungkinkan siswa belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya; 7) Memberikan perangsang, pengalaman, dan persepsi yang sama bagi siswa.”

Dari teori di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran antara lain dapat mempermudah terjadinya proses pembelajaran, pembelajaran menjadi lebih interaktif, dan dapat meningkatkan sikap aktif siswa dalam belajar.

c. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Suatu media akan dapat berfungsi dengan baik manakala digunakan dengan baik dan benar. Selain itu sangat dipengaruhi pula dalam pemilihan media yang tepat. Apalagi untuk pembelajaran pendidikan anak usia dini, sangat diperlukan media khusus yang mengacu pada karakteristik anak.

Terkait hal di atas, dalam Fadlillah (2012:209), prinsip-prinsip dalam penggunaan media pembelajaran yang perlu diperhatikan, di antaranya adalah :

“1) Penggunaan media pengajaran hendaknya dipandang sebagai bagian yang integral dari suatu sistem pengajaran bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu-waktu dibutuhkan; 2) Media pengajaran hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar; 3) Guru hendaknya menguasai teknik-teknik dari suatu media pengajaran yang digunakan; 4) Guru seharusnya menghitung untung ruginya pemanfaatan suatu media pengajaran; 5) Penggunaan media pengajaran harus diorganisasi secara sistematis bukan sembarang menggunakannya; 6) Jika sekiranya suatu pokok bahasan memerlukan lebih dari macam media, guru dapat memanfaatkan multimedia yang menguntungkan dan memperlancar proses belajar mengajar dan dapat merangsang siswa dalam belajar.”

Menurut Latif, dkk (2013:157-159), prinsip-prinsip yang harus dalam media pembelajaran adalah :

“1) Media pembelajaran yang dibuat hendaknya multiguna; 2) Bahan mudah didapat di lingkungan sekitar lembaga PAUD dan murah atau bisa dibuat dari bahan bekas/sisa; 3) Tidak menggunakan bahan yang berbahaya bagi anak; 4) Dapat menimbulkan kreativitas, dapat dimainkan sehingga menambah kesenangan bagi anak, menimbulkan daya khayal dan daya imajinasi serta dapat digunakan untuk bereksperimen dan

berekplorasi; 5) Sesuai dengan tujuan dan fungsi sarana; 6) Dapat digunakan secara individual, kelompok, dan klasikal; 7) Dibuat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.”

Dari teori di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip dalam media pembelajaran adalah media yang tidak menggunakan bahan yang berbahaya bagi anak, sesuai dengan tujuan pembelajaran dan guru hendaknya menguasai teknik-teknik dari suatu media pembelajaran.

5. Pembuatan Lampu Lampion

a. Pengertian Lampu Lampion

Lampu merupakan suatu penemuan yang sangat penting bagi manusia karena sebelum adanya lampu, kita masih menggunakan lilin sebagai penerangan ketika malam hari. Ketika listrik ditemukan, manusia mulai memanfaatkan energi listrik untuk penerangan di malam hari dengan media berupa lampu.

Menurut Hadianto dan Rizki (2014:4), berpendapat bahwa “Lampu adalah sumber cahaya buatan yang dihasilkan melalui penyaluran arus listrik, melalui filamen yang kemudian memanaskan dan menghasilkan cahaya.”

Sulastianto, dkk (2006:69), mengatakan “Lampion adalah tempat lampu atau lentera yang terbuat dari kertas.”

Dalam situs (<https://wikipedia.org/wiki/Lampion>) diterangkan bahwa lampion adalah sejenis lampu yang biasanya terbuat dari kertas dengan lilin di dalamnya.

Sedangkan menurut Sasongko dan Hans (2002:22) berpendapat bahwa “Lampion adalah rangkaian balon yang digantungkan pada langit-langit, pilar, atau pohon.”

Jenis lampu lampion dalam penelitian ini terbuat dari botol plastik, botol plastik yang dianggap limbah dan mengotori lingkungan ternyata dapat dimanfaatkan kembali menjadi barang kerajinan yang bernilai seni serta dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hadianto dan Rizki (2014:4), berpendapat bahwa ”Botol plastik adalah salah satu benda yang sering di gunakan manusia.” Dengan kemasan yang praktis dan mudah dibawa kemana-mana membuatnya menjadi benda yang tidak asing. Namun tak jarang, manusia membuang botol ini begitu saja dan mengganggu kelestarian lingkungan. Kita dapat menjadikan botol plastik menjadi lampu lampion yang cantik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lampu lampion adalah sumber cahaya buatan yang terbuat dari rangkaian lampu yang dihiasi dengan berbagai macam bahan seperti kertas, botol plastik, dan lain-lain yang dapat menghasilkan keindahan dan keunikan sehingga lampu lebih terlihat menarik, dan lampion dapat digantungkan pada langit-langit, pilar, atau lampion juga bisa diletakkan di suatu ruangan.

b. Hal – hal yang dipersiapkan dalam pembuatan Lampu Lampion

1. Siapkan botol plastik bekas yang lumayan besar dan tembus pandang.



2. Siapkan cat minyak dan kuas untuk memberi warna botol.



3. Siapkan lem untuk meleleh botol yang sudah terpotong.



4. Siapkan gunting untuk memotong botol bekas.



5. Siapkan set lampu.



c. Kelebihan pembuatan lampu lampion

1. Bahan dalam pembuatan lampu lampion mudah di dapat.
2. Proses pembuatan lampu lampion tidak membahayakan bagi anak.
3. Dapat meningkatkan kreasi dan imajinasi anak pada saat pembuatan lampu lampion.
4. Pembuatan lampu lampion dapat mengembangkan motorik halus anak, karena proses pembuatan menggunakan otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan, contohnya anak dapat menggunting, menempel dan mewarnai.

d. Langkah Pembuatan Lampu Lampion adalah :

1. Memperlihatkan dan mengenalkan fungsi dari masing-masing bahan pembuatan lampu lampion.



2. Membagi anak dalam beberapa kelompok.
3. Potong dan rapikan dengan gunting bagian atas botol sekitar 1-2 cm diatas leher botol



4. Cocokkan hasil potongan bagian atas dengan mulut *fitting* lampu.



5. Buat pola pada badan mulut botol yang lebih besar sehingga bisa diselipkan dengan bagian bawah botol yang sudah terpotong pisah.



6. Potongan bagian bawah botol diberi warna dengan cat sesuai dengan warna yang disukai (misalnya merah).



7. Sambungkan bagian botol yang sudah dicat dengan mulut lampu bagian atas yaitu bagian botol yang dipotong pada bagian bawah tadi. Hasilnya sebuah lampu lampion dengan nuansa merah putih. Bagian atas berwarna merah dan $\frac{3}{4}$ bagian botol berwarna bening.



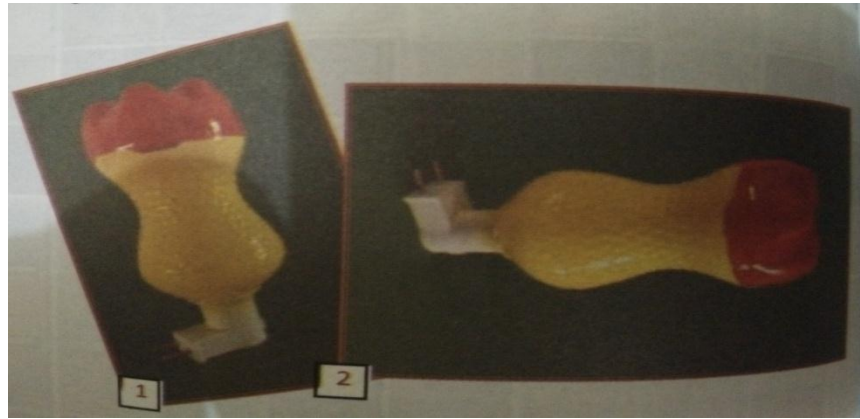
8. Memberi warna $\frac{3}{4}$ bagian lampu dengan warna yang berbeda dengan warna bagian atas yang berwarna merah misal warna kuning.



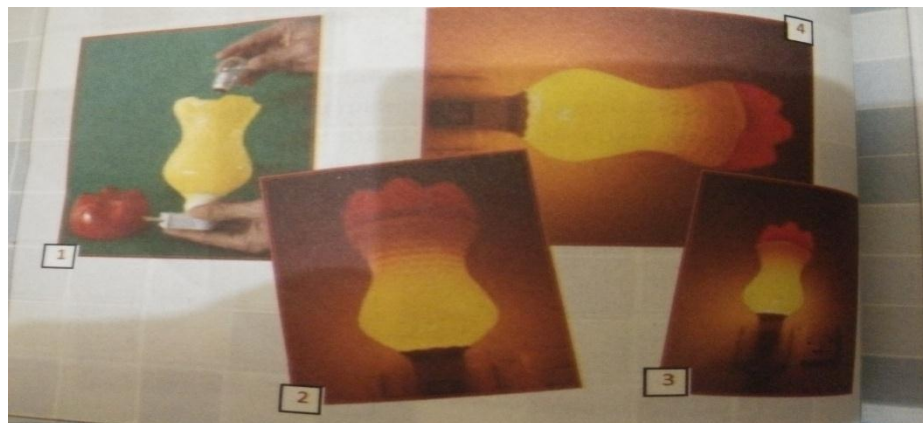
9. Setelah catnya kering, sambung dua bagian botol lampu tersebut dengan menyelipkan potongan botol berwarna merah pada lidah-lidah botol dan berwarna kuning sehingga saling terkait dan tidak terlepas.



10. Hasilnya adalah sebuah kreasi lampu lampion polos yang eksotis dan menarik.



11. Pasang bola lampu pada fittingnya dan nyalakan.



Hubungan kemampuan motorik halus dengan pembuatan lampu lampion adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan mata dan tangan. Gerak motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja yang dilakukan oleh otot-otot kecil seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan yang tepat.

Gerakan bisa tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun kegiatan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat, kemampuan motorik halus anak dengan pembuatan lampu lampion sangat erat kaitannya, karena kegiatan pembuatan lampu lampion membutuhkan koordinasi antara mata dan tangan dan menggunakan jari jemari dalam pelaksanaannya. Sehingga melalui kegiatan ini kemampuan motorik halus anak dapat meningkat dan berkembang dengan baik.

B. Penelitian Yang Relevan

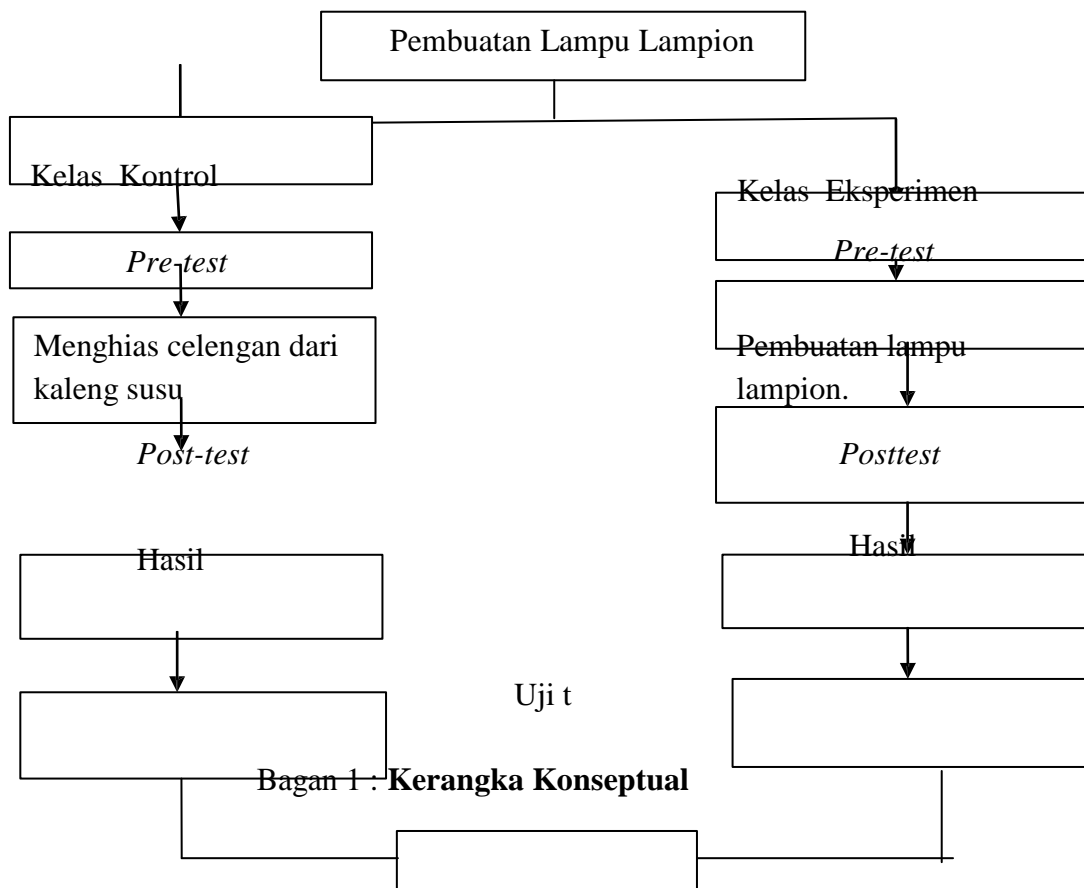
1. Yunalisma (2010) melakukan penelitian dengan judul “Mengembangkan motorik halus anak melalui permainan plastisin di TK Islam Bakti 83 Koto Baru Kabupaten Dhamasraya” menemukan bahwa terdapat peningkatan motorik halus anak melalui permainan plastisin.
2. Susy Narti (2011) melakukan penelitian dengan judul “Upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui permainan melipat kertas di TK Tunas Harapan Patamuhan Padang Pariaman”. Dari hasil meneliti menyimpulkan bahwa dapat menggerakkan jari jemari dengan baik melalui kegiatan kegiatan melipat kertas.

Penelitian di atas relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaan dalam penelitian relevan di atas adalah sama-sama meningkatkan kemampuan motorik halus anak, sedangkan perbedaannya peneliti pertama menggunakan plastisin, peneliti kedua meneliti melalui permainan melipat kertas, sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan media pembuatan lampu lampion. Perbedaan lainnya adalah jenis peneliannya, menggunakan

Penelitian Tindakan Kelas sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti adalah *Quasi Eksperiment*.

C. Kerangka Konseptual

Kemampuan motorik halus anak yaitu gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan otot-otot kecil seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan gerakan tangan. Sesuai dengan penjelasan di atas, maka kerangka konseptual efektifitas pembuatan lampu lampion terhadap perkembangan motorik halus anak dapat di lihat sebagai berikut :



D. Hipotesis

Menurut Yusuf (2013:130), menjelaskan “Hipotesis merupakan suatu kesimpulan sementara yang belum final, suatu jawaban sementara, suatu dugaan sementara, yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua buah variabel.” Kebenaran dugaan tersebut perlu dibuktikan melalui penyelidikan ilmiah. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ho : Tidak terdapat efektifitas dalam pembuatan lampu lampion terhadap perkembangan motorik halus anak di TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman.

Ha : Terdapat efektifitas dalam pembuatan lampu lampion terhadap perkembangan motorik halus anak di TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti yaitu “Efektivitas Pembuatan Lampu Lampion Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman ”, maka jenis penelitian ini adalah eksperimen, seperti yang dikatakan Sugiyono (2009: 72) “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam situasi yang terkendali”.

Metode penelitian eksperimen memiliki berbagai macam desain penelitian, pada penelitian ini digunakan adalah *Quasy Experimental*. Menurut Sugiyono (2009:77) desain *Quasy Experiment* mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha melihat dan mengungkapkan sejauh mana keefektifan pembuatan lampu hias terhadap perkembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman dengan membandingkan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Pada rancangan penelitian ini, pada kelas eksperimen diberikan perlakuan (X), sedangkan pada kelas kontrol dengan dengan cara biasa dilakukan yaitu memberikan lembar kerja anak. (-). Rancangan

penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, seperti yang terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. **Rancangan Penelitian.**

<i>Pre-test</i>	Treatment	<i>Post-test</i>
O ₁	X	O ₂
O ₃	–	O ₄

Keterangan :

- O₁ : *Pre-test* kelas eksperimen
- O₃ : *Pre-test* kelas kontrol
- X : Perlakuan dalam hal ini pembuatan lampu lampion
- O₂ : *Post-test* kelas eksperimen
- O₄ : *Post-test* kelas kontrol

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan bulan November sampai Desember tahun ajaran 2015/2016.

C. Populasi dan Sampel

Agar penelitian lebih terarah, maka peneliti harus menentukan populasi dan sampel sebagai obyek atau subyek dimana peneliti akan melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2009: 80-81)

“Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimplannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Berdasarkan uraian di atas, populasi merupakan suatu yang menyeluruh terhadap suatu obyek penelitian, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang ditentukan sebagai obyek dan subyek penelitian. Populasi dan sampel yang dipilih dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelompok B Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman yang terdaftar pada semester 1 Tahun ajaran 2015/2016. Taman Kanak-kanak ini berada di bawah pimpinan ibu Darlina dan mempunyai 10 orang tenaga pendidik.

Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman pada Kelompok B memiliki 81 jumlah siswa yang terbagi ke dalam lima kelompok belajar. Kelompok belajar pertama adalah kelompok B1 dengan jumlah anak 20 orang. Kelompok belajar kedua adalah kelompok B2 dengan jumlah anak 20 orang. Kelompok belajar ketiga adalah kelompok B3 dengan jumlah anak 14 orang.

Kelompok belajar ke empat adalah kelompok B4 dengan jumlah anak 14 orang. Serta kelompok belajar ke lima adalah kelompok B5 dengan jumlah 13 orang. Dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Jumlah Anak Kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman.

NO	Kelas	Jumlah
1.	Kelompok B1	20
2.	Kelompok B2	20
3	Kelompok B3	14
4	Kelompok B4	14
5	Kelompok B5	13
	Jumlah	81

(Sumber: Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman).

2. Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian adalah teknik *Cluster Sampling* atau *Area Sampling*. Mendenhall, Ott dan Schaefer dalam Yusuf (2013:157) menyatakan bahwa *Cluster Sampling* adalah *simple random sampling*, dimana tiap-tiap unit dikumpulkan sebagai satu kumpulan atau *cluster*. Dalam hal ini *cluster* dapat diartikan sebagai kelompok atau kumpulan, dimana unsur-unsur dalam satu kluster homogen, sedangkan antara satu kluster lain terdapat perbedaan.

Berdasarkan konsep tersebut, maka kelompok yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelompok B3 dan B4. Dengan pertimbangan tingkat kemampuan anak yang sama, fasilitas belajar yang sama, berdasarkan rekomendasi dari guru.

D. Variabel dan Data

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2009: 38).

1. Variabel

Menurut Sugiyono (2009:38), Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembuatan lampu lampion.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah mengembangkan motorik halus anak.

2. Data

a. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Data tersebut adalah data nilai hasil tes yang dilakukan peneliti.

b. Sumber data

Sumber data adalah siswa yang terpilih sebagai sampel penelitian yaitu B₃ sebagai kelas kontrol dan B₄ sebagai kelas eksperimen.

E. Definisi Operasional

Motorik Halus merupakan komponen yang dapat mendukung pengembangan anak, seperti kognitif, sosial, dan emosional anak. Sehingga pengembangan motorik halus anak harus diberikan secara optimal untuk mengembangkan kemampuannya.

Lampu Lampion adalah sumber cahaya buatan yang terbuat dari rangkaian lampu yang dihiasi dengan berbagai macam bahan seperti kertas, botol plastik, dan lain-lain yang dapat menghasilkan keindahan dan keunikan sehingga lampu lebih terlihat menarik.

F. Instrumentasi

Untuk mengembangkan pengembangan motorik anak, maka dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Arikunto (2012:266-267) bahwa: “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar anak di sekolah dapat dibedakan menjadi dua yaitu tes buatan guru dan tes standar.

1. Tes buatan guru sering disebut sebagai tes yang belum distandarisasi. tes buatan guru pada AUD adalah tes buatan guru dihasilkan oleh guru, termasuk guru TK yang berupa butir-butir pernyataan yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran, dalam hal penelitian penulis berkaitan dengan pengembangan motorik halus anak, sedangkan secara umumnya disusun oleh guru dan prosedur tertentu, tetapi belum mengalami uji coba berkali-kali sehingga tidak diketahui ciri-ciri dan kebaikannya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tes buatan guru yang disusun dalam bentuk tes lisan dan perbuatan. Menurut Arifin (2011: 148) “tes lisan adalah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk lisan. Peserta didik akan mengucapkan jawabannya

dengan kata-katanya sendiri sesuai dengan pertanyaan atau perintah yang diberikan”. Dan menurut Arifin (2001:149) “tes perbuatan adalah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk perilaku, tindakan, dan perbuatan.

2. Tes standar, tes standar pada PAUD adalah tes yang akan dicapai anak didik dalam hal ini anak di Taman Kanak-kanak, dan kriterianya dari kurikulum atau apa yang telah diajarkan pada anak, sedangkan secara umum sudah ada patokan yang telah ditetapkan yaitu tes yang biasanya sudah tersedia dilembaga testing yang sudah terjamin keampuhannya.

Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti, selanjutnya diberikan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.

1. Kisi-kisi Instrument

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini yang berdasarkan dengan Kurikulum KBK tahun 2010 yang berkaitan dengan kegiatan pembuatan lampu lampion yang mengembangkan kemampuan motorik halus. Kisi-kisi instrumen ini dijabarkan dalam butir-butir item pernyataan sebagai berikut :

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Nomor Butir	Teknik Pengumpulan Data	Sumber data
Motorik halus	Memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari)	Anak mampu memegang spidol dengan benar.	1	Tes perbuatan	Anak
	Menirubentuk garis tegak, datar, miring, lengkung, dan lingkaran.	Anak mampu membentuk pola lingkaran pada bagian atas dan membentuk pola garis lengkung pada bagian bawah botol plastik	2	Tes perbuatan	Anak
	Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (lurus, lengkung, lingkaran)	Anak mampu menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi.	3	Tes perbuatan	Anak
	Mewarnai bentuk tiga dimensi dengan berbagai media.	Anak mampu mewarnai botol plastik yang sudah dientuk sebelumnya.	4	Tes perbuatan	Anak
	Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting dan menempel	Anak mampu menempel potongan botol plastik dengan rapi.	5	Tes perbuatan	Anak

Tabel 4. Instrumen Penilaian

Nama anak :

Kelompok :

Taman Kanak-kanak : Kemala Bhayangkari 12 Pariaman

No	Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu memegang spidol warna dengan benar.					
2	Anak mampu membentuk pola lingkaran pada bagian atas dan membentuk pola garis lengkung pada bagian bawah botol plastik.					
3	Anak mampu menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi.					
4	Anak mampu mewarnai botol plastik yang sudah dibentuk sebelumnya					
5	Anak mampu menempel potongan botol plastik dengan rapi.					

Kriteria / tolak ukur :

SB(Sangat Baik)= Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

B(Baik)= Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB(Cukup Baik)= Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru skor 3

TB(Tidak Baik)= Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB(Sangat Tidak Baik)= Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Untuk dapat menentukan skor penilaian terhadap pernyataan setiap item, maka dibutuhkan suatu tolak ukur agar memudahkan dan membantu dalam memberikan penilaian terhadap anak. Maka salah satu bentuk yang dapat dijadikan untuk menentukan tolak ukur adalah dengan bantuan rubrik panduan instrumen.

Mahyuddin (2008:168) menyatakan “rubrik merupakan bagian yang dikembangkan untuk mengevaluasi secara otentik suatu kinerja. Rubrik mencakup sebuah jangkauan kriteria apa yang akan dilihat pada indikator”. Dapat dipahami rubrik merupakan pedoman untuk menentukan kriteria seperti apa yang diinginkan berdasarkan indikator. Adapun rubrik untuk item pernyataan yang peneliti rancang adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Rubrik Penilaian Pembuatan Lampu Lampion

NO	Pernyataan	Kriteria				
		SB (5)	B (4)	CB (3)	TB (2)	STB (1)
1	Anak mampu memegang spidol dengan benar	Anak mampu memegang spidol dengan benar tanpa bantuan guru	Anak mampu memegang spidol dengan benar dengan bantuan guru.	Anak kurang mampu memegang spidol dengan benar tanpa bantuan guru.	Anak kurang mampu memegang spidol dengan benar dengan bantuan guru	Anak belum mampu memegang spidol dengan benar.
2	Anak mampu membentuk pola lingkaran pada bagian atas dan membentuk pola garis	Anak mampu membentuk pola lingkaran pada bagian atas dan membentuk	Anak mampu membentuk pola lingkaran pada bagian atas dan membentuk	Anak kurang mampu membentuk pola lingkaran pada bagian atas dan	Anak kurang mampu membentuk pola lingkaran pada bagian atas dan	Anak belum mampu membentuk pola lingkaran pada bagian atas dan membentuk

	lengkung pada bagian bawah botol plastik.	pola garis lengkung pada bagian bawah botol plastik tanpa bantuan guru.	pola garis lengkung pada bagian bawah botol plastik dengan bantuan guru.	membentuk pola garis lengkung pada bagian bawah botol plastik tanpa bantuan guru.	membentuk pola garis lengkung pada bagian bawah botol plastik dengan bantuan guru.	pola garis lengkung pada bagian bawah botol plastik.
3	Anak mampu menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi.	Anak mampu menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi tanpa bantuan guru	Anak mampu menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi dengan bantuan guru.	Anak kurang menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi tanpa bantuan guru.	Anak kurang mampu menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi dengan bantuan gur	Anak belum mampu menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi
4	Anak mampu mewarnai botol plastik yang sudah dibentuk sebelumnya.	Anak mampu mewarnai botol plastik yang sudah dibentuk sebelumnya dengan rapi.	Anak mampu mewarnai botol plastik yang sudah dibentuk sebelumnya dengan bantuan guru.	Anak kurang mampu mewarnai botol plastik yang sudah dibentuk sebelumnya tanpa bantuan guru.	Anak kurang mampu mewarnai botol plastik yang sudah dibentuk sebelumnya dengan bantuan guru	Anak belum mampu mewarnai botol plastik yang sudah dibentuk sebelumnya .
5	Anak mampu menempel potongan botol plastik.	Anak mampu menempel potongan botol plastik dengan rapi tanpa bantuan guru	Anak mampu menempel potongan botol plastik dengan bantuan guru.	Anak kurang mampu menempel potongan botol plastik tanpa bantuan guru.	Anak kurang mampu menempel potongan botol plastik dengan bantuan guru.	Anak belum mampu menempel potongan botol plastik.

2. Teknik Penilaian

Penilaian dalam ketercapaian indikator yang diberikan dikuantitatifkan dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2009: 93) dengan skala *likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata (a) sangat baik, (b) baik, (c) cukup baik, (d) tidak baik, dan (e) sangat tidak baik. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor sebagai berikut:

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Cukup baik
- d. Tidak baik
- e. Sangat tidak baik

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, sebagai berikut :

- a. Sangat baik diberi skor 5
- b. Baik diberi skor 4
- c. Cukup baik diberi skor 3
- d. Tidak baik diberi skor 2
- e. Sangat tidak baik diberi skor 1

3. Analisis Instrumen

Sebelum melakukan tes, maka perlu melakukan uji coba instrumen yaitu validitas tes dan reliabilitas tes.

a) Validitas Tes

Menurut Arikunto (2010: 211) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi sebaliknya. Instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, selain itu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Validitas item peneliti lakukan di Taman Kanak-kanak Habibi Pariaman yang dipimpin oleh ibu Erlinda Nelly, S. Pd dengan jumlah anak 46 anak yang terbagi dalam 3 kelompok belajar. Kelompok belajar pertama adalah B1 dengan jumlah anak 17 orang, kelompok belajar B2 dengan jumlah 15 orang, dan kelompok belajar B3 dengan jumlah 14 orang. Keas yang akan dijadikan sampel pada validitas item penelitian ini adalah kelompok B3 dengan jumlah 14 orang.

Selanjutnya, dalam Arikunto (2010: 87) data dianalisis dengan rumus sebagai berikut :

$$= \frac{N \Sigma \quad \Sigma \quad \Sigma}{\sqrt{\Sigma - \Sigma \quad \Sigma - \Sigma}}$$

Proses pengambilan keputusan didasarkan pada uji hipotesa dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika positif dan \geq maka item pernyataan valid
- 2) Jika negatif dan $<$ maka item pernyataan tidak valid

Hasil uji validasi dapat dilihat pada tabel 6:

Tabel 6. Hasil Analisis Item Instrumen Kemampuan Motorik Halus Anak

Nomor Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,854	Valid
2	0,733	Valid
3	0,733	Valid
4	0,854	Valid
5	0,854	Valid

b) Reliabilitas Tes

Reliabilitas tes merupakan suatu ukuran ketepatan suatu tes apabila diteskan ke obyek yang sama, untuk menentukan reliabilitas tes dipakai rumus Alpha yang dikemukakan oleh Arikunto (2006: 196) yaitu:

$$= \left(\frac{\Sigma}{n} \right)$$

Keterangan :

= reliabilitas yang dicari

n = jumlah item

Σ = jumlah varians skor tiap-tiap item

= varians total

Dengan kriteria:

$0.80 \leq r_{11} < 1,00$ = reliabilitas tes sangat tinggi

$0.60 \leq r_{11} < 0,79$ = reliabilitas tes tinggi

$0.40 \leq r_{11} < 0,59$ = reliabilitas tes sedang

$0.20 \leq r_{11} < 0,39$ = reliabilitas tes rendah

$0.0 \leq r_{11} < 0,19$ = reliabilitas tes sangat rendah

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dilakukan dalam penelitian karena data yang diperoleh dari lapangan melalui instrumen penelitian, diolah dan dianalisa agar hasilnya dapat dipergunakan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan serta memecahkan masalah dalam penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah tes yang digunakan untuk melihat efektivitas pembuatan lampu lampion terhadap perkembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman. Tes digunakan untuk memperoleh data yaitu dari praktik saat melakukan latihan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada pengembangan motorik halus anak.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisis data dan interpretasi hasil.

Tahap analisis data meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menentukan normalitas Untuk melakukan analisis perbedaan tersebut, perlu dilakukan uji normalitas.

Menurut Syafril (2010 : 211):

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah berasal dari data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan sebelum mengolah data dengan teknik korelasi product moment, regresi, t-tes, dan anava dan sebagainya. Teknik yang sering digunakan untuk uji normalitas data adalah teknik uji Liliefors.

Sebelum data diolah, agar diketahui suatu data berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji Liliefors terlebih dahulu.

Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Terlebih dahulu urutan data dari nilainya yang paling kecil sampai nilai yang paling besar
- 2) Kemudian hitung Z_i untuk setiap data

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

Ket: Z_i = Uji normalitas

\bar{X} = data yang dicari Z_i nya

= nilai rata-rata

S = simpangan baku

- 3) Hitung $F(Z_i)$ untuk setiap data yang sudah dibakukan. Dengan mempedomani data distribusi normal baku dengan cara:
 - a. jika Z_i mempunyai angka yang bertanda negatif, lihat angka yang terletak sejajar dengan angka Z_i pada daftar, lalu hitung 0,05 dikurangi angka tersebut
 - b. jika Z_i mempunyai angka yang bertanda positif, lihat angka yang terletak sejajar dengan angka Z_i pada daftar, lalu hitung 0,05 yang ditambah angka tersebut.
- 4) Setelah itu hitung $S(Z_i)$ untuk setiap data dengan membagi nomor urut data dengan jumlah data (sampel). Dengan mengingat bahwa jika ada dua data yang mempunyai nilai yang sama maka $S(Z_i)$ sama untuk kedua data tersebut. Yaitu nomor urut terakhir dari data yang sama itu dibagi dengan n jumlah sampel.
- 5) Dan hitung selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ untuk setiap data. Nilai hasil selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ mempunyai harga mutlak yakni tidak ada tanda negatifnya

- 6) Terakhir ambil angka yang paling besar dari selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ dan bandingkan dengan nilai tabel sesuai dengan jumlah data. Kalau harga $F(Z_i) - S(Z_i)$ lebih besar daripada tabel, berarti data tidak normal dan jika $F(Z_i) - S(Z_i)$ lebih kecil daripada tabel berarti data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah itu dilakukan uji homogenitas yang bertujuan untuk melihat apakah data kelas sampel bersifat homogen atau tidak homogen. Sebagaimana yang diungkapkan Syafril (2010: 206) untuk menguji homogeitas dilakukan uji Bartlett dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Hitung $(dk) \log$ seperti pada tabel 7 dibawah ini:

Tabel 7. Langkah persiapan perhitungan uji Bartlett

Sampel Ke	Dk	$\frac{—}{—}$		Log) Log
1	$n_1 - 1$	/		Log	$(- 1) \text{Log}$
2	$n_1 - 1$	/		Log	$(- 1) \text{Log}$
K	$n_1 - 1$	/		Log	$(- 1) \text{Log}$
Jumlah	$(- 1)$	$\sum(\frac{—}{—})$	-	-	$\sum (- 1) \text{Log}$

- 2) Hitung varians gabungan dari sampel dengan cara sebagai berikut:

$$= \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{\sum (n_i - 1)}$$

- 3) Hitung Log dari \bar{x} atau Log dari varians gabungan
 4) Hitung satuan B dengan rumus:

$$B = (\text{Log } \bar{x}) \sum (n_i - 1)$$

- 5) Untuk uji Bartlett digunakan statistic chi kuadrat dengan rumus:

$$= (\ln 10) \left\{ B - \sum (n_i - 1) \text{Log } \bar{x} \right\}$$

$\ln 10 = 2,3026$ \longrightarrow logaritma asli dari bilangan 10

- 6) Bandingkan hasil perhitungan χ^2 hitung dengan tabel χ^2 jumlah hasil perhitungan dari χ^2 hitung lebih kecil dari tabel berarti data berasal dari kelompok yang homogen. Sebaliknya jika χ^2 hitung lebih besar dari tabel maka kelompok tersebut tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Jika sudah diketahui sebuah data berdistribusi normal dan bersifat homogen baru dilakukan analisis data sesuai dengan teknik analisis yang telah ditentukan. Yaitu dengan mencari perbandingan dengan menggunakan *t-test*. Menguji data yang

telah diperoleh tersebut dengan rumus yang dikemukakan oleh Syafril (2010: 176) sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

keterangan:

t = perbedaan antar 2 kelompok

\bar{x}_1 = nilai rata-rata kelas eksperimen

\bar{x}_2 = nilai rata-rata kelas Kontrol

s_1 = standar deviasi kelompok 1 (eksperimen)

s_2 = standar deviasi kelompok 2 (kontrol)

n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol.

I. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

- a. Menetapkan jadwal penelitian
- b. Menetapkan tema dan sub tema yang digunakan dalam meneliti efektivitas pembuatan lampu lampion terhadap perkembangan motorik halus anak

- c. Merancang dan mempersiapkan rencana kegiatan harian (RKH) berdasarkan tema dan sub tema yang telah ditetapkan
- d. Menetapkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan jumlah anak yang sama untuk masing-masing kelompok

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan proses pembuatan lampu lampion.
- b. Mengevaluasi hasil dengan alat pengumpulan data berupa tes yang berisi pernyataan-pernyataan, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

3. Tahap penyelesaian

- a. Menganalisis hasil tes tersebut dengan teknik analisis data dengan menggunakan t-tes. Namun sebelum data analisis dengan t-tes dilakukan terlebih dahulu uji homogenitas dan uji normalitas
- b. Menginterpretasikan hasil analisis data dan menetapkan kesimpulan hasil penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil *Pre-test* Kemampuan Motorik Halus Anak

Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian dilakukan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman, yang berjumlah 81 anak. Sampel penelitian berjumlah 28 anak yang terbagi kedalam dua kelompok yaitu kelompok B4 sebanyak 14 anak sebagai kelas eksperimen dan kelompok B3 sebanyak 14 anak sebagai kelas kontrol.

Kegiatan penelitian pada kelas eksperimen dengan pembuatan lampu lampion sedangkan untuk kelas kontrol dengan menghias celengan dari kaleng susu. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 10 kali pertemuan yang terbagi menjadi 5 kali pertemuan dikelas eksperimen dan 5 kali pertemuan dikelas kontrol. Pertemuan 1 dilakukan *pretest* pada kedua kelas, untuk melihat sejauh mana kemampuan motorik halus anak, dan pertemuan selanjutnya diberikan perlakuan dan dilakukan *post-test*.

a. Data Hasil *Pre-test* Kemampuan Motorik Halus Anak di Kelompok Eksperimen (B4)

Data yang diperoleh dari kelas B4 di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman semester 1 tahun ajaran 2015/2016 yang jumlah anak dalam hasil kemampuan motorik

halus anak 14 orang. Setelah diperoleh hasil *pre-test* kemampuan motorik halus, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 92 dan nilai terendah adalah 64 (pada lampiran 16 halaman 154)

Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 8 :

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-test* Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen (B4) Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman

Kelompok Interval	Titik Tengah Bb	F _d	Frekuensi Meningkat Dari Bawah (cf _b)
89-93	91	1	14
84-88	86	3	13
79-83	81	0	10
74-78	76	3	10
69-73	71	4	7
64-68	66	3	3
Jumlah		N = 14	

Bb = Batas bawah nyata dari interval yang mengandung median

cf_b = Frekuensi kumulatif di bawah interval yang mengandung median

f_d = Frekuensi dalam interval yang mengandung median

N = Jumlah frekuensi dalam distribusi

i = Interval

$$\text{Median} = Bb + \frac{[\quad]}{i}$$

$$= 68,5 + \frac{[\quad]}{6}$$

$$= 68,5 + \frac{24}{4}$$

$$= 68,5 + 6$$

$$= 74,5$$

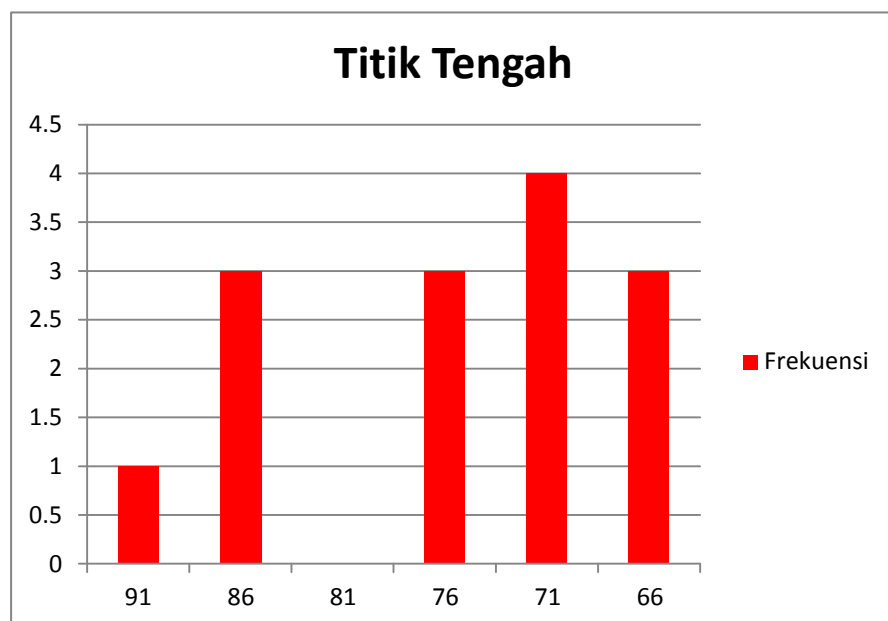
$$\text{Median} = 74,5$$

$$\bar{X} = 75,14$$

$$SD = 8,1$$

Data tersebut menunjukkan bahwa median 74,5 dengan rata-rata 75,14 dan Standar Deviasi 8,1. Perhitungan untuk mencari \bar{X} (rata-rata) dan SD dapat dilihat pada (lampiran 20 halaman 158).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik pada grafik 1 berikut ini:



Grafik 1. Data Nilai *Pre-test* Kelompok Eksperimen

Berdasarkan grafik di atas dapat dijabarkan bahwa nilai kelompok interval dari rentangan nilai 64-68 dengan titik tengahnya adalah 66 memiliki jumlah anak sebanyak 3 orang, nilai kelas interval dari rentangan nilai 69-73 dengan titik tengahnya adalah 71 memiliki jumlah anak sebanyak 4 orang, nilai kelas interval 74-78 dengan titik tengah 76 memiliki jumlah anak sebanyak 3 orang, nilai kelas interval 79-83 dengan titik tengahnya 81 memiliki jumlah anak

0, nilai kelas interval 84-88 dengan titik tengah 86 memiliki jumlah anak sebanyak 3 orang dan nilai kelas interval dari rentangan nilai 89-93 dengan titik tengah 91 memiliki jumlah anak sebanyak 1 orang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa interval yang memiliki frekuensi relatif tinggi pada tahap *pre-test* terletak pada rentangan nilai 69-73, dengan titik tengah 71, karena memiliki jumlah anak yang lebih banyak dibandingkan dengan rentangan nilai lainnya yaitu sebanyak 4 orang.

b. Data Hasil *Pre-test* Kemampuan Motorik Halus Anak di Kelompok Kontrol (B3)

Data yang diperoleh dari kelas B3 di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman semester 1 tahun ajaran 2015/2016 yang jumlah anak dalam hasil kemampuan motorik halus sebanyak 14 orang. Setelah diperoleh hasil *pre-test* kemampuan motorik halus tersebut, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 88 dan nilai terendah adalah 60 (pada lampiran 17 halaman 155). Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 9 :

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-test* Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok Kontrol Pada anak kelas B3 di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman.

Kelas Interval	Titik Tengah Bb	F _d	Frekuensi meningkat dari bawah (cf _b)
85-89	87	4	14
80-84	82	2	10
75-79	77	0	8
70-74	72	2	8
65-69	67	2	6
60-64	62	4	4
Jumlah		N = 14	

Bb = Batas bawah nyata dari interval yang mengandung median
 cf_b = Frekuensi kumulatif di bawah interval yang mengandung median

f_d = Frekuensi dalam interval yang mengandung median

N = Jumlah frekuensi dalam distribusi

i = Interval

$$\text{Median} = Bb + \frac{[\text{-----}]}{i}$$

$$= 84,5 + \frac{[\text{-----}]}{6}$$

$$= 84,5 + (-4,5)$$

$$= 80$$

$$\text{Median} = 80$$

$$\bar{X} = 74,28$$

$$SD = 10,44$$

Data tersebut menunjukkan bahwa median 80 dengan rata-rata 74,28 dan Standar Deviasi 10,44. Perhitungan untuk mencari \bar{X} (rata-rata) dan SD dapat dilihat pada (lampiran 21 halaman 160).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik pada grafik 2 berikut ini:



Grafik 2. Data Nilai *Pre-test* Kelompok Kontrol

Berdasarkan grafik di atas dapat dijabarkan bahwa nilai kelompok interval dari rentangan nilai 60-64 dengan titik tengahnya adalah 62 memiliki jumlah anak sebanyak 4 orang, nilai kelas interval dari rentangan nilai 65-69 dengan titik tengahnya adalah 67 memiliki jumlah anak sebanyak 2 orang, nilai kelas interval 70-74 dengan titik tengah 72 memiliki jumlah anak sebanyak 2 orang, nilai kelas interval 75-79 dengan titik tengahnya 77 memiliki jumlah anak 0, nilai kelas interval 80-84 dengan titik tengah 82 memiliki jumlah anak sebanyak 2 orang dan nilai kelas interval dari rentangan nilai 85-89 dengan titik tengah 87 memiliki jumlah anak sebanyak 4 orang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa interval yang memiliki frekuensi relatif tinggi pada tahap *pre-test* terletak pada rentangan nilai 60-64, 85-89 dengan masing-masing titik tengah 62, 87, karena memiliki jumlah anak yang lebih banyak dibandingkan dengan rentangan nilai lainnya yaitu sebanyak 4 orang.

Untuk melihat perbandingan nilai hasil kemampuan motorik halus anak dikelas eksperimen dan kelas kontrol bisa dilihat rekapitulasinya pada tabel 10:

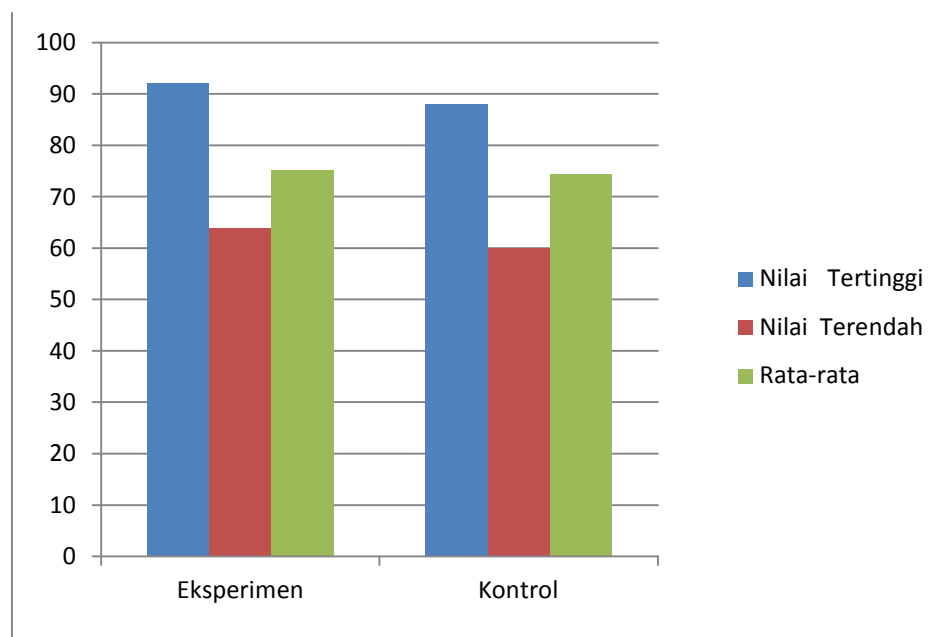
Tabel 10. Rekapitulasi Hasil *Pre-test* Perkembangan Motorik Halus Anak di Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Variabel	Pembelajaran	
	Eksperimen B4	Kontrol B3
N	14	14
Nilai Tertinggi	92	88
Nilai Terendah	64	60
Jumlah nilai	1052	1040
Median	74,5	80
Rata-Rata	75,14	74,28
SD	8,1	10,44
SD ²	66,7	109,06

Berdasarkan tabel 10 di atas, kelompok eksperimen dengan jumlah anak 14 orang memperoleh nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 64. Dari nilai anak kelas eksperimen ini diperoleh jumlah nilai secara keseluruhan yaitu 1052, dengan rata-rata nilainya sebesar 75,14 median 74,5 standar deviasinya 8,1 dan nilai variansnya 66,7.

Sedangkan kelompok kontrol dengan jumlah anak 14 orang memperoleh nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 60. Dari nilai kelas kontrol ini diperoleh jumlah secara keseluruhannya yaitu 1040, median 80 dengan rata-rata nilainya sebesar 74,28, standar deviasi 10,44 dan nilai variansnya 109,06.

Berdasarkan deskripsi pada tabel 10 dapat diketahui bahwa kemampuan motorik halus anak di kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 3 berikut



Grafik 3. Data Perbandingan Hasil *Pretest* Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Berdasarkan grafik di atas dapat dijabarkan bahwa perbandingan hasil *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 92 dan kelas kontrol 88, nilai terendah yang dicapai anak 64 dan kelas kontrol 60 dengan rata-rata 75,14 pada kelas eksperimen dan 74,28 kelas kontrol.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan grafik diatas terlihat kemampuan anak pada kelas eksperimen hampir sama dengan dengan kelas kontrol yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 75,14 dan kelas kontrol 74,28.

2. Deskripsi Data Hasil *Post-test* Kemampuan Motorik Halus Anak

a. Data hasil *posttest* kemampuan motorik halus anak dikelas eksperimen (B4)

Data yang diperoleh dari kelas B4 di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman semester 1 tahun ajaran 2015/2016 yang jumlah anak sebanyak 14 orang. Setelah diperoleh hasil kemampuan motorik halus anak tersebut, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 96 dan nilai terendah adalah 68 (Pada lampiran 26 halaman 169).

Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 11 :

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Hasil *Post-test* Kemampuan Motorik Halus Anak di Kelas Eksperimen kelas B4 di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman

Kelas Interval	Titik Tengah Bb	F _d	Frekuensi Meningkat Dari Bawah (cf _c)
93-97	95	4	14
88-92	90	2	10
83-87	85	4	8
78-82	80	0	4
73-77	75	2	4
68-72	70	2	2
Jumlah		N = 14	

Bb = Batas bawah nyata dari interval yang mengandung median
 cf_b = Frekuensi kumulatif di bawah interval yang mengandung median

f_d = Frekuensi dalam interval yang mengandung median

N = Jumlah frekuensi dalam distribusi

i = Interval

$$\text{Median} = Bb + \frac{[\quad]}{i}$$

$$= 92,5 + \frac{[\quad]}{6}$$

$$= 92,5 + (-14)$$

$$= 88$$

$$\text{Median} = 88$$

$$\bar{X} = 84,85$$

$$SD = 6,17$$

Data tersebut menunjukkan bahwa median 88 dengan rata-rata 84,85 dan standar deviasi 6,17. Perhitungan untuk mencari \bar{X} (rata-rata) dan SD dapat dilihat pada (lampiran 30 halaman 173). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik pada grafik 4 berikut ini :



Grafik 4. Data Nilai *Post-test* Kelompok Eksperimen

Berdasarkan grafik di atas dapat dijabarkan bahwa nilai kelompok interval dari rentangan nilai 68-72 dengan titik tengahnya adalah 70 memiliki jumlah anak sebanyak 2 orang, nilai kelas interval dari rentangan nilai 73-77 dengan titik tengahnya adalah 75 memiliki jumlah anak sebanyak 2 orang, nilai kelas interval 78-82 dengan titik tengah 80 memiliki jumlah anak 0, nilai kelas interval 83-87 dengan titik tengahnya 85 memiliki jumlah anak 4 orang, nilai kelas interval 88-92 dengan titik tengah 90 memiliki jumlah anak sebanyak 2 orang dan nilai kelas interval dari rentangan nilai 93-97 dengan titik tengah 95 memiliki jumlah anak sebanyak 4 orang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa interval yang memiliki frekuensi relatif tinggi pada tahap *post-test* terletak pada rentangan nilai 83-87, 93-97 dengan masing-masing titik tengah 85, 95 karena memiliki jumlah anak yang lebih banyak dibandingkan dengan rentangan nilai lainnya yaitu sebanyak 4 orang.

b. Data Hasil *Post-test* Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok Kontrol (B3)

Data yang diperoleh dari kelas B3 Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman semester 1 tahun ajaran 2015/2016 yang jumlah anaknya dalam hasil kemampuan motorik halus anak sebanyak 14 orang. Setelah diperoleh hasil kemampuan motorik halus anak tersebut, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 88 dan nilai terendah adalah 64 (pada lampiran 27 halaman 170). Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 12

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Hasil *Post-test* Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok Kontrol Pada anak kelas B3 di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman

Kelas Interval	Titik Tengah Bb	F _d	Frekuensi Meningkat Dari Bawah (cf _b)
84-88	86	5	14
79-83	81	3	9
74-78	76	0	6
69-73	71	3	6
64-68	66	3	3
Jumlah		N = 14	

Bb = Batas bawah nyata dari interval yang mengandung median
 cf_b = Frekuensi kumulatif di bawah interval yang mengandung median

f_d = Frekuensi dalam interval yang mengandung median

N = Jumlah frekuensi dalam distribusi

i = Interval

$$\text{Median} = Bb + \left[\frac{\frac{N}{2} - cf_b}{f_d} \right] i$$

$$= 83,5 + \left[\frac{25}{5} \right] 5$$

$$= 83,5 + (-2)$$

$$= 81,5$$

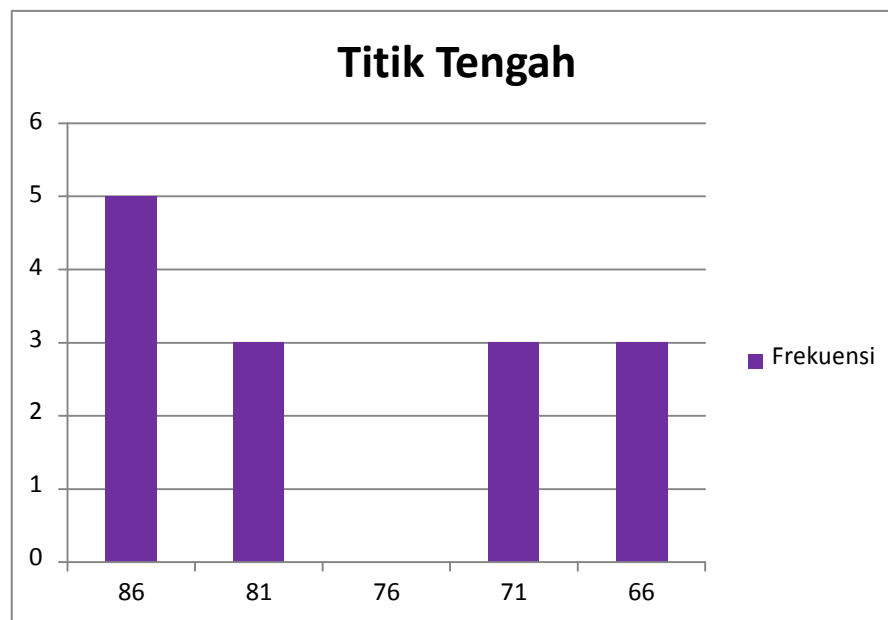
$$\text{Median} = 81,5$$

$$\bar{X} = 76,85$$

$$SD = 8,44$$

Data tersebut menunjukkan bahwa median 81,5 dengan rata-rata 76,85 dan standar deviasi 8,44. Perhitungan untuk mencari \bar{X} (rata-rata) dan SD dapat dilihat pada (lampiran 31 halaman 175).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik pada grafik 5 berikut ini :



Grafik 5. Data Nilai *Post-test* Kelompok Kontrol

Berdasarkan grafik di atas dapat dijabarkan bahwa nilai kelompok interval dari rentangan nilai 64-68 dengan titik tengahnya adalah 66 memiliki jumlah anak sebanyak 3 orang, nilai kelas interval dari rentangan nilai 69-73 dengan titik tengahnya adalah 71 memiliki jumlah anak sebanyak 3 orang, nilai kelas interval 74-78 dengan titik tengah 76 memiliki jumlah anak sebanyak 0, nilai kelas interval 79-83 dengan titik tengahnya 81 memiliki jumlah anak 3 orang dan nilai kelas interval 84-88 dengan titik tengah 86 memiliki jumlah anak sebanyak 5 orang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa interval yang memiliki frekuensi relatif tinggi pada tahap *post-test* terletak pada rentangan nilai 84-88, dengan titik tengah 86, karena memiliki jumlah anak yang lebih banyak dibandingkan dengan rentangan nilai lainnya yaitu sebanyak 5 orang

Untuk melihat perbandingan nilai kemampuan motorik halus anak dengan pembuatan lampu lampion dan menghias celengan dari kaleng susu bisa dilihat rekapitulasinya pada tabel 13:

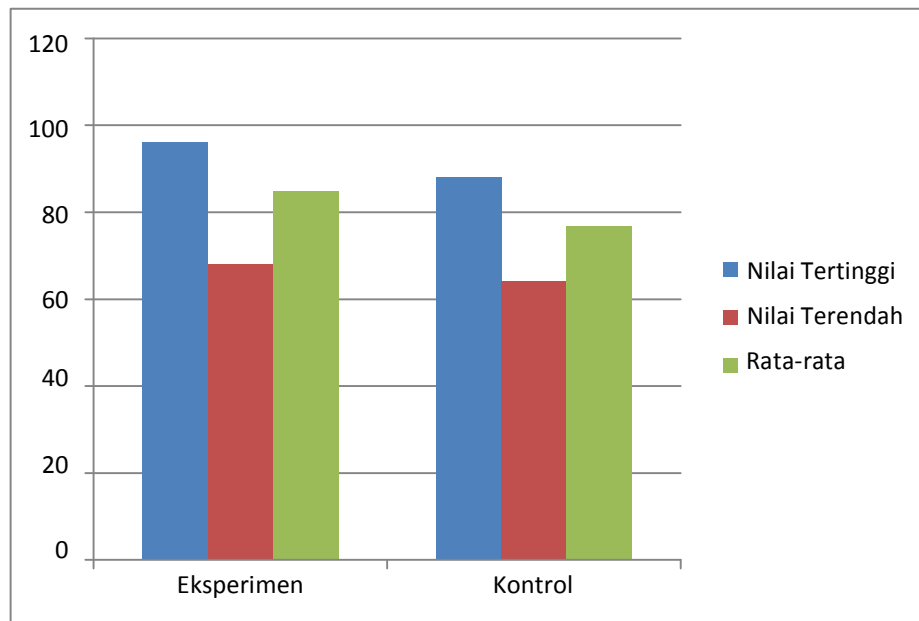
Tabel 13. Rekapitulasi Hasil *Post-test* Kemampuan Motorik Halus anak melakukan *Pembuatan Lampu Lampion* dan menghias celengan dari kaleng susu

Varibel	Pendekatan Pembelajaran	
	Pembuatan Lampu Lampion Eksperimen (B4)	Menghias Celengan dari Kaleng Susu Kontrol (B3)
N	14	14
Nilai Tertinggi	96	88
Nilai Terendah	68	64
Jumlah nilai	1188	1076
Median	88	81,5
Rata-rata	84,85	76,85
SD	6,17	8,44
SD ²	38,12	71,26

Berdasarkan tabel 13 diatas , kelompok eksperimen dengan jumlah anak 14 orang memperoleh nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 68. Dari nilai anak kelas eksperimen ini diperoleh jumlah nilai secara keseluruhan yaitu 1188, median 88 dengan rata-rata nilainya sebesar 84,85 standar deviasinya 6,17 dan nilai variansnya 38,12.

Sedangkan kelompok kontrol dengan jumlah anak 14 orang memperoleh nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 64. Dari nilai kelas kontrol ini diperoleh jumlah secara keseluruhannya yaitu 1076, median 81,5 dengan rata-rata nilainya sebesar 76,85 standar deviasinya 8,44 dan nilai variansnya 71,26.

Berdasarkan deskripsi pada tabel 13, dapat diketahui bahwa hasil kemampuan motorik halus anak kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 6 berikut :



Grafik 6. Data Perbandingan Hasil *Post-test* Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan grafik diatas dapat dijabarkan bahwa perbandingan hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 96 dan kelas kontrol 88, nilai terendah yang dicapai anak adalah 68 dan kelas kontrol 64, dengan rata-rata 84,85 pada kelas eksperimen dan 76,85 pada kelas kontrol.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan grafik diatas terlihat kemampuan anak pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 84,85 pada kelas eksperimen dan kelas kontrol 76,85

B. Analisis data

Untuk dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Sebelum melakukan uji t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap hasil penelitian.

1. Analisis Data *Pre-test*

a. Uji Normalitas

Data hasil *pre-test* kemampuan motorik halus pada anak dikelompokkan eksperimen dan kelompok kontrol diolah untuk menentukan uji normalitas. Pada uji normalitas ini digunakan uji *Liliefors* seperti yang dikemukakan pada teknik analisis data. Analisis normalitas pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat pada lampiran 22 halaman 162 dan lampiran 23 halaman 164.

Berdasarkan uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh harga L_0 dan L_t pada taraf nyata 0,05 untuk $N = 14$ seperti tabel berikut :

Tabel 14. Hasil Perhitungan Pengujian Liliefors *Pre-test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Kelompok	N	α	L_0	L_t	Keterangan
1	Eksperimen	14	0,05	0,1702	0,227	Normal
2	Kontrol	14	0,05	0,1532	0,227	Normal

Berdasarkan tabel 14 terlihat bahwa kelompok eksperimen nilai L_{hitung} **0,1702** lebih kecil dari L_{tabel} **0,227** untuk α 0,05. Dengan demikian nilai kelompok eksperimen berasal dari data yang berdistribusi normal.

Untuk kelompok kontrol diperoleh $L_{hitung} 0,1532$ lebih kecil dari $L_{tabel} 0,227$ untuk $\alpha 0,05$. Ini berarti bahwa data kelompok kontrol berasal dari data yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian persyaratan yang kedua adalah pengujian homogenitas dengan menggunakan uji *Barlett*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogen, antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jika chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel berarti data berasal dari kelompok yang homogen.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Syafril (2010:208) bahwa :“Jika hasil perhitungan dari χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} berarti bahwa data berasal dari kelompok yang homogen, sebaliknya jika χ^2_{hitung} lebih besar daripada χ^2_{tabel} maka kelompok tersebut tidak homogen “.

Hasil perhitungan diperoleh χ^2_{hitung} sebesar 1,1973 seperti yang di tuliskan dalam tabel 15:

Tabel 15. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	A	χ^2_{hitung}	χ^2_{table}	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	1,1973	3,841	Homogen
Kontrol				

Dari Tabel 15 tampak bahwa χ^2_{hitung} kelompok eksperimen dan kelompok kontrol lebih kecil dari χ^2_{tabel} ($\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$), berarti kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki varians yang homogen. Untuk perhitungannya dapat dilihat (dalam lampiran 24 halaman 166).

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal dan mempunyai varians homogen. Maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik t-tes.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dengan kata lain, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Syafril (2010:169) yaitu :“Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka untuk α 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan untuk nilai hasil belajar tersebut. Apabila t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai hasil belajar tersebut”.

Berikut ini akan digambarkan pengolahan data dengan t-test:

Tabel 16. Hasil Perhitungan Nilai *Pre-test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Aspek	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
N	14	14
\bar{X}	75,14	74,28
	8,1	10,44

$$\sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N}}$$

$$\sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N}}$$

$$\sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N}}$$

$$\sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N}}$$

$$\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N}$$

$$\begin{aligned} \text{df} &= (N_1 - 1) + (N_2 - 1) \\ &= (14 - 1) + (14 - 1) \\ &= 13 + 13 \\ &= 26 \end{aligned}$$

T tabel untuk taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%) dengan df sebesar 26 adalah = **2,056** Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%), t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} (**0,722 < 2,056**). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik halus anak di kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam nilai *pre-test*.

Tabel 17. Hasil Perhitungan *Pre-test* Pengujian Dengan *t-test*

No	Kelompok	N	Hasil Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel} α 0,05	Keputusan
1	Eksperimen	14	75,14		2,056	Terima
2	Kontrol	14	74,28			

T tabel untuk taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%) dengan df sebesar 26 adalah = **2,056** Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%), t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} (**0,722 < 2,056**). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* kemampuan motorik halus anak di kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman.

2. Analisis Data *Post-test*

a. Uji Normalitas

Data penelitian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diolah untuk menentukan uji normalitas. Pada uji normalitas ini digunakan uji *Liliefors* seperti yang dikemukakan pada teknik analisis data. Analisis normalitas pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat pada lampiran 32 halaman 177 dan lampiran 33 halaman 178.

Berdasarkan uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh harga L_0 dan L_t pada taraf nyata 0,05 untuk $N = 14$ seperti pada tabel berikut:

Tabel 18. Hasil Perhitungan Pengujian *Liliefors* Post-test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Kelompok	N	A	L_0	L_t	Keterangan
1	Eksperimen	14	0,05	0,2036	0,227	Normal
2	Kontrol	14	0,05	0,1457	0,227	Normal

Berdasarkan tabel 18 terlihat bahwa kelompok eksperimen nilai L hitung **0,2036** lebih kecil dari L tabel **0,227** untuk α 0,05. Dengan demikian nilai kelompok eksperimen berasal dari data yang berdistribusi normal. Untuk kelompok kontrol diperoleh L hitung **0,1457** lebih kecil dari L tabel **0,227** untuk α 0,05. Ini berarti bahwa data kelompok kontrol berasal dari data yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian persyaratan yang kedua adalah pengujian homogenitas dengan menggunakan uji *Barlett*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogen, antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jika chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel berarti data berasal dari kelompok yang homogen.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Syafril (2010:208) bahwa :“Jika hasil perhitungan dari χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} berarti bahwa data berasal dari kelompok yang homogen, sebaliknya jika χ^2_{hitung} lebih besar daripada χ^2_{tabel} maka kelompok tersebut tidak homogen “.

Hasil perhitungan diperoleh χ^2_{hitung} sebesar **0,89** seperti yang di tuliskan dalam tabel 19 :

Tabel 19. Hasil Uji Homogenitas *Post-test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	A	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,89	3,841	Homogen
Kontrol				

Dari Tabel 19 tampak bahwa χ^2_{hitung} kelompok eksperimendan kelompok kontrol lebih kecil dari χ^2_{tabel} ($\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$), berarti kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki varians yang homogen. Untuk perhitungannya dapat dilihat (dalam lampiran 34 halaman 179).

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa kedua kelompok sampel berdistribusi normal dan mempunyai varians homogen. Maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik t-test.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dengan kata lain, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Syafril (2010:169) yaitu :“Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka untuk α 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan

untuk nilai hasil belajar tersebut. Apabila t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai hasil belajar tersebut”.

Berikut ini akan digambarkan pengolahan data dengan t-test:

Tabel 20. Hasil Perhitungan Nilai *Post-test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Aspek	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
N	14	14
\bar{X}	84,85	76,85
	6,17	8,44

Perhitungan:

$$\frac{\frac{14 \times 84,85 + 14 \times 76,85}{14 + 14} - 76,85}{\sqrt{\frac{14 \times 6,17^2 + 14 \times 8,44^2}{14 + 14}}}$$

$$\begin{aligned} \mathbf{df} &= (N1 - 1) + (N1 - 1) \\ &= (14 - 1) + (14 - 1) \\ &= 13 + 13 \\ &= \mathbf{26} \end{aligned}$$

T tabel untuk taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%) dengan df sebesar 26 adalah = **2,056** Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%), t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} (**7,61 > 2,056**). Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu: terdapat pengaruh

yang signifikan dalam pembuatan lampu lampion terhadap perkembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman.

Tabel 21. Hasil Perhitungan *Post-test* Pengujian Dengan *t-test*

No	Kelompok	N	Hasil Rata-rata	t hitung	t table α 0,05	Keputusan
1	Eksperimen	14	84,85	7,61	2,056	Tolak H_0
2	Kontrol	14	76,85			

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu: terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil pembuatan lampu lampion dibandingkan dengan kelompok kontrol dengan menghias celengan dari kaleng susu (lampira 35 halaman 181).

3. Perbandingan Hasil Nilai *Pre-Test* dan Nilai *Post-Test* Kelompok Eksperimen B4 dan Kelompok Kontrol B3

Setelah dilakukan perhitungan nilai *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kontrol maka selanjutnya akan dilakukan perbandingan antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test*, yang tujuannya untuk melihat apakah ada perbedaan nilai *post-test* dan nilai *pre-test* anak. Untuk itu lebih lengkapnya dapat dilihat di tabel 22 :

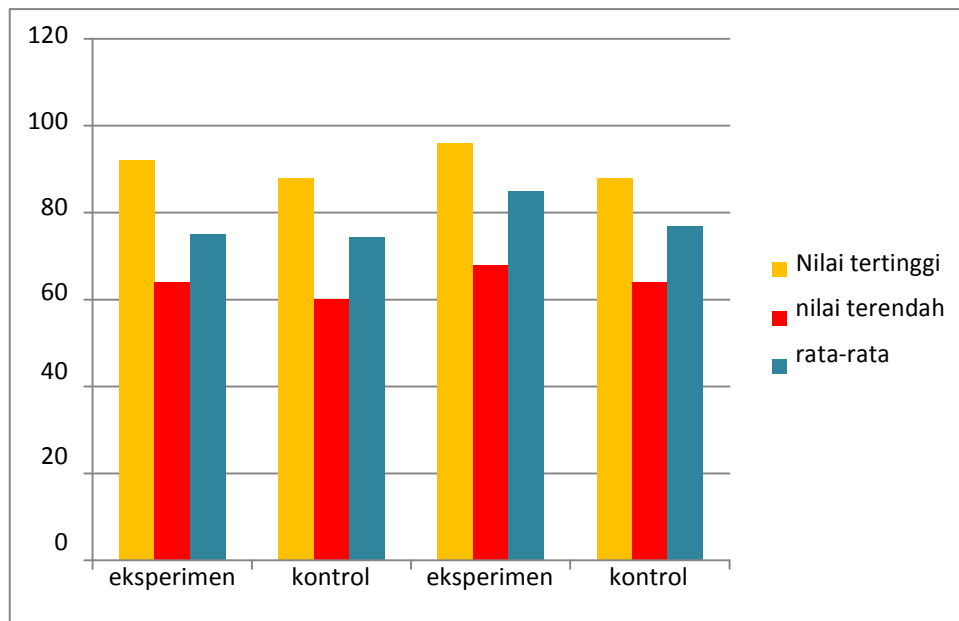
Tabel 22. Perbandingan Hasil Perhitungan Nilai *Pre-Test* Dan Nilai *Post-Test*

Variabel	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Nilai tertinggi	92	88	96	88
Nilai terendah	64	60	68	64
Rata-rata	75,14	74,28	84,85	76,85

Berdasarkan tabel 22 di atas, terlihat perbandingan hasil perhitungan nilai *pre-test* dan nilai *post-test*. Pada *pre-test* nilai tertinggi yang diperoleh anak kelas eksperimen yaitu 92 dan nilai terendah 64, dengan rata-rata 75,14 sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi yang diperoleh anak yaitu 88 dan nilai terendah 60 dengan rata-rata 74,28. Pada *post-test* nilai tertinggi yang diperoleh anak kelas eksperimen yaitu 96 dan nilai terendah 68 dengan rata-rata 84,85 sedangkan pada kelas kontrol *post-test* nilai tertinggi yang diperoleh anak yaitu 88 dan nilai terendah 64 dengan rata-rata 76,85.

Perbandingan hasil perhitungan nilai *pre-test* dan *post test* terlihat pada nilai tertinggi dan nilai terendah yang diperoleh anak dan terlihat pada rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol pada *post-test* dimana pada *post-test* rata-rata menjadi lebih efektif dari rata-rata *pre-test* setelah dilakukan *treatment*.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 7.



Grafik 7. Data Perbandingan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Keterampilan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa sebelum dilakukan *post-test* nilai yang didapat anak pada *pre-test* adalah nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah 92 dan kelas kontrol adalah 88 dan nilai terendah untuk kelas ekperimen adalah 64 dan kontrol 60, nilai rata-rata yang diperoleh anak adalah 75,14 untuk kelas eksperimen dan 74,28 untuk kelas kontrol. Setelah dilakukan *post-test* nilai anak meningkat pada kedua kelas.

Perbandingan nilai terlihat anak pada kelas eksperimen berkembang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol, yaitu nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak pada kelas eksperimen adalah 96 sedangkan kelas kontrol adalah 88 dan nilai terendah yang didapat anak

kelas eksperimen adalah 68 dan kontrol 64. Selanjutnya nilai rata-rata yang didapat oleh anak kelas eksperimen 84,85 sedangkan kontrol 76,85.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak lebih berkembang dengan pembuatan lampu lampion dibandingkan dengan menghias celengan dari kaleng susu, terlihat nilai pada nilai rata-rata yang berhasil dicapai anak yaitu kelas eksperimen 84,85 sedangkan kontrol 76,85.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil *pre-test* kemampuan motorik halus anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada *pre-test* diperoleh angka rata-rata kelompok eksperimen yaitu 75,14. Angka rata-rata kelompok kontrol yaitu 74,28.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa t_{hitung} sebesar **0,722** dibandingkan dengan α 0,05 ($t_{tabel} = \mathbf{2,056}$) dengan derajat kebebasan dk $(N_1-1)+(N_2-1)=26$. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $< 2,056$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_a **ditolak** atau H_o diterima.

Hasil kemampuan motorik halus anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada *post-test* diperoleh angka rata-rata kelompok eksperimen yaitu 84,85. Angka rata-rata kelas kontrol yaitu 76,85.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa t_{hitung} sebesar **7,61** dibandingkan dengan α 0,05 ($t_{tabel} = \mathbf{2,056}$) dengan derajat kebebasan dk $(N_1-1)+(N_2-1)=26$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,61 > 2,056$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_a **diterima** atau H_o ditolak.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas yang signifikan dari pembuatan lampu lampion terhadap perkembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan terlihat hubungan hasil *pre-test* dan *post-test*. Hasil *pre-test* terlihat bahwa rata-rata kelas eksperimen yaitu 75,14 dan rata-rata kelas kontrol yaitu 74,28. Setelah diberikan *treatment* terlihat hasil *post-test* kemampuan motorik halus anak pada kelas eksperimen dengan *pembuatan lampu lampion* lebih meningkat dengan rata-rata 84,85 sedangkan pada kelas kontrol dengan menghias celengan dari kaleng susu memperoleh rata-rata 76,85. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan hasil *pre-test* dan hasil *post-test* kemampuan motorik halus kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan telah terbukti bahwa pembuatan lampu lampion efektif dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Hal ini sejalan dengan Sumantri (2005:143) mengatakan bahwa motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan mata dan tangan, sehingga dapat meningkatkan aspek yang lain seperti kognitif, emosional, dan lain-lain. Hal tersebut sesuai dengan pembuatan lampu lampion yang menggunakan kegiatan menggunting, menempel dan mewarnai pada botol plastik, karena kegiatan tersebut termasuk pengorganisasian sekelompok otot-otot kecil yang sering membutuhkan kecermatan mata dan tangan. Maka dengan adanya hal

tersebut, maka kegiatan pembuatan lampu dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

Kemampuan Motorik Halus merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan pada anak usia dini. Pengembangan kemampuan motorik halus dapat juga mengembangkan aspek perkembangan lain pada anak, sehingga pengembangan motorik halus harus dilakukan dengan kegiatan yang bervariasi. Pembuatan lampu dapat mengembangkan motorik halus anak karena dalam kegiatan ini berbagai gerakan yang menyeimbangkan koordinasi mata dan tangan dilakukan oleh anak pada kegiatan menggantung dan menempel. Hal ini sesuai dengan pendapat Samsudin (2008:43) mengatakan bahwa motorik halus adalah kemampuan anak untuk kreativitas menggunakan otot-otot kecil berupa menulis, menggambar, menempel dan lain-lain. Dalam kegiatan pembelajaran guru sebagai fasilitator yang memberikan pengarahan dan contoh pada anak dan anak-anak berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran

Lampu adalah sumber cahaya buatan yang terbuat dari rangkaian lampu yang dihiasi dengan berbagai macam bahan seperti kertas, botol plastik, dan lain-lain yang dapat menghasilkan keindahan dan keunikan sehingga lampu lebih terlihat menarik. Setelah selesai pembuatan lampu cara pengamanannya yang dilakukan guru pada saat anak mencobakan lampu yaitu guru membantu dan mengawasi anak mencobakan lampu tersebut pada stop kontak.

Saat peneliti mencobakan pembuatan lampu lampion pada kelompok eksperimen (kelas B4) di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman, semua anak terlihat antusias dan semangat untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan menggunakan lampu lampion. Pembuatan lampu lampion lebih memudahkan untuk mengembangkan motorik halus anak karena langkah-langkah pembuatannya mencakup aspek-aspek motorik halus seperti membentuk berbagai pola, menggunting, mewarnai, dan menempel.

Sedangkan kelas kontrol dengan teknik menghias celengan dari kaleng susu terlihat anak kurang antusias dan tertarik mengikuti pembelajaran, terlihat pada saat kegiatan pembelajaran, anak cenderung tidak mau membuat tugas sebelum dimotivasi oleh ibu guru, anak terlalu banyak mengeluh tidak dapat melaksanakan tugasnya. Hal ini disebabkan karena saat pembelajaran dalam menggunakan media kaleng susu yang diberikan tidak menarik bagi anak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan pembuatan lampu lampion lebih efektif untuk mengembangkan motorik halus anak dan anak lebih tertarik dengan pembuatan lampu lampion dibandingkan dengan menghias celengan dari kaleng susu, karena dengan pembuatan lampu lampion berbagai macam bentuk dapat diciptakan oleh anak baik itu membuat garis lingkaran dan garis lengkung, kemudian anak bisa menggunting, mewarnai botol plastik yang telah dibentuk sendiri lalu menempel hasil potongan botol tersebut yang menghasilkan sebuah kreasi yang unik dan menarik bagi anak.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman hasil kemampuan motorik halus anak di kelas eksperimen (B4) yang dengan pembuatan lampu lampion lebih efektif dibandingkan dengan kelas kontrol (B3) yang menggunakan kegiatan menghias celengan dari kaleng susu yaitu (84,85) untuk kelas eksperimen dan (76,85) untuk kelas kontrol. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembuatan lampu lampion terbukti efektif mengembangkan kemampuan motorik halus anak, karena terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan motorik halus anak dapat berkembang dengan baik dalam mengkoordinasikan mata dan tangan anak melalui kegiatan seperti kegiatan membuat garis lengkung, pola lingkaran, menggunting pola garis lengkung dan lingkaran, mewarnai botol plastik, dan menempel hasil potongan dengan rapi.

B. Implikasi

Penelitian “Pembuatan Lampu Lampion Terhadap Perkembangan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman” merupakan sebuah penelitian pendidikan yang telah dilakukan, sehingga implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembuatan Lampu Lampion dapat digunakan sebagai salah satu kegiatan pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak, karena melalui kegiatan ini anak diajarkan bagaimana cara membuat garis lengkung dan lingkaran, menggunting pola lengkung dan lingkaran, mewarnai, menempel hasil potongan dengan rapi. Kegiatan ini akan lebih menarik bagi anak karena dapat menghasilkan bentuk lampu yang unik dan indah.
2. Pembuatan Lampu Lampion dapat dijadikan salah satu pilihan kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam melatih dan mengembangkan motorik halus anak di taman kanak-kanak.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi anak, diharapkan agar perkembangan motorik halus anak dapat berkembang dengan baik melalui pembuatan lampu lampion
2. Bagi guru, dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak hendaknya guru merancang kegiatan dan menggunakan media yang bervariasi untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Melalui aktivitas yang lebih menarik anak dapat mengembangkan motorik halusnya secara baik. Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan adalah pembuatan lampu lampion
3. Bagi sekolah, dalam mengembangkan pembelajaran khususnya motorik halus hendaknya sekolah dapat memberikan arahan dan motivasi serta dorongan kepada guru untuk menciptakan inovasi-inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan motorik halus anak.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti dan menyampaikan gagasan tentang pembelajaran yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak serta menjadi inspirasi dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daeng Sari, Dini P. 1996. *Metoda Mengajar Di Taman Kanak-Kanak*. Depok: Depdikbud.
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Terpadu / KBM*. Jakarta: Depdiknas.
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Fakhruddin, Umar Asef. 2010. *Sukses menjadi Guru TK-PAUD*. Jogjakarta: Bening.
- Hadianto, Yusa dan Rizki, Andi Sugono. "Lampu Botol Cahaya Alternatif Penerangan". Online <http://www.scribd.com/doc/228391975/makalah-lampu-botol-alternatif-penerangan#scribd>. 8 Agustus 2015. Hlm: 4.
- Kaleka, Norbertus. 2014. *Kerajinan Lampu Hias Dari Botol Plastik Bekas*. Yogyakarta: Arcitra.
- Kurikulum Berbasis Kompetensi Tahun 2004*.
- Lampion adalah sejenis lampu yang biasanya terbuat dari kertas dengan lilin di dalamnya. (online). <https://wikipedia.org/wiki/Lampion> diakses 8 Agustus 2015.
- Latif, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mahyuddin, Nenny. 2008. *Asesmen Anak Usia Dini*. Padang: UNP Press.
- Narti, Susy. 2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Melipat Kertas di TK Tunas Harapan Patamuan Padang Pariaman*. UNP.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta. Erlangga.
- Santrock, Jhon W. 2011. *Life Span Development Perkembangan Masa-Hidup (edisi ketigabelas Jilid I)*. Jakarta: Erlangga.
- Sasongko, G. Setiawan dan Hans, T. Sebastian. 2002. *Aneka Kreasi Balon Untuk Wirausaha*. Jakarta: Puspa Swara.

- Sugiyono. 2009. *Metode Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Nurani Yuliani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sulastianto Harry, dkk. 2006. *Seni Budaya*. Jakarta: Grafindo.
- Sumantri, MS. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Suryana, Dadan. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran)*. Padang: UNP Press.
- Suyadi dan Maulidya, Ulfah. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syafril. 2010. *Statistika*. Padang: Sukabina Press.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika
- Wiyono dan Obey, Angga Nurasyahid. 2013. *Rahasia Mendidik Anak Cerdas*. Jagakarsa: PT Suka Buku.
- Yamin, Martinis dan Jamilah, Sabri Sanan. 2013. *Panduan PAUD*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.
- Yunialisma. 2010. *Mengembangkan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Plastisin di TK Islam Bakti 83 Koto Baru Kabupaten Dhamasraya*. UNP.
- Yusuf, A Muri. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Padang: UNP Press.

Lampiran 1

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELAS EKSPERIMEN

Kelompok : B4
Semester/minggu : I/V
Tema/subtema : Lingkunganku/ alat-alat rumah (kamar dan ruang tamu)
Hari/tanggal : Kamis / 19 November 2015
Waktu : 08.00-10.30 WIB

Tingkat capaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alat/ sumber pembelajaran	Penilaian				
								Teknik penilaian	Hasil			
									*1	*2	*3	*4
Memahami peraturan	Memahami peraturan (SEK 5.1)	Mentaati tata tertib sekolah (SEK 5.1.1)	Tata tertib sekolah	Anak dapat mentaati tata tertib sekolah	Kegiatan Awal±30 menit -berbaris -salam -ikrar -nyanyi	religius, disiplin, berani	Guru, anak, halaman sekolah, tamburin	observasi				
Membiasakan diri beribadah	Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM 2.1)	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NAM 2.1.1)	doa pembuka hati, doa ibu bapak	Mampu melafazkan doa dengan baik dan benar	Praktek langsung : Membaca do'a sebelum belajar, al-fatihah, dan do'a kedua orang tua.	Religius, Partisipasi	Guru, anak	Observasi				
Menirukan gerakan tubuh sesuai dengan koordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan	Menirukan gerakan tubuh sesuai dengan koordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan (MK 1.1)	Berjalan maju pada garis lurus, berjalan, berjalan di atas papan titian, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban (MK 1.1.1)	berjalan dengan berjinjit	Anak mampu berjalan dengan berjinjit untuk melatih keseimbangan	Praktek langsung : berjalan dengan berjinjit sambil berhitung	Antusias	Guru, anak,	Observasi				

Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MKB 1.1)	Menjawab pertanyaan tentang keterangan/ Informasi (MKB 1.1.1)	alat-alat rumah yang ada di kamar dan ruang tamu	Anak dapat mengenal tentang alat-alat rumah kamar dan ruang tamu	-Praktek langsung Tanya jawab tentang alat-alat rumah ,kamar dan ruang tamu	Percaya diri	Anak, guru	Percakapan				
Menggunakan alat tulis dengan benar	Menggunakan alat tulis dengan benar (MH 4.1)	Memegang pensil dengan benar(antara ibu jari dan 2 jari) (MH 4.1.1)	Memegang spidol	Anak mampu memegang spidol dengan benar	Kegiatan Inti ±60 menit Pemberian tugas : “memegang spidol dengan benar pada botol plastik”.	Kemandirian	Anak, spidol,botol plastik	Penugasan				
Meniru bentuk	Meniru bentuk (MH 2.1)	Meniru membentuk garis tegak,datar, miring,lengkung,dan lingkaran. (MH 2.1.1)	Pola lengkung dan lingkaran	Anak mampu membuat pola lingkaran dan pola garis lengkung	-Praktek langsung “membuat pola lingkaran pada bagian atas dan membuat pola garis lengkung pada bagian bawah botol plastik.”	Kemandirian	Anak, Spidol, botol plastik	Penugasan				
Menggunting sesuai dengan pola	Menggunting sesuai dengan pola (MH 5.1)	Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (lurus,lengkung, gelombang, zigzag,lingkaran, segitiga, segiempat (MH 5.1.1)	Menggunting pola lingkaran dan lengkung	Anak mampu menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi.	-pemberian tugas “menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi pada botol plastik”.	Kerapian, ketelitian	Anak, gunting, botol plastik	Hasil Kerja				

Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.	Bereksplorasi dengan berbagai media (MH 3.2)	Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting dan menempel (MH 3.2.4)	Menempel potongan botol	Anak mampu menempel potongan botol plastik.	-pemberian tugas “menempel potongan botol plastik dengan rapi”	mandiri	Anak, botol plastik, lem.	Hasil Kerja				
Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail (MH 7.1)	Mewarnai bentuk tiga dimensi dengan berbagai media (MH 7.1.2)	Mewarnai	Anak mampu mewarnai botol plastik	-pemberian tugas “mewarnai botol plastik yang sudah dibentuk sebelumnya”.	mandiri	Anak, Kuas, cat minyak	Hasil Kerja				
Bersikap kooperatif dengan teman	Bersikap kooperatif dengan teman (SEK 1.1)	Mau bermain dengan teman (SEK 1.1.3)	Bermain ayunan, jungkat jungkit, dll	Anak mampu berinteraksi dengan temannya	Istirahat ±30 menit -bermain di halaman	Kerja sama Religious, disiplin	Anak, alat permainan	Observasi				
					-cuci tangan -berdoa sebelum dan sesudah makan	Partisipasi	Anak, Makan, minuman	Observasi				

Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca (MKB 3.1)	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (MKB 3.1.6)	sepatu gelang, marina menari dimenara	Anak mampu menyanyikan lagu dengan ceria dan bersemangat	Kegiatan Penutup ±30 menit -diskusi kegiatan -nyanyi gelang sipatu gelang -b.inggris	Komunikatif	Anak, guru, tamborin	Observasi				
Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan	Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM 2.1)	Berdoa sebelum atau sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NAM 2.1.1)	Doa penutup pembelajaran	Anak mampu membaca doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	-do'a keluar rumah -do'a naik kendaraan -salam -pulang	Religious Sopan santun	Anak, guru	Observasi				

Diketahui
Kepala Sekolah



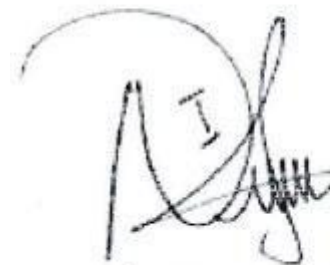

Darlina
NIP. 19550825 198703 2 001

Guru Kelas B4



Wina Ziarti Rida, S.Pd

TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman
Peneliti



Niswatur Rahmah

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELAS EKSPERIMEN

Kelompok : B4
Semester/minggu : I/V
Tema/subtema : Lingkunganku/ alat-alat rumah (kamar dan ruang tamu)
Hari/tanggal : Sabtu / 21 November 2015
Waktu : 08.00-10.30 WIB

Tingkat capaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alat/ sumber pembelajaran	Penilaian				
								Teknik penilaian	Hasil			
									*1	*2	*3	*4
Memahami peraturan	Memahami peraturan (SEK 5.1)	Mentaati tata tertib sekolah (SEK 5.1.1)	Tata tertib sekolah	Anak dapat mentaati tata tertib sekolah	Kegiatan Awal±30 menit -berbaris -salam -ikrar -nyanyi	religius, disiplin, berani	Guru, anak, halaman sekolah, tamburin	observasi				
Membiasakan diri beribadah	Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM 2.1)	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NAM 2.1.1)	doa pembuka hati, doa ibu bapak	Mampu melafazkan doa dengan baik dan benar	Praktek langsung : Membaca do'a sebelum belajar, al-fatihah, dan do'a kedua orang tua.	Religius, Partisipasi	Guru, anak	Observasi				
melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan kepala dalam melakukan tarian/senam	melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan kepala dalam melakukan tarian/senam (MK 2.1)	menari/senam menurut musik yang didengar (MK 2.1.5)	Senam sehat ceria	Anak mampu melakukan gerakan senam sehat ceria	"Melakukan gerakan senam sehat ceria"	Demokratis, Kelincahan, ke lenturan.	Tape recorder, guru, anak	Observasi				

Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (MKB 4.1)	Memberikan keterangan dan informasi tentang sesuatu hal (MKB 4.1.2)	alat-alat rumah yang ada di kamar dan ruang tamu	Anak mampu menceritakan tentang alat yang ada di kamar dan ruang tamu	Bercakap-cakap tentang alat-alat rumah yang ada di kamar dan ruang tamu	Percaya diri	Guru, anak	Observasi				
Menggunakan alat tulis dengan benar	Menggunakan alat tulis dengan benar (MH 4.1)	Memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari) (MH 4.1.1)	Memegang spidol	Anak mampu memegang spidol dengan benar	Kegiatan Inti ±60 menit Pemberian tugas : “memegang spidol dengan benar pada botol plastik”.	Kemandirian	Anak, spidol, botol plastik	Penugasan				
Meniru bentuk	Meniru bentuk (MH 2.1)	Meniru membentuk garis tegak, datar, miring, lengkung, dan lingkaran. (MH 2.1.1)	Pola lengkung dan lingkaran	Anak mampu membuat pola lingkaran dan pola garis lengkung	-Praktek langsung “membuat pola lingkaran pada bagian atas dan membuat pola garis lengkung pada bagian bawah botol plastik.”	Kemandirian	Anak, Spidol, botol plastik	Penugasan				
Menggunting sesuai dengan pola	Menggunting sesuai dengan pola (MH 5.1)	Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (lurus, lengkung, gelombang, zigzag, lingkaran, segitiga, segiempat) (MH 5.1.1)	Menggunting pola lingkaran dan lengkung	Anak mampu menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi.	-pemberian tugas “menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi pada botol plastik”.	Kerapian, ketelitian	Anak, gunting, botol plastik	Hasil Kerja				

Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.	Bereksplorasi dengan berbagai media (MH 3.2)	Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting dan menempel (MH 3.2.4)	Menempel potongan botol	Anak mampu menempel potongan botol plastik.	-pemberian tugas “menempel potongan botol plastik dengan rapi”	mandiri	Anak, botol plastik, lem.	Hasil Kerja				
Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail (MH 7.1)	Mewarnai bentuk tiga dimensi dengan berbagai media (MH 7.1.2)	Mewarnai	Anak mampu mewarnai botol plastik	-pemberian tugas “mewarnai botol plastik yang sudah dibentuk sebelumnya”.	mandiri	Anak, Kuas,cat minyak	Hasil Kerja				
Bersikap kooperatif dengan teman	Bersikap kooperatif dengan teman (SEK 1.1)	Mau bermain dengan teman (SEK 1.1.3)	Bermain ayunan, jungkat jungkit, dll	Anak mampu berinteraksi dengan temannya	Istirahat ±30 menit -bermain di halaman	Kerja sama Religious, disiplin	Anak, alat permainan	Observasi				
					-cuci tangan -berdoa sebelum dan sesudah makan	Partisipasi	Anak, Makan, minuman	Observasi				

Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca (MKB 3.1)	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (MKB 3.1.6)	sepatu gelang, marina menari dimenara	Anak mampu menyanyikan lagu dengan ceria dan bersemangat	Kegiatan Penutup ±30 menit -diskusi kegiatan -nyanyi gelang sipatu gelang -b.inggris	Komunikatif	Anak, guru, tamborin	Observasi				
Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan	Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM 2.1)	Berdoa sebelum atau sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NAM 2.1.1)	Doa penutup pembelajaran	Anak mampu membaca doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	-do'a keluar rumah -do'a naik kendaraan -salam -pulang	Religious Sopan santun	Anak, guru	Observasi				



Guru Kelas B4

Wina Ziarti Rida, S.Pd

TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman
Peneliti

Niswatur Rahmah

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELAS EKSPERIMEN

Kelompok : B4
Semester/minggu : I/V
Tema/subtema : Lingkunganku/ alat-alat rumah (kamar dan ruang tamu)
Hari/tanggal : Senin / 23 November 2015
Waktu : 08.00-10.30 WIB

Tingkat capaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alat/ sumber pembelajaran	Penilaian				
								Teknik penilaian	Hasil			
									*1	*2	*3	*4
Memahami peraturan	Memahami peraturan (SEK 5.1)	Mentaati tata tertib sekolah (SEK 5.1.1)	Tata tertib sekolah	Anak dapat mentaati tata tertib sekolah	Kegiatan Awal±30 menit -berbaris -salam -ikrar -nyanyi	religius, disiplin, berani	Guru, anak, halaman sekolah, tamburin	observasi				
Membiasakan diri beribadah	Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM 2.1)	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NAM 2.1.1)	doa pembuka hati, doa ibu bapak	Mampu melafazkan doa dengan baik dan benar	Praktek langsung : Membaca do'a sebelum belajar, al-fatihah, dan do'a kedua orang tua.	Religius, Partisipasi	Guru, anak	Observasi				
Menggerakkan badan dan kaki dalam rangka keseimbangan, kekuatan, kelincahan, dan melatih keberanian.	Menggerakkan badan dan kaki dalam rangka keseimbangan, kekuatan, kelincahan dan melatih keberanian (MK 1.1)	Melompat dari ketinggian 30-60 cm (MK 1.1.3)	Melompat sambil berhitung	Anak mampu melompat untuk melatih keseimbangan	Praktek langsung : "Melompat sambil berhitung dengan bahasa inggris"	Mandiri	Guru, anak	observasi				

Menjawab pertanyaan yang kompleks	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MKB 1.1)	Menggunakan dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa bagaimana, (MKB 1.1.2)	alat-alat rumah yang ada di kamar seperti kasur,lampu tidur,dll	Anak mampu menceritakan kegunaan alat rumah seperti yang ada di kamar	Praktek langsung : “bercerita tentang kegunaan alat rumah yang ada di kamar”	Percaya diri	Guru, anak	Observasi				
Menggunakan alat tulis dengan benar	Menggunakan alat tulis dengan benar (MH 4.1)	Memegang pensil dengan benar(antara ibu jari dan 2 jari) (MH 4.1.1)	Memegang spidol	Anak mampu memegang spidol dengan benar	Kegiatan Inti ±60 menit Pemberian tugas : “memegang spidol dengan benar pada botol plastik”.	Kemandirian	Anak, spidol,botol plastik	Penugasan				
Meniru bentuk	Meniru bentuk (MH 2.1)	Meniru membentuk garis tegak,datar, miring,lengkung,dan lingkaran. (MH 2.1.1)	Pola lengkung dan lingkaran	Anak mampu membuat pola lingkaran dan pola garis lengkung	-Praktek langsung “membuat pola lingkaran pada bagian atas dan membuat pola garis lengkung pada bagian bawah botol plastik.”	Kemandirian	Anak, Spidol, botol plastik	Penugasan				
Menggunting sesuai dengan pola	Menggunting sesuai dengan pola (MH 5.1)	Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (lurus,lengkung, gelombang, zigzag,lingkaran, segitiga, segiempat (MH 5.1.1)	Menggunting pola lingkaran dan lengkung	Anak mampu menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi.	-pemberian tugas “menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi pada botol plastik”.	Kerapian, ketelitian	Anak, gunting, botol plastik	Hasil Kerja				

Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.	Bereksplorasi dengan berbagai media (MH 3.2)	Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting dan menempel (MH 3.2.4)	Menempel potongan botol	Anak mampu menempel potongan botol plastik.	-pemberian tugas “menempel potongan botol plastik dengan rapi”	mandiri	Anak, botol plastik, lem.	Hasil Kerja				
Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail (MH 7.1)	Mewarnai bentuk tiga dimensi dengan berbagai media (MH 7.1.2)	Mewarnai	Anak mampu mewarnai botol plastik	-pemberian tugas “mewarnai botol plastik yang sudah dibentuk sebelumnya”.	mandiri	Anak, Kuas,cat minyak	Hasil Kerja				
Bersikap kooperatif dengan teman	Bersikap kooperatif dengan teman (SEK 1.1)	Mau bermain dengan teman (SEK 1.1.3)	Bermain ayunan, jungkat jungkit, dll	Anak mampu berinteraksi dengan temannya	Istirahat ±30 menit -bermain di halaman	Kerja sama Religious, disiplin	Anak, alat permainan	Observasi				
					-cuci tangan -berdoa sebelum dan sesudah makan	Partisipasi	Anak, Makan, minuman	Observasi				

Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca (MKB 3.1)	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (MKB 3.1.6)	sepatu gelang, marina menari dimenara	Anak mampu menyanyikan lagu dengan ceria dan bersemangat	Kegiatan Penutup ±30 menit -diskusi kegiatan -nyanyi gelang sipatu gelang -b.inggris	Komunikatif	Anak, guru, tamborin	Observasi				
Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan	Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM 2.1)	Berdoa sebelum atau sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NAM 2.1.1)	Doa penutup pembelajaran	Anak mampu membaca doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	-do'a keluar rumah -do'a naik kendaraan -salam -pulang	Religious Sopan santun	Anak, guru	Observasi				

Diketahui
Kepala Sekolah

Darlina
NIP. 19550825 198703 2 001

Guru Kelas B4

Wina Ziarti Rida, S.Pd

TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman
Peneliti

Niswatur Rahmah

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELAS EKSPERIMEN

Kelompok : B4
Semester/minggu : I/V
Tema/subtema : Lingkunganku/ alat-alat rumah (kamar dan ruang tamu)
Hari/tanggal : Rabu / 25 November 2015
Waktu : 08.00-10.30 WIB

Tingkat capaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alat/ sumber pembelajaran	Penilaian				
								Teknik penilaian	Hasil			
									* 1	* 2	*3	* 4
Memahami peraturan	Memahami peraturan (SEK 5.1)	Mentaati tata tertib sekolah (SEK 5.1.1)	Tata tertib sekolah	Anak dapat mentaati tata tertib sekolah	Kegiatan Awal±30 menit -berbaris -salam -ikrar -nyanyi	religius, disiplin, berani	Guru, anak, halaman sekolah, tamburin	observasi				
Membiasakan diri beribadah	Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM 2.1)	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NAM 2.1.1)	doa pembuka hati, doa ibu bapak	Mampu melafazkan doa dengan baik dan benar	Praktek langsung : Membaca do'a sebelum belajar, al-fatihah, dan do'a kedua orang tua.	Religius, Partisipasi	Guru, anak	Observasi				
Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan	Menggerakkan badan dan kaki dalam rangka keseimbangan, kekuatan, kelincahan, keseimbangan dan melatih keberanian (MK 1.1)	Merayap dan merangkak dengan berbagai variasi (MK 1.1.7)	Merayap dan merangkak	Anak mampu merayap dan merangkak sesuai perintah guru	Praktek langsung "Merayap dan merangkak sampai garis yang di tentukan guru"	Mandiri	Anak	Observasi				

Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MKB 1.1)	Menjawab pertanyaan tentang keterangan/ Informasi (MKB 1.1.1)	alat-alat rumah yang ada di ruang tamu	Anak dapat mengenal tentang alat-alat rumah yang ada di ruang tamu	Tanya jawab tentang alat-alat rumah di ruang tamu	Percaya diri	Anak, guru	Percakapan				
Menggunakan alat tulis dengan benar	Menggunakan alat tulis dengan benar (MH 4.1)	Memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari) (MH 4.1.1)	Memegang spidol	Anak mampu memegang spidol dengan benar	Kegiatan Inti ±60 menit Pemberian tugas : “memegang spidol dengan benar pada botol plastik”.	Kemandirian	Anak, spidol, botol plastik	Penugasan				
Meniru bentuk	Meniru bentuk (MH 2.1)	Meniru membentuk garis tegak, datar, miring, lengkung, dan lingkaran. (MH 2.1.1)	Pola lengkung dan lingkaran	Anak mampu membuat pola lingkaran dan pola garis lengkung	-Praktek langsung “membuat pola lingkaran pada bagian atas dan membuat pola garis lengkung pada bagian bawah botol plastik.”	Kemandirian	Anak, Spidol, botol plastik	Penugasan				
Menggunting sesuai dengan pola	Menggunting sesuai dengan pola (MH 5.1)	Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (lurus, lengkung, gelombang, zigzag, lingkaran, segitiga, segiempat) (MH 5.1.1)	Menggunting pola lingkaran dan lengkung	Anak mampu menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi.	-pemberian tugas “menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi pada botol plastik”.	Kerapian, ketelitian	Anak, gunting, botol plastik	Hasil Kerja				

Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.	Bereksplorasi dengan berbagai media (MH 3.2)	Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting dan menempel (MH 3.2.4)	Menempel potongan botol	Anak mampu menempel potongan botol plastik.	-pemberian tugas “menempel potongan botol plastik dengan rapi”	mandiri	Anak, botol plastik, lem.	Hasil Kerja				
Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail (MH 7.1)	Mewarnai bentuk tiga dimensi dengan berbagai media (MH 7.1.2)	Mewarnai	Anak mampu mewarnai botol plastik	-pemberian tugas “mewarnai botol plastik yang sudah dibentuk sebelumnya”.	mandiri	Anak, Kuas,cat minyak	Hasil Kerja				
Bersikap kooperatif dengan teman	Bersikap kooperatif dengan teman (SEK 1.1)	Mau bermain dengan teman (SEK 1.1.3)	Bermain ayunan, jungkat jungkit, dll	Anak mampu berinteraksi dengan temannya	Istirahat ±30 menit -bermain di halaman	Kerja sama Religious, disiplin	Anak, alat permainan	Observasi				
					-cuci tangan -berdoa sebelum dan sesudah makan	Partisipasi	Anak, Makan, minuman	Observasi				

Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca (MKB 3.1)	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (MKB 3.1.6)	sepatu gelang, marina menari dimenara	Anak mampu menyanyikan lagu dengan ceria dan bersemangat	Kegiatan Penutup ±30 menit -diskusi kegiatan -nyanyi gelang sipatu gelang -b.inggris	Komunikatif	Anak, guru, tamborin	Observasi				
Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan	Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM 2.1)	Berdoa sebelum atau sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NAM 2.1.1)	Doa penutup pembelajaran	Anak mampu membaca doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	-do'a keluar rumah -do'a naik kendaraan -salam -pulang	Religious Sopan santun	Anak, guru	Observasi				

Diketahui
Kepala Sekolah



Darlina
NIP. 19550825 198703 2 001

Guru Kelas B4



Wina Ziarti Rida, S.Pd

TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman
Peneliti



Niswatur Rahmah

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELAS EKSPERIMEN

Kelompok : B4
Semester/minggu : I/V
Tema/subtema : Lingkunganku/ alat-alat rumah (kamar dan ruang tamu)
Hari/tanggal : Jum'at / 27 November 2015
Waktu : 08.00-10.30 WIB

Tingkat capaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alat/ sumber pembelajaran	Penilaian				
								Teknik penilaian	Hasil			
									*1	*2	*3	*4
Memahami peraturan	Memahami peraturan (SEK 5.1)	Mentaati tata tertib sekolah (SEK 5.1.1)	Tata tertib sekolah	Anak dapat mentaati tata tertib sekolah	Kegiatan Awal±30 menit -berbaris -salam -ikrar -nyanyi	religius, disiplin, berani	Guru, anak, halaman sekolah, tamburin	observasi				
Membiasakan diri beribadah	Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM 2.1)	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NAM 2.1.1)	doa pembuka hati, doa ibu bapak	Mampu melafazkan doa dengan baik dan benar	Praktek langsung : Membaca do'a sebelum belajar, al-fatihah, dan do'a kedua orang tua.	Religius, Partisipasi	Guru, anak	Observasi				
Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan	Menggerakkan badan dan kaki dalam rangka keseimbangan, kekuatan, kelincahan, keseimbangan dan melatih keberanian (MK 1.1)	Berjalan mundur, berjalan kesamping pada garis lurus sejauh 2-3 meter sambil membawa beban (MK 1.1.2)	Berjalan mundur,kesamping ng sambil menyandang tas	Mampu berjalan mundur, berjalan kesamping pada garis lurus sambil menyandang tas	Praktek langsung "Anak berjalan mundur, berjalan kesamping sambil menyandang tas "	Mandiri	Guru, anak,tas	observasi				

Menjawab pertanyaan yang kompleks	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MKB 1.1)	Menggunakan dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa bagaimana, (MKB 1.1.2)	alat-alat rumah yang ada di kamar dan ruang tamu	Anak dapat mengenal tentang alat-alat rumah kamar dan ruang tamu	Praktek langsung : “bercerita tentang alat rumah yang ada di kamar dan ruang tamu”	Percaya diri	Guru, anak	Observasi				
Menggunakan alat tulis dengan benar	Menggunakan alat tulis dengan benar (MH 4.1)	Memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari) (MH 4.1.1)	Memegang spidol	Anak mampu memegang spidol dengan benar	Kegiatan Inti ±60 menit Pemberian tugas : “memegang spidol dengan benar pada botol plastik”.	Kemandirian	Anak, spidol, botol plastik	Penugasan				
Meniru bentuk	Meniru bentuk (MH 2.1)	Meniru membentuk garis tegak, datar, miring, lengkung, dan lingkaran. (MH 2.1.1)	Pola lengkung dan lingkaran	Anak mampu membuat pola lingkaran dan pola garis lengkung	-Praktek langsung “membuat pola lingkaran pada bagian atas dan membuat pola garis lengkung pada bagian bawah botol plastik.”	Kemandirian	Anak, Spidol, botol plastik	Penugasan				
Menggunting sesuai dengan pola	Menggunting sesuai dengan pola (MH 5.1)	Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (lurus, lengkung, gelombang, zigzag, lingkaran, segitiga, segiempat (MH 5.1.1)	Menggunting pola lingkaran dan lengkung	Anak mampu menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi.	-pemberian tugas “menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi pada botol plastik”.	Kerapian, ketelitian	Anak, gunting, botol plastik	Hasil Kerja				

Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.	Bereksplorasi dengan berbagai media (MH 3.2)	Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting dan menempel (MH 3.2.4)	Menempel potongan botol	Anak mampu menempel potongan botol plastik.	-pemberian tugas “menempel potongan botol plastik dengan rapi”	mandiri	Anak, botol plastik, lem.	Hasil Kerja				
Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail (MH 7.1)	Mewarnai bentuk tiga dimensi dengan berbagai media (MH 7.1.2)	Mewarnai	Anak mampu mewarnai botol plastik	-pemberian tugas “mewarnai botol plastik yang sudah dibentuk sebelumnya”.	mandiri	Anak, Kuas,cat minyak	Hasil Kerja				
Bersikap kooperatif dengan teman	Bersikap kooperatif dengan teman (SEK 1.1)	Mau bermain dengan teman (SEK 1.1.3)	Bermain ayunan, jungkat jungkit, dll	Anak mampu berinteraksi dengan temannya	Istirahat ±30 menit -bermain di halaman	Kerja sama Religious, disiplin	Anak, alat permainan	Observasi				
					-cuci tangan -berdoa sebelum dan sesudah makan	Partisipasi	Anak, Makan, minuman	Observasi				

Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca (MKB 3.1)	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (MKB 3.1.6)	sepatu gelang, marina menari dimenara	Anak mampu menyanyikan lagu dengan ceria dan bersemangat	Kegiatan Penutup ±30 menit -diskusi kegiatan -nyanyi gelang sipatu gelang -b.inggris	Komunikatif	Anak, guru, tamborin	Observasi				
Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan	Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM 2.1)	Berdoa sebelum atau sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NAM 2.1.1)	Doa penutup pembelajaran	Anak mampu membaca doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	-do'a keluar rumah -do'a naik kendaraan -salam -pulang	Religious Sopan santun	Anak, guru	Observasi				

Diketahui
Kepala Sekolah



Darlina
NIP. 19550825 198703 2 001

Guru Kelas B4



Wina Ziarti Rida, S.Pd

TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman
Peneliti



Niswatur Rahmah

Lampiran 2

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELAS Kontrol

Kelompok : B3
Semester/minggu : I/V
Tema/subtema : Lingkunganku/ alat-alat rumah (kamar dan ruang tamu)
Hari/tanggal : Selasa / 24 November 2015
Waktu : 08.00-10.30 WIB

Tingkat capaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alat/ sumber pembelajaran	Penilaian				
								Teknik penilaian	Hasil			
									*1	*2	*3	*4
Memahami peraturan	Memahami peraturan (SEK 5.1)	Mentaati tata tertib sekolah (SEK 5.1.1)	Tata tertib sekolah	Anak dapat mentaati tata tertib sekolah	Kegiatan Awal±30 menit -berbaris -salam -ikrar -nyanyi	religius, disiplin, berani	Guru, anak, halaman sekolah, tamburin	observasi				
Membiasakan diri beribadah	Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM 2.1)	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NAM 2.1.1)	doa pembuka hati, doa ibu bapak	Mampu melafazkan doa dengan baik dan benar	Praktek langsung : Membaca do'a sebelum belajar, al-fatihah, dan do'a kedua orang tua.	Religius, Partisipasi	Guru, anak	Observasi				
Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/senam	Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/senam (MK 2.1)	Mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah (MK 2.1.4)	Gerakan kepala pundak lutut dan kaki	Anak mampu mengekspresikan gerakan kepala pundak lutut dan kaki	Praktek langsung "Melakukan gerakan kepala pundak lutut dan kaki secara bersama "	Mandiri	Guru, anak.	observasi				

Menjawab pertanyaan yang kompleks	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MKB 1.1)	Menggunakan dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa bagaimana, (MKB 1.1.2)	alat-alat rumah yang ada di kamar dan ruang tamu	Anak dapat mengenal tentang alat-alat rumah kamar dan ruang tamu	Praktek langsung : "bercerita tentang alat rumah yang ada di kamar dan ruang tamu"	Percaya diri	Guru, anak	Observasi				
Menggunakan alat tulis dengan benar	Menggunakan alat tulis dengan benar (MH 4.1)	Memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari) (MH 4.1.1)	Memegang pensil	Anak mampu memegang pensil dengan benar	Kegiatan Inti ±60 menit Pemberian tugas : "memegang pensil dengan benar pada kertas hvs".	Kemandirian	Anak, pensil, kertas hvs	Penugasan				
Meniru bentuk	Meniru bentuk (MH 2.1)	Meniru membentuk garis tegak, datar, miring, lengkung, dan lingkaran. (MH 2.1.1)	Pola lengkung dan lingkaran	Anak mampu membuat pola lingkaran dan pola garis lengkung	-Praktek langsung "membuat pola lingkaran pada bagian atas dan membuat pola garis lengkung pada bagian bawah kertas hvs."	Kemandirian	Anak, Spidol, kertas hvs	Penugasan				
Menggunting sesuai dengan pola	Menggunting sesuai dengan pola (MH 5.1)	Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (lurus, lengkung, gelombang, zigzag, lingkaran, segitiga, segiempat) (MH 5.1.1)	Menggunting pola lingkaran dan lengkung	Anak mampu menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi.	-pemberian tugas "menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi pada kertas hvs".	Kerapian, ketelitian	Anak, gunting, kertas hvs	Hasil Kerja				

Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.	Bereksplorasi dengan berbagai media (MH 3.2)	Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting dan menempel (MH 3.2.4)	Menempel potongan botol	Anak mampu menempel potongan kertas hvs	-pemberian tugas “menempel potongan kertas hvs dengan rapi”	mandiri	Anak, kertas hvs, lem.	Hasil Kerja				
Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail (MH 7.1)	Mewarnai bentuk tiga dimensi dengan berbagai media (MH 7.1.2)	Mewarnai	Anak mampu mewarnai kertas hvs	-pemberian tugas “mewarnai kertas hvs yang sudah dibentuk sebelumnya dengan cat krayon”.	mandiri	Anak, Kuas,cat krayon	Hasil Kerja				
Bersikap kooperatif dengan teman	Bersikap kooperatif dengan teman (SEK 1.1)	Mau bermain dengan teman (SEK 1.1.3)	Bermain ayunan, jungkat jungkit, dll	Anak mampu berinteraksi dengan temannya	Istirahat ±30 menit -bermain di halaman	Kerja sama Religious, disiplin	Anak, alat permainan	Observasi				
					-cuci tangan -berdoa sebelum dan sesudah makan	Partisipasi	Anak, Makan, minuman	Observasi				

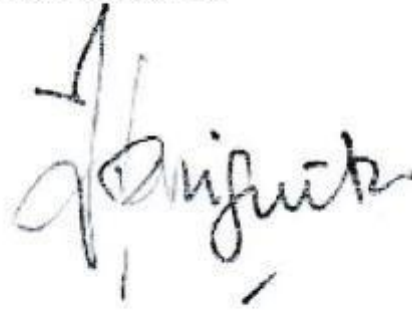
Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca (MKB 3.1)	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (MKB 3.1.6)	sepatu gelang, marina menari dimenara	Anak mampu menyanyikan lagu dengan ceria dan bersemangat	Kegiatan Penutup ±30 menit -diskusi kegiatan -nyanyi gelang sipatu gelang -b.inggris	Komunikatif	Anak, guru, tamborin	Observasi				
Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan	Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM 2.1)	Berdoa sebelum atau sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NAM 2.1.1)	Doa penutup pembelajaran	Anak mampu membaca doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	-do'a keluar rumah -do'a naik kendaraan -salam -pulang	Religious Sopan santun	Anak, guru	Observasi				

Diketahui
Kepala Sekolah




Darlina
NIP. 19550825 198703 2 001

Guru Kelas B3



Irni Gunsanita, S.S

TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman
Peneliti



Niswatur Rahmah

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELAS Kontrol

Kelompok : B3
Semester/minggu : I/V
Tema/subtema : Lingkunganku/ alat-alat rumah (kamar dan ruang tamu)
Hari/tanggal : Kamis / 26 November 2015
Waktu : 08.00-10.30 WIB

Tingkat capaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alat/ sumber pembelajaran	Penilaian				
								Teknik penilaian	Hasil			
									*1	*2	*3	*4
Memahami peraturan	Memahami peraturan (SEK 5.1)	Mentaati tata tertib sekolah (SEK 5.1.1)	Tata tertib sekolah	Anak dapat mentaati tata tertib sekolah	Kegiatan Awal±30 menit -berbaris -salam -ikrar -nyanyi	religius, disiplin, berani	Guru, anak, halaman sekolah, tamburin	observasi				
Membiasakan diri beribadah	Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM 2.1)	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NAM 2.1.1)	doa pembuka hati, doa ibu bapak	Mampu melafazkan doa dengan baik dan benar	Praktek langsung : Membaca do'a sebelum belajar, al-fatihah, dan do'a kedua orang tua.	Religius, Partisipasi	Guru, anak	Observasi				
melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan kepala dalam melakukan tarian/senam	melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan kepala dalam melakukan tarian/senam (MK 2.1)	menari/senam menurut musik yang didengar (MK 2.1.5)	Senam sehat ceria	Anak mampu melakukan gerakan senam sehat ceria	"Melakukan gerakan senam sehat ceria"	Demokratis, Kelincahan, ke lenturan.	Tape recorder, guru, anak	Observasi				

Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MKB 1.1)	Menjawab pertanyaan tentang keterangan/ Informasi (MKB 1.1.1)	alat-alat rumah yang ada di ruang kamar	Anak dapat mengenal tentang alat-alat rumah yang ada di kamar	Tanya jawab tentang alat-alat rumah di kamar	Percaya diri	Anak, guru	Percakapan				
Menggunakan alat tulis dengan benar	Menggunakan alat tulis dengan benar (MH 4.1)	Memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari) (MH 4.1.1)	Memegang pensil	Anak mampu memegang pensil dengan benar	Kegiatan Inti ±60 menit Pemberian tugas : “memegang pensil dengan benar pada kertas hvs”.	Kemandirian	Anak, pensil, kertas hvs	Penugasan				
Meniru bentuk	Meniru bentuk (MH 2.1)	Meniru membentuk garis tegak, datar, miring, lengkung, dan lingkaran. (MH 2.1.1)	Pola lengkung dan lingkaran	Anak mampu membuat pola lingkaran dan pola garis lengkung	-Praktek langsung “membuat pola lingkaran pada bagian atas dan membuat pola garis lengkung pada bagian bawah kertas hvs.”	Kemandirian	Anak, Spidol, kertas hvs	Penugasan				
Menggunting sesuai dengan pola	Menggunting sesuai dengan pola (MH 5.1)	Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (lurus, lengkung, gelombang, zigzag, lingkaran, segitiga, segiempat (MH 5.1.1)	Menggunting pola lingkaran dan lengkung	Anak mampu menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi.	-pemberian tugas “menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi pada kertas hvs”.	Kerapian, ketelitian	Anak, gunting, kertas hvs	Hasil Kerja				
Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.	Bereksplorasi dengan berbagai media (MH 3.2)	Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting dan menempel (MH 3.2.4)	Menempel potongan botol	Anak mampu menempel potongan kertas hvs	-pemberian tugas “menempel potongan kertas hvs dengan rapi”	mandiri	Anak, kertas hvs, lem.	Hasil Kerja				

Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail (MH 7.1)	Mewarnai bentuk tiga dimensi dengan berbagai media (MH 7.1.2)	Mewarnai	Anak mampu mewarnai kertas hvs	-pemberian tugas “mewarnai kertas hvs yang sudah dibentuk sebelumnya dengan cat krayon”.	mandiri	Anak, Kuas,cat krayon	Hasil Kerja				
Bersikap kooperatif dengan teman	Bersikap kooperatif dengan teman (SEK 1.1)	Mau bermain dengan teman (SEK 1.1.3)	Bermain ayunan, jungkat jungkit, dll	Anak mampu berinteraksi dengan temannya	Istirahat ±30 menit -bermain di halaman	Kerja sama Religious, disiplin	Anak, alat permainan	Observasi				
					-cuci tangan -berdoa sebelum dan sesudah makan	Partisipasi	Anak, Makan, minuman	Observasi				
Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca (MKB 3.1)	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (MKB 3.1.6)	sepatu gelang, marina menari dimenara	Anak mampu menyanyikan lagu dengan ceria dan bersemangat	Kegiatan Penutup ±30 menit -diskusi kegiatan -nyanyi gelang sipatu gelang -b.inggris	Komunikatif	Anak, guru, tamborin	Observasi				

Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan	Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM 2.1)	Berdoa sebelum atau sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NAM 2.1.1)	Doa penutup pembelajaran	Anak mampu membaca doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	-do'a keluar rumah -do'a naik kendaraan -salam -pulang	Religious Sopan santun	Anak, guru	Observasi				
---	---	--	--------------------------	--	---	------------------------	------------	-----------	--	--	--	--

Diketahui
Kepala Sekolah



Darlina
NIP. 19550825 198703 2 001



Guru Kelas B3



Irni Gunsnita, S.S

TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman
Peneliti



Niswatur Rahmah

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELAS Kontrol

Kelompok : B3
Semester/minggu : I/V
Tema/subtema : Lingkunganku/ alat-alat rumah (kamar dan ruang tamu)
Hari/tanggal : Jum'at / 04 Desember 2015
Waktu : 08.00-10.30 WIB

Tingkat capaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alat/ sumber pembelajaran	Penilaian				
								Teknik penilaian	Hasil			
									*1	*2	*3	*4
Memahami peraturan	Memahami peraturan (SEK 5.1)	Mentaati tata tertib sekolah (SEK 5.1.1)	Tata tertib sekolah	Anak dapat mentaati tata tertib sekolah	Kegiatan Awal±30 menit -berbaris -salam -ikrar -nyanyi	religius, disiplin, berani	Guru, anak, halaman sekolah, tamburin	observasi				
Membiasakan diri beribadah	Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM 2.1)	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NAM 2.1.1)	doa pembuka hati, doa ibu bapak	Mampu melafazkan doa dengan baik dan benar	Praktek langsung : Membaca do'a sebelum belajar, al-fatihah, dan do'a kedua orang tua.	Religius, Partisipasi	Guru, anak	Observasi				
Menggerakkan badan dan kaki dalam rangka keseimbangan, kekuatan, kelincahan, dan melatih keberanian.	Menggerakkan badan dan kaki dalam rangka keseimbangan, kekuatan, kelincahan dan melatih keberanian (MK 1.1)	Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh (MK 1.1.6)	Berlari dan melompat	Anak dapat berlari dan melompat dalam rangka keseimbangan, kekuatan, kelincahan dan melatih keberanian	-Praktek langsung "berlari dan melompat sambil berhitung"	Mandiri	Guru, anak	Observasi				

Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (MKB 4.1)	Memberikan keterangan dan informasi tentang sesuatu hal (MKB 4.1.2)	alat-alat rumah yang ada di kamar dan ruang tamu	Anak mampu menceritakan tentang alat yang ada di kamar dan ruang tamu	Bercakap-cakap tentang alat-alat rumah yang ada di kamar dan ruang tamu	Percaya diri	Guru, anak	Observasi				
Menggunakan alat tulis dengan benar	Menggunakan alat tulis dengan benar (MH 4.1)	Memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari) (MH 4.1.1)	Memegang pensil	Anak mampu memegang pensil dengan benar	Kegiatan Inti ±60 menit Pemberian tugas : “memegang pensil dengan benar pada kertas hvs”.	Kemandirian	Anak, pensil, kertas hvs	Penugasan				
Meniru bentuk	Meniru bentuk (MH 2.1)	Meniru membentuk garis tegak, datar, miring, lengkung, dan lingkaran. (MH 2.1.1)	Pola lengkung dan lingkaran	Anak mampu membuat pola lingkaran dan pola garis lengkung	-Praktek langsung “membuat pola lingkaran pada bagian atas dan membuat pola garis lengkung pada bagian bawah kertas hvs.”	Kemandirian	Anak, Spidol, kertas hvs	Penugasan				
Menggunting sesuai dengan pola	Menggunting sesuai dengan pola (MH 5.1)	Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (lurus, lengkung, gelombang, zigzag, lingkaran, segitiga, segiempat) (MH 5.1.1)	Menggunting pola lingkaran dan lengkung	Anak mampu menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi.	-pemberian tugas “menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi pada kertas hvs”.	Kerapian, ketelitian	Anak, gunting, kertas hvs	Hasil Kerja				
Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.	Bereksplorasi dengan berbagai media (MH 3.2)	Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting dan menempel (MH 3.2.4)	Menempel potongan botol	Anak mampu menempel potongan kertas hvs	-pemberian tugas “menempel potongan kertas hvs dengan rapi”	mandiri	Anak, kertas hvs, lem.	Hasil Kerja				

Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail (MH 7.1)	Mewarnai bentuk tiga dimensi dengan berbagai media (MH 7.1.2)	Mewarnai	Anak mampu mewarnai kertas hvs	-pemberian tugas “mewarnai kertas hvs yang sudah dibentuk sebelumnya dengan cat krayon”.	mandiri	Anak, Kuas,cat krayon	Hasil Kerja				
Bersikap kooperatif dengan teman	Bersikap kooperatif dengan teman (SEK 1.1)	Mau bermain dengan teman (SEK 1.1.3)	Bermain ayunan, jungkat jungkit, dll	Anak mampu berinteraksi dengan temannya	Istirahat ±30 menit -bermain di halaman	Kerja sama Religious, disiplin	Anak, alat permainan	Observasi				
					-cuci tangan -berdoa sebelum dan sesudah makan	Partisipasi	Anak, Makan, minuman	Observasi				
Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca (MKB 3.1)	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (MKB 3.1.6)	sepatu gelang, marina menari dimenara	Anak mampu menyanyikan lagu dengan ceria dan bersemangat	Kegiatan Penutup ±30 menit -diskusi kegiatan -nyanyi gelang sipatu gelang -b.inggris	Komunikatif	Anak, guru, tamborin	Observasi				

Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan	Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM 2.1)	Berdoa sebelum atau sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NAM 2.1.1)	Doa penutup pembelajaran	Anak mampu membaca doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	-do'a keluar rumah -do'a naik kendaraan -salam -pulang	Religious Sopan santun	Anak, guru	Observasi				
---	---	--	--------------------------	--	---	------------------------	------------	-----------	--	--	--	--

Diketahui
Kepala Sekolah



Darlina
NIP. 19550825 198703 2 001

Guru Kelas B3

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Irni Gunsnita'.

Irni Gunsnita, S.S

TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman
Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Niswatur Rahmah'.

Niswatur Rahmah

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELAS Kontrol

Kelompok : B3
Semester/minggu : I/V
Tema/subtema : Lingkunganku/ alat-alat rumah (kamar dan ruang tamu)
Hari/tanggal : Selasa / 08 Desember 2015
Waktu : 08.00-10.30 WIB

Tingkat capaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alat/ sumber pembelajaran	Penilaian				
								Teknik penilaian	Hasil			
									*1	*2	*3	*4
Memahami peraturan	Memahami peraturan (SEK 5.1)	Mentaati tata tertib sekolah (SEK 5.1.1)	Tata tertib sekolah	Anak dapat mentaati tata tertib sekolah	Kegiatan Awal±30 menit -berbaris -salam -ikrar -nyanyi	religius, disiplin, berani	Guru, anak, halaman sekolah, tamburin	observasi				
Membiasakan diri beribadah	Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM 2.1)	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NAM 2.1.1)	doa pembuka hati, doa ibu bapak	Mampu melafazkan doa dengan baik dan benar	Praktek langsung : Membaca do'a sebelum belajar, al-fatihah, dan do'a kedua orang tua.	Religius, Partisipasi	Guru, anak	Observasi				
Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan	Menggerakkan badan dan kaki dalam rangka keseimbangan dan melatih keberanian (MK 1.1)	Berjalan mundur berjalan kesamping pada garis lurus 2-3 meter sambil membawa beban (MK 1.1.2)	Berjalan mundur dan berjalan kesamping	Anak dapat berjalan mundur dan kesamping	-praktek langsung "berjalan kesamping dan mundur"	Mandiri	Guru, anak	observasi				

Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MKB 1.1)	Menjawab pertanyaan tentang keterangan/ Informasi (MKB 1.1.1)	alat-alat rumah yang ada di ruang kamar	Anak dapat mengenal tentang alat-alat rumah yang ada di kamar	Tanya jawab tentang alat-alat rumah di kamar	Percaya diri	Anak, guru	Percakapan				
Menggunakan alat tulis dengan benar	Menggunakan alat tulis dengan benar (MH 4.1)	Memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari) (MH 4.1.1)	Memegang pensil	Anak mampu memegang pensil dengan benar	Kegiatan Inti ±60 menit Pemberian tugas : “memegang pensil dengan benar pada kertas hvs”.	Kemandirian	Anak, pensil, kertas hvs	Penugasan				
Meniru bentuk	Meniru bentuk (MH 2.1)	Meniru membentuk garis tegak, datar, miring, lengkung, dan lingkaran. (MH 2.1.1)	Pola lengkung dan lingkaran	Anak mampu membuat pola lingkaran dan pola garis lengkung	-Praktek langsung “membuat pola lingkaran pada bagian atas dan membuat pola garis lengkung pada bagian bawah kertas hvs.”	Kemandirian	Anak, Spidol, kertas hvs	Penugasan				
Menggunting sesuai dengan pola	Menggunting sesuai dengan pola (MH 5.1)	Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (lurus, lengkung, gelombang, zigzag, lingkaran, segitiga, segiempat (MH 5.1.1)	Menggunting pola lingkaran dan lengkung	Anak mampu menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi.	-pemberian tugas “menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi pada kertas hvs”.	Kerapian, ketelitian	Anak, gunting, kertas hvs	Hasil Kerja				
Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.	Bereksplorasi dengan berbagai media (MH 3.2)	Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting dan menempel (MH 3.2.4)	Menempel potongan botol	Anak mampu menempel potongan kertas hvs	-pemberian tugas “menempel potongan kertas hvs dengan rapi”	mandiri	Anak, kertas hvs, lem.	Hasil Kerja				

Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail (MH 7.1)	Mewarnai bentuk tiga dimensi dengan berbagai media (MH 7.1.2)	Mewarnai	Anak mampu mewarnai kertas hvs	-pemberian tugas “mewarnai kertas hvs yang sudah dibentuk sebelumnya dengan cat krayon”.	mandiri	Anak, Kuas,cat krayon	Hasil Kerja				
Bersikap kooperatif dengan teman	Bersikap kooperatif dengan teman (SEK 1.1)	Mau bermain dengan teman (SEK 1.1.3)	Bermain ayunan, jungkat jungkit, dll	Anak mampu berinteraksi dengan temannya	Istirahat ±30 menit -bermain di halaman	Kerja sama Religious, disiplin	Anak, alat permainan	Observasi				
					-cuci tangan -berdoa sebelum dan sesudah makan	Partisipasi	Anak, Makan, minuman	Observasi				
Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca (MKB 3.1)	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (MKB 3.1.6)	sepatu gelang, marina menari dimenara	Anak mampu menyanyikan lagu dengan ceria dan bersemangat	Kegiatan Penutup ±30 menit -diskusi kegiatan -nyanyi gelang sipatu gelang -b.inggris	Komunikatif	Anak, guru, tamborin	Observasi				
Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan	Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM 2.1)	Berdoa sebelum atau sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NAM 2.1.1)	Doa penutup pembelajaran	Anak mampu membaca doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	-do'a keluar rumah -do'a naik kendaraan -salam -pulang	Religious Sopan santun	Anak, guru	Observasi				

Diketahui
Kepala Sekolah



Darlina

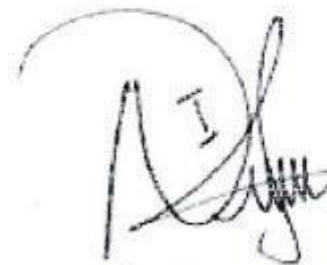
NIP. 19550825 198703 2 001

Guru Kelas B3



Irm Gunsnita, S.S

TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman
Peneliti



Niswatur Rahmah

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELAS Kontrol

Kelompok : B3
Semester/minggu : I/V
Tema/subtema : Lingkunganku/ alat-alat rumah (kamar dan ruang tamu)
Hari/tanggal : Kamis / 10 Desember 2015
Waktu : 08.00-10.30 WIB

Tingkat capaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alat/ sumber pembelajaran	Penilaian				
								Teknik penilaian	Hasil			
									*1	*2	*3	*4
Memahami peraturan	Memahami peraturan (SEK 5.1)	Mentaati tata tertib sekolah (SEK 5.1.1)	Tata tertib sekolah	Anak dapat mentaati tata tertib sekolah	Kegiatan Awal±30 menit -berbaris -salam -ikrar -nyanyi	religius, disiplin, berani	Guru, anak, halaman sekolah, tamburin	observasi				
Membiasakan diri beribadah	Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM 2.1)	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NAM 2.1.1)	doa pembuka hati, doa ibu bapak	Mampu melafazkan doa dengan baik dan benar	Praktek langsung : Membaca do'a sebelum belajar, al-fatihah, dan do'a kedua orang tua.	Religius, Partisipasi	Guru, anak	Observasi				
Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/senam	Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/senam (MK 2.1)	Mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah (MK 2.1.4)	Gerakan kepala pundak lutut dan kaki	Anak mampu mengekspresikan gerakan kepala pundak lutut dan kaki	Praktek langsung "Melakukan gerakan kepala pundak lutut dan kaki secara bersama "	Mandiri	Guru, anak.	observasi				

Menjawab pertanyaan yang kompleks	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (MKB 1.1)	Menggunakan dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa bagaimana, (MKB 1.1.2)	alat-alat rumah yang ada di kamar dan ruang tamu	Anak dapat mengenal tentang alat-alat rumah kamar dan ruang tamu	Praktek langsung : “bercerita tentang alat rumah yang ada di kamar dan ruang tamu”	Percaya diri	Guru, anak	Observasi				
Menggunakan alat tulis dengan benar	Menggunakan alat tulis dengan benar (MH 4.1)	Memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari) (MH 4.1.1)	Memegang pensil	Anak mampu memegang pensil dengan benar	Kegiatan Inti ±60 menit Pemberian tugas : “memegang pensil dengan benar pada kertas hvs”.	Kemandirian	Anak, pensil, kertas hvs	Penugasan				
Meniru bentuk	Meniru bentuk (MH 2.1)	Meniru membentuk garis tegak, datar, miring, lengkung, dan lingkaran. (MH 2.1.1)	Pola lengkung dan lingkaran	Anak mampu membuat pola lingkaran dan pola garis lengkung	-Praktek langsung “membuat pola lingkaran pada bagian atas dan membuat pola garis lengkung pada bagian bawah kertas hvs.”	Kemandirian	Anak, Spidol, kertas hvs	Penugasan				
Menggunting sesuai dengan pola	Menggunting sesuai dengan pola (MH 5.1)	Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (lurus, lengkung, gelombang, zigzag, lingkaran, segitiga, segiempat) (MH 5.1.1)	Menggunting pola lingkaran dan lengkung	Anak mampu menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi.	-pemberian tugas “menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi pada kertas hvs”.	Kerapian, ketelitian	Anak, gunting, kertas hvs	Hasil Kerja				
Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.	Bereksplorasi dengan berbagai media (MH 3.2)	Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting dan menempel (MH 3.2.4)	Menempel potongan botol	Anak mampu menempel potongan kertas hvs	-pemberian tugas “menempel potongan kertas hvs dengan rapi”	mandiri	Anak, kertas hvs, lem.	Hasil Kerja				

Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail (MH 7.1)	Mewarnai bentuk tiga dimensi dengan berbagai media (MH 7.1.2)	Mewarnai	Anak mampu mewarnai kertas hvs	-pemberian tugas “mewarnai kertas hvs yang sudah dibentuk sebelumnya dengan cat krayon”.	mandiri	Anak, Kuas,cat krayon	Hasil Kerja				
Bersikap kooperatif dengan teman	Bersikap kooperatif dengan teman (SEK 1.1)	Mau bermain dengan teman (SEK 1.1.3)	Bermain ayunan, jungkat jungkit, dll	Anak mampu berinteraksi dengan temannya	Istirahat ±30 menit -bermain di halaman	Kerja sama Religious, disiplin	Anak, alat permainan	Observasi				
					-cuci tangan -berdoa sebelum dan sesudah makan	Partisipasi	Anak, Makan, minuman	Observasi				
Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca (MKB 3.1)	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (MKB 3.1.6)	sepatu gelang, marina menari dimenara	Anak mampu menyanyikan lagu dengan ceria dan bersemangat	Kegiatan Penutup ±30 menit -diskusi kegiatan -nyanyi gelang sipatu gelang -b.inggris	Komunikatif	Anak, guru, tamborin	Observasi				
Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan	Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM 2.1)	Berdoa sebelum atau sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (NAM 2.1.1)	Doa penutup pembelajaran	Anak mampu membaca doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	-do'a keluar rumah -do'a naik kendaraan -salam -pulang	Religious Sopan santun	Anak, guru	Observasi				

Diketahui
Kepala Sekolah



Guru Kelas B3

Irmu Gunsanita, S.S

TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman
Peneliti

Niswatur Rahmah

Lampiran 3
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No butir	Teknik Pengumpulan data	Sumber Data
Motorik Halus	Memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari)	Anak mampu memegang spidol dengan benar.	1	Tes perbuatan	Anak
	Menirubentuk garis tegak, datar, miring, lengkung, dan lingkaran.	Anak mampu membentuk pola lingkaran pada bagian atas dan membentuk pola garis lengkung pada bagian bawah botol plastik	2	Tes perbuatan	Anak
	Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola	Anak mampu menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi.	3	Tes perbuatan	Anak
	Mewarnai bentuk tiga dimensi dengan berbagai media.	Anak mampu mewarnai botol plastik yang sudah dibentuk sebelumnya.	4	Tes perbuatan	Anak
	Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting dan menepel	Anak mampu menempel potongan botol plastik dengan rapi.	5	Tes perbuatan	Anak

Lampiran 4**INSTRUMEN PERNYATAAN**

Nama anak :

Kelompok :

Taman Kanak-kanak : Kemala Bhayangkari 12 Pariaman

No	Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu memegang spidol warna dengan benar.					
2	Anak mampu membentuk pola lingkaran pada bagian atas dan membentuk pola garis lengkung pada bagian bawah botol plastik.					
3	Anak mampu menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi.					
4	Anak mampu mewarnai botol plastik yang sudah dibentuk sebelumnya					
5	Anak mampu menempel potongan botol plastik dengan rapi.					

Kriteria / tolak ukur :

SB(Sangat Baik)= Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

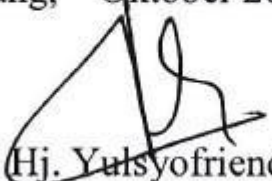
B(Baik)= Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB(Cukup Baik)= Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru skor 3

TB(Tidak Baik)= Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB(Sangat Tidak Baik)= Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Padang, Oktober 2015



Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd
NIP. 19620730 198803 2 002

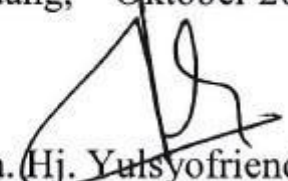
Lampiran 5

RUBRIK PENILAIAN

NO	Pernyataan	Kriteria				
		SB (5)	B (4)	CB (3)	TB (2)	STB (1)
1	Anak mampu memegang spidol warna dengan benar	Anak mampu memegang spidol warna dengan benar tanpa bantuan guru	Anak mampu memegang spidol warna dengan benar dengan bantuan guru.	Anak kurang mampu memegang spidol warna dengan benar tanpa bantuan guru.	Anak kurang mampu memegang spidol warna dengan benar dengan bantuan guru	Anak belum mampu memegang spidol warna dengan benar.
2	Anak mampu membentuk pola lingkaran pada bagian atas dan membentuk pola garis lengkung pada bagian bawah botol plastik.	Anak mampu membentuk pola lingkaran pada bagian atas dan membentuk pola garis lengkung pada bagian bawah botol plastik tanpa bantuan guru.	Anak mampu membentuk pola lingkaran pada bagian atas dan membentuk pola garis lengkung pada bagian bawah botol plastik dengan bantuan guru.	Anak kurang mampu membentuk pola lingkaran pada bagian atas dan membentuk pola garis lengkung pada bagian bawah botol plastik tanpa bantuan guru.	Anak kurang mampu membentuk pola lingkaran pada bagian atas dan membentuk pola garis lengkung pada bagian bawah botol plastik dengan bantuan guru.	Anak belum mampu membentuk pola lingkaran pada bagian atas dan membentuk pola garis lengkung pada bagian bawah botol plastik.

3	Anak mampu menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi.	Anak mampu menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi tanpa bantuan guru	Anak mampu menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi dengan bantuan guru.	Anak kurang menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi tanpa bantuan guru.	Anak kurang mampu menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi dengan bantuan gur	Anak belum mampu menggunting pola lingkaran dan pola lengkung dengan rapi
4	Anak mampu mewarnai botol plastik yang sudah dibentuk sebelumnya.	Anak mampu mewarnai botol plastik yang sudah dibentuk sebelumnya dengan rapi.	Anak mampu mewarnai botol plastik yang sudah dibentuk sebelumnya dengan bantuan guru.	Anak kurang mampu mewarnai botol plastik yang sudah dibentuk sebelumnya tanpa bantuan guru.	Anak kurang mampu mewarnai botol plastik yang sudah dibentuk sebelumnya dengan bantuan guru	Anak belum mampu mewarnai botol plastik yang sudah dibentuk sebelumnya
5	Anak mampu menempel potongan botol plastik.	Anak mampu menempel potongan botol plastik dengan rapi tanpa bantuan guru	Anak mampu menempel potongan botol plastik dengan bantuan guru.	Anak kurang mampu menempel potongan botol plastik tanpa bantuan guru.	Anak kurang mampu menempel potongan botol plastik dengan bantuan guru.	Anak belum mampu menempel potongan botol plastik.

Padang, Oktober 2015


Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd
NIP. 19620730 198803 2 002

Lampiran 6

Tabel Analisis Item untuk Perhitungan Validitas Item

No	Nama Anak	Butir Item					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	Azri	5	4	4	5	5	23
2	Farhan	4	3	3	4	4	18
3	Imam	4	4	4	4	4	20
4	Abbas	4	4	4	4	4	20
5	Zaki	4	3	3	4	4	18
6	Faizi	3	4	4	3	3	17
7	Marcelo	4	4	4	4	4	20
8	Aby	4	5	5	4	4	22
9	Berliana	5	5	5	5	5	25
10	Ferlin	5	4	4	5	5	23
11	Hanum	4	3	3	4	4	18
12	Mutiara	3	4	4	3	3	17
13	Nabila	4	4	4	4	4	20
14	Aini	4	3	3	4	4	18

Lampiran 7

Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 1

No	Nama Anak	Skor Item (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Azri	5	23	25	529	115
2	Farhan	4	18	16	324	72
3	Imam	4	20	16	400	80
4	Abbas	4	20	16	400	80
5	Zaki	4	18	16	324	72
6	Faizi	3	17	9	289	51
7	Marcelo	4	20	16	400	80
8	Aby	4	22	16	484	88
9	Berliana	5	25	25	625	125
10	Ferlin	5	23	25	529	115
11	Hanum	4	18	16	324	72
12	Mutiara	3	17	9	289	51
13	Nabila	4	20	16	400	80
14	Aini	4	18	16	324	72
Jumlah		57	279	237	5641	1153

$$= \frac{\Sigma X - \frac{\Sigma X \Sigma Y}{\Sigma Y}}{\sqrt{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{\Sigma Y}}}$$

$$= \frac{1153 - \frac{57 \cdot 279}{14}}{\sqrt{237 - \frac{57^2}{14}}}$$

$$= \frac{1153 - 1127,25}{\sqrt{237 - 235,29}}$$

$$= \frac{25,75}{\sqrt{1,71}}$$

$$= \frac{25,75}{1,30767}$$

$$= \text{---} = 0,854(\text{Valid})$$

Untuk $N=14$ nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah $0,532$ pada tabel korelasi product moment. Dengan demikian $0,854 > 0,532$ berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan.

Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang diuji validitas bandingannya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 8

Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 2

No	Nama Anak	Skor Item (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Azri	4	23	16	529	92
2	Farhan	3	18	9	324	54
3	Imam	4	20	16	400	80
4	Abbas	4	20	16	400	80
5	Zaki	3	18	9	324	54
6	Faizi	4	17	16	289	68
7	Marcelo	4	20	16	400	80
8	Aby	5	22	25	484	110
9	Berliana	5	25	25	625	125
10	Ferlin	4	23	16	529	92
11	Hanum	3	18	9	324	54
12	Mutiara	4	17	16	289	68
13	Nabila	4	20	16	400	80
14	Aini	3	18	9	324	54
Jumlah		54	279	214	5641	1091

$$= \frac{\Sigma X - \frac{\Sigma X \Sigma Y}{\Sigma Y}}{\sqrt{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{\Sigma Y}}}$$

$$= \frac{\Sigma XY - \frac{\Sigma X \Sigma Y}{\Sigma Y}}{\sqrt{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{\Sigma Y}}}$$

$$= \frac{\Sigma XY - \frac{\Sigma X \Sigma Y}{\Sigma Y}}{\sqrt{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{\Sigma Y}}}$$

$$= \frac{\Sigma XY - \frac{\Sigma X \Sigma Y}{\Sigma Y}}{\sqrt{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{\Sigma Y}}}$$

$$= \frac{\dots}{\sqrt{\dots}}$$

$$= \dots = 0,733(\text{Valid})$$

Untuk N=14 nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,532 pada tabel korelasi product moment. Dengan demikian $0,733 > 0,532$ berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan.

Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang diuji validitas bandingannya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 9

Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 3

No	Nama Anak	Skor Item (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Azri	4	23	16	529	92
2	Farhan	3	18	9	324	54
3	Imam	4	20	16	400	80
4	Abbas	4	20	16	400	80
5	Zaki	3	18	9	324	54
6	Faizi	4	17	16	289	68
7	Marcelo	4	20	16	400	80
8	Aby	5	22	25	484	110
9	Berliana	5	25	25	625	125
10	Ferlin	4	23	16	529	92
11	Hanum	3	18	9	324	54
12	Mutiara	4	17	16	289	68
13	Nabila	4	20	16	400	80
14	Aini	3	18	9	324	54
Jumlah		54	279	214	5641	1091

$$= \frac{\Sigma X - \frac{\Sigma X \Sigma Y}{\Sigma Y}}{\sqrt{\Sigma X - \frac{(\Sigma X)^2}{\Sigma Y}}}$$

$$= \frac{\Sigma X - \frac{\Sigma X \Sigma Y}{\Sigma Y}}{\sqrt{\Sigma X - \frac{(\Sigma X)^2}{\Sigma Y}}}$$

$$= \frac{\Sigma X - \frac{\Sigma X \Sigma Y}{\Sigma Y}}{\sqrt{\Sigma X - \frac{(\Sigma X)^2}{\Sigma Y}}}$$

$$= \frac{\Sigma X - \frac{\Sigma X \Sigma Y}{\Sigma Y}}{\sqrt{\Sigma X - \frac{(\Sigma X)^2}{\Sigma Y}}}$$

$$= \frac{\Sigma X - \frac{\Sigma X \Sigma Y}{\Sigma Y}}{\sqrt{\Sigma X - \frac{(\Sigma X)^2}{\Sigma Y}}}$$

$$= \text{---} = 0,733(\text{Valid})$$

Untuk $N=14$ nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,532 pada tabel korelasi product moment. Dengan demikian $0,733 > 0,532$ berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan.

Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang diuji validitas bandingannya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 10

Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 4

No	Nama Anak	Skor Item (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Azri	5	23	25	529	115
2	Farhan	4	18	16	324	72
3	Imam	4	20	16	400	80
4	Abbas	4	20	16	400	80
5	Zaki	4	18	16	324	72
6	Faizi	3	17	9	289	51
7	Marcelo	4	20	16	400	80
8	Aby	4	22	16	484	88
9	Berliana	5	25	25	625	125
10	Ferlin	5	23	25	529	115
11	Hanum	4	18	16	324	72
12	Mutiara	3	17	9	289	51
13	Nabila	4	20	16	400	80
14	Aini	4	18	16	324	72
Jumlah		57	279	237	5641	1153

$$= \frac{\Sigma X - \frac{\Sigma X \Sigma Y}{\Sigma Y}}{\sqrt{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{\Sigma Y}}}$$

$$= \frac{1153 - \frac{57 \cdot 279}{14}}{\sqrt{237 - \frac{57^2}{14}}}$$

$$= \frac{1153 - 1130,25}{\sqrt{237 - 234,21}}$$

$$= \frac{22,75}{\sqrt{2,79}}$$

$$= \frac{22,75}{1,67}$$

$$= \text{---} = 0,854(\text{Valid})$$

Untuk $N=14$ nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,532 pada tabel korelasi product moment. Dengan demikian $0,854 > 0,532$ berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan.

Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang diuji validitas bandingannya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 11

Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 5

No	Nama Anak	Skor Item (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Azri	5	23	25	529	115
2	Farhan	4	18	16	324	72
3	Imam	4	20	16	400	80
4	Abbas	4	20	16	400	80
5	Zaki	4	18	16	324	72
6	Faizi	3	17	9	289	51
7	Marcelo	4	20	16	400	80
8	Aby	4	22	16	484	88
9	Berliana	5	25	25	625	125
10	Ferlin	5	23	25	529	115
11	Hanum	4	18	16	324	72
12	Mutiara	3	17	9	289	51
13	Nabila	4	20	16	400	80
14	Aini	4	18	16	324	72
Jumlah		57	279	237	5641	1153

$$= \frac{\Sigma X - \frac{\Sigma X \Sigma Y}{\Sigma Y}}{\sqrt{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{\Sigma Y}}}$$

$$= \frac{1153 - \frac{57 \cdot 279}{279}}{\sqrt{237 - \frac{57^2}{279}}}$$

$$= \frac{1153 - 57}{\sqrt{237 - 115,5}}$$

$$= \frac{1096}{\sqrt{121,5}}$$

$$= \frac{1096}{11,0227}$$

$$= \text{---} = 0,854(\text{Valid})$$

Untuk $N=14$ nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah $0,532$ pada tabel korelasi product moment. Dengan demikian $0,854 > 0,532$ berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan.

Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang diuji validitas bandingannya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 12**HASIL ANALISIS ITEM INSTRUMEN KEMAMPUAN
MOTORIK HALUS ANAK**

Nomor Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,854	Valid
2	0,733	Valid
3	0,733	Valid
4	0,854	Valid
5	0,854	Valid

Lampiran 13

Tabel Perhitungan Mencari Reliabilitas

No	Nama anak	Nomor Butir					Skor total	Kuadrat skor total
		1	2	3	4	5		
1	Azri	5	4	4	5	5	23	529
2	Farhan	4	3	3	4	4	18	324
3	Imam	4	4	4	4	4	20	400
4	Abbas	4	4	4	4	4	20	400
5	Zaki	4	3	3	4	4	18	324
6	Faizi	3	4	4	3	3	17	289
7	Marcelo	4	4	4	4	4	20	400
8	Aby	4	5	5	4	4	22	484
9	Berliana	5	5	5	5	5	25	625
10	Ferlin	5	4	4	5	5	23	529
11	Hanum	4	3	3	4	4	18	324
12	Mutiara	3	4	4	3	3	17	289
13	Nabila	4	4	4	4	4	20	400
14	Aini	4	3	3	4	4	18	324
	Jumlah	57	54	54	57	57	279	5641
	Jumlah kuadrat	237	214	214	237	237	1139	

Lampiran 14

**PERHITUNGAN MENCARI RELIABILITAS DENGAN
RUMUS ALPHA**

$$\sigma^2 = \frac{\sum \quad - \Sigma \quad}{\quad}$$

$$\sigma = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,35$$

$$\sigma = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,40$$

$$\sigma = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,40$$

$$\sigma = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,35$$

$$\sigma = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = \frac{\quad}{\quad} = 0,35$$

Jumlah varians semua item $\sum \sigma = 0,35 + 0,40 + 0,40 + 0,35 + 0,35 = 1,85$

$$\text{Varians total } (\sigma_v) = \frac{\sum \quad - \Sigma \quad}{\quad}$$

$$= \frac{\quad}{\quad}$$

$$= \frac{\quad}{\quad}$$

$$= \frac{\quad}{\quad} = 5,78$$

$$\begin{aligned}
&= \left(\frac{\quad}{\quad} \right) \left(\frac{\Sigma}{\quad} \right) \\
&= \left(\frac{\quad}{\quad} \right) \left(\frac{\quad}{\quad} \right) \\
&= -x (1 - 0,32) \\
&= -x 0,68 \\
&= 0,85 \text{ (Reliabilitas tes sangat tinggi)}
\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas diketahui besarnya koefisien reliabilitas tes 0,85. Dengan koefisien reliabilitas tes sebesar 0,85 tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil kemampuan motorik halus anak berada pada taraf klasifikasi $0,80 \leq r < 1,00$ = reliabilitas tes sangat tinggi. Berdasarkan taraf klasifikasi tersebut maka perkembangan motorik halus anak memiliki reliabilitas sangat tinggi.

Lampiran 15**Dokumentasi Uji Validasi
TK Habibi Pariaman Kelompok B3**

Gambar 1: Guru mengenalkan peralatan untuk membuat lampu lampion (Ningsih, 05-11-2015)



Gambar 2: Guru menjelaskan langkah-langkah pembuatan lampu lampion (Ningsih, 05-11-2015)



Gambar 3: Anak-anak pola lingkaran pada atas botol plastik (Ningsih,05 November 2015)



Gambar 4: Anak menggunting pola lingkaran pada atas botol plastik dan pola lengkung pada bagian bawah botol (Ningsih,05 November 2015)



**Gambar 5: Anak mewarnai botol dengan warna yang berbeda
(Ningsih,05 November 2015)**



**Gambar 6: Anak menempel potongan botol yang sudah diwarnai
dengan rapi (Ningsih,05 November 2015)**

Lampiran 16

Tabel *Pretest* Untuk Perhitungan Kelas Eksperimen (B4)

No	Nama anak	Butir item					Total skor	Nilai <i>Pretest</i>
		1	2	3	4	5		
1	Fatir Maulana.A.G	4	3	4	3	5	19	76
2	Reza Yunadi	3	4	3	4	4	18	72
3	Syah Putra Rufir	4	3	3	3	3	16	64
4	M.Rido Erizal	4	3	5	3	4	19	76
5	Rizki Trio Ananda	5	4	4	4	4	21	84
6	Alexsa Dimaria	5	4	5	4	3	21	84
7	Jihan Fairuz	4	3	5	3	3	18	72
8	Nadia Tsabita	3	3	4	3	3	16	64
9	Hasifa Nazwa	5	4	4	4	4	21	84
10	Shezy Reski Aprilia	3	3	5	3	4	18	72
11	Nazkia Resti	5	5	5	4	4	23	92
12	Syifa Salsabila	5	3	4	3	3	18	72
13	Jilan Najwa Aulia	5	3	4	3	4	19	76
14	Rahma Junita	3	3	4	3	3	16	64
Jumlah							263	1052
Rata-rata								75,14

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Butir Item}} \times 100$$

Lampiran 17

Tabel *Pretest* Untuk Perhitungan Kelas Kontrol (B3)

No	Nama anak	Butir item					Total skor	Nilai <i>Pretest</i>
		1	2	3	4	5		
1	Gledis	5	4	5	3	3	20	80
2	Jihan	3	3	3	3	3	15	60
3	Asti	5	4	4	5	4	22	88
4	Cici	4	4	4	4	4	20	80
5	Melva	5	4	5	4	4	22	88
6	Zahra	4	3	3	3	3	16	64
7	Nia	5	4	5	4	4	22	88
8	Qori	5	4	5	4	4	22	88
9	Adit	4	3	4	3	3	17	68
10	Arkan	3	3	3	3	3	15	60
11	Diron	4	4	4	3	3	18	72
12	Fajri	4	3	4	3	3	17	68
13	Chevin	4	3	3	3	3	16	64
14	Naufal	4	3	4	4	3	18	72
Jumlah							260	1040
Rata-rata								74,28

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Butir Item}} \times 100$$

Lampiran 18

Daftar Nilai Tahap *Pre-test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
No	Nama Anak	Skor	Nilai	No	Nama Anak	Skor	Nilai
1	Fatir	19	76	1	Gledis	20	80
2	Reza	18	72	2	Jihan	15	60
3	Putra	16	64	3	Asti	22	88
4	Rido	19	76	4	Cici	20	80
5	Rizki	21	84	5	Melva	22	88
6	Alexsa	21	84	6	Zahra	16	64
7	Jihan	18	72	7	Nia	22	88
8	Tsabita	16	64	8	Qori	22	88
9	Hasifa	21	84	9	Adit	17	68
10	Shezy	18	72	10	Arkan	15	60
11	Nazkia	23	92	11	Diron	18	72
12	Syifa	18	72	12	Fajri	17	68
13	Jilan	19	76	13	Chevin	16	64
14	Rahma	16	64	14	Naufal	18	72
	Jumlah		1052		Jumlah		1040
	Rata-rata		75,14		Rata-rata		74,28

Lampiran 19

Nilai Hasil *Pre-test* Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Urutan dari Nilai Terkecil Sampai Nilai Terbesar

No	Nama Anak	Kelas eksperimen B4	No	Nama Anak	Kelas kontrol B3
1	Putra	64	1	Jihan	60
2	Tsabita	64	2	Arkan	60
3	Rahma	64	3	Zahra	64
4	Jihan	72	4	Chelvin	64
5	Shezy	72	5	Adit	68
6	Syifa	72	6	Fajri	68
7	Reza	72	7	Diron	72
8	Jilan	76	8	Naufal	72
9	Fatir	76	9	Gedis	80
10	Rido	76	10	Cici	80
11	Alexsa	84	11	Asti	88
12	Hasifa	84	12	Melva	88
13	Rizki	84	13	Nia	88
14	Nazkia	92	14	Qori	88

Lampiran 20

**Perhitungan Mean, Varians Skor dan Standar Deviasi Hasil *Pre-test*
Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen (B4)
di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman**

No	Nama	Jenis Kelamin	X ₁	X ₁ ²
1	Fatir	L	76	5776
2	Reza	L	72	5184
3	Putra	L	64	4096
4	Rido	L	76	5776
5	Rizki	L	84	7056
6	Alexsa	P	84	7056
7	Jihan	P	72	5184
8	Tsabita	P	64	4096
9	Hasifa	P	84	7056
10	Shezy	P	72	5184
11	Nazkia	P	92	8464
12	Syifa	P	72	5184
13	Jilan	P	76	5776
14	Rahma	P	64	4096
Σ			1052	79984

$$\sum \underline{X}$$

$$\bar{X} = \frac{1}{N_1}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N_1}$$

$$\bar{X} = 75,14$$

Varians X_1 (SD^2)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum \dots}{\sum \dots}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\dots}{\dots}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\dots}{\dots}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\dots}{\dots}}$$

$$SD = \sqrt{\dots}$$

$$SD = \sqrt{\dots}$$

$$SD = 8,1$$

Lampiran 21

**Perhitungan Mean, Varians Skor dan Standar Deviasi Hasil *Pre-test*
Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok Kontrol (B3)
di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman**

No	Nama	Jenis Kelamin	X ₁	X ₁ ²
1	Gledis	P	80	6400
2	Jihan	P	60	3600
3	Asti	P	88	7744
4	Cici	P	80	6400
5	Melva	P	88	7744
6	Zahra	P	64	4096
7	Nia	P	88	7744
8	Qori	P	88	7744
9	Adit	L	68	4624
10	Arkan	L	60	3600
11	Diron	L	72	5184
12	Fajri	L	68	4624
13	Chevin	L	64	4096
14	Naufal	L	72	5184
Σ			1040	78784

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N_1}$$

$$\bar{X} = \frac{1040}{14}$$

$$\bar{X} = 74,28$$

Standar Defiasi X_1 (SD^2)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum \dots}{\sum \dots}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\dots}{\dots}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\dots}{\dots}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\dots}{\dots}}$$

$$SD = \sqrt{\dots}$$

$$SD = \sqrt{\dots}$$

$$SD = 10,44$$

Lampiran 22

**PERSIAPAN UJI NORMALITAS (*LILIEFORS*) DARI NILAI *PRE-TEST*
ANAK PADA KELOMPOK EKSPERIMEN (B4) DI TAMAN KANAK-
KANAK KEMALA BHAYANGKARI 12 PARIAMAN**

No.	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	{F(Zi)-S(Zi)}
1.	64	-1,37	0,0852	0,21	0,1248
2.	64	-1,37	0,0852	0,21	0,1248
3.	64	-1,37	0,0852	0,21	0,1248
4.	72	-0,38	0,352	0,5	0,148
5.	72	-0,38	0,352	0,5	0,148
6.	72	-0,38	0,352	0,5	0,148
7.	72	-0,38	0,352	0,5	0,148
8.	76	0,10	0,5398	0,71	0,1702
9.	76	0,10	0,5398	0,71	0,1702
10.	76	0,10	0,5398	0,71	0,1702
11.	84	1,09	0,8621	0,92	0,0579
12.	84	1,09	0,8621	0,92	0,0579
13.	84	1,09	0,8621	0,92	0,0579
14.	92	2,08	0,9812	1	0,0188

Keterangan:

Zi = —

F(Zi) = Jika Zi negatif → 0,5 -

= Jika Zi positif → 0,5 +

= F(Zi) - S(Zi)

Nilai $(F(Z_i) - S(Z_i))$ terbesar = 0,1702 dengan $N = 14$

Nilai L tabel = 0,227 untuk $\alpha 0,05$

L hitung $< L$ tabel = $0,1702 < 0,227$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi “**Normal**”.

Lampiran 23

PERSIAPAN UJI NORMALITAS (*LILIEFORS*) DARI NILAI *PRE-TEST* ANAK PADA KELOMPOK KONTROL (B3) DI TAMAN KANAK-KANAK ANGKASA LANUD PADANG

No.	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	{F(Zi)-S(Zi)}
1.	60	-1,36	0,0869	0,14	0,0531
2.	60	-1,36	0,0869	0,14	0,0531
3.	64	-0,98	0,1635	0,28	0,1165
4.	64	-0,98	0,1635	0,28	0,1165
5.	68	-0,60	0,2742	0,42	0,1458
6.	68	-0,60	0,2742	0,42	0,1458
7.	72	-0,21	0,4168	0,57	0,1532
8.	72	-0,21	0,4168	0,57	0,1532
9.	80	0,54	0,7054	0,71	0,0046
10.	80	0,54	0,7054	0,71	0,0046
11.	88	1,31	0,9049	1	0,0951
12.	88	1,31	0,9049	1	0,0951
13.	88	1,31	0,9049	1	0,0951
14.	88	1,31	0,9049	1	0,0951

Keterangan:

Zi = —

F(Zi) = Jika Zi negatif → 0,5 -

= Jika Zi positif → 0,5 +

= F(Zi) - S(Zi)

Nilai $(F(Z_i) - S(Z_i))$ terbesar = 0,1532 dengan $N = 14$

Nilai L tabel = 0,227 untuk $\alpha 0,05$

L hitung $< L$ tabel = $0,1532 < 0,227$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi “**Normal**”.

Lampiran 24

UJI HOMOGENITAS NILAI *PRE-TEST*
(UJI *BARLETT*)

1. Hitung dk (Log Si²)

Sampel	Dk	Si ²	Log Si ²	Dk (Log Si ²)
1	13	65,61	1,81	23,53
2	13	108,99	2,03	26,39
Jumlah	26	-	-	49,92

2. Varians Gabungan

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum}{\sum} \\
 &= \text{—————} \\
 &= \text{—————} \\
 &= \text{—————} \\
 &= 87,29
 \end{aligned}$$

Hitung Log S²

$$\begin{aligned}
 \text{Log } S^2 &= \text{Log } 87,29 \\
 &= 1,94
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ B} &= (\text{Log } Si^2)(\sum n-1) \\
 &= (1,94)(26) \\
 &= 50,44
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \text{ X}^2 &= (1 \text{ n } 10) [B - \{\sum(n_i - 1) \text{ Log } Si^2\}] \\
 &= 2,3026 \cdot \{50,44 - 49,92\} \\
 &= 2,3026 \cdot 0,52 \\
 &= \mathbf{1,1973}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5. \text{ Dk} &= 2-1 \\
 &= 1 \text{ (diperoleh } x^2 \text{ tabel sebesar 3,841 pada taraf signifikansi } \\
 &\quad \alpha=0,05)
 \end{aligned}$$

$$\text{X}^2 \text{ tabel} = 3,841$$

$$\text{X}^2 \text{ hitung} = 1,1973$$

Dengan membandingkan chi kuadrat tabel dengan $dk=(2-1)$ diperoleh χ^2 tabel sebesar **3,841** pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Harga chi kuadrat (χ^2) hitung < harga chi kuadrat (χ^2) tabel yaitu **1,1973<3,841**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berasal dari kelompok yang “**homogen**”

Lampiran 25

UJI HIPOTESIS NILAI *PRE-TEST*

Untuk uji hipotesis, dilakukan perhitungan t-test sebagai berikut:

$$\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_p^2}{n_1} + \frac{S_p^2}{n_2}}}$$

$$\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_p^2}{n_1} + \frac{S_p^2}{n_2}}}$$

$$\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_p^2}{n_1} + \frac{S_p^2}{n_2}}}$$

$$\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_p^2}{n_1} + \frac{S_p^2}{n_2}}}$$

$$\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_p^2}{n_1} + \frac{S_p^2}{n_2}}}$$

$$\begin{aligned} \mathbf{df} &= (N_1 - 1) + (N_2 - 1) \\ &= (14 - 1) + (14 - 1) \\ &= 13 + 13 \\ &= 26 \end{aligned}$$

T tabel untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%) dengan df sebesar 26 adalah = **2,056** Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%), t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} (**0,722 < 2,056**). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik halus anak di kelas eksperimen dan kontrol dalam nilai pretest.

Lampiran 26

Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen (B4)

No	Nama anak	Butir item					Total skor	Nilai <i>Pretest</i>
		1	2	3	4	5		
1	Fatir Maulana.A.G	4	4	4	4	5	21	84
2	Reza Yunadi	5	5	5	4	5	24	96
3	Syah Putra Rufir	3	3	5	4	4	19	76
4	M.Rido Erizal	4	4	5	4	4	21	84
5	Rizki Trio Ananda	4	4	5	4	5	22	88
6	Alexsa Dimaria	5	5	5	4	5	24	96
7	Jihan Fairuz	3	3	4	3	5	18	72
8	Nadia Tsabita	3	3	4	3	4	17	68
9	Hasifa Nazwa	4	4	5	4	5	22	88
10	Shezy Reski Aprilia	4	3	4	3	5	19	76
11	Nazkia Resti	5	5	5	4	5	24	96
12	Syifa Salsabila	4	3	5	4	5	21	84
13	Jilan Najwa Aulia	5	4	5	5	5	24	96
14	Rahma Junita	4	4	5	3	5	21	84
Jumlah							297	1188
Rata-rata								84,85

Lampiran 27

Nilai *Post-test* Kelas Kontrol (B3)

No	Nama anak	Butir item					Total skor	Nilai <i>Pretest</i>
		1	2	3	4	5		
1	M. Renjird Fayi Danis	4	4	5	3	5	21	84
2	Hazifah Assifa R	3	3	4	3	3	16	64
3	Zaki Yudista	3	5	5	4	4	21	84
4	M.Danil Faiz	4	4	4	4	4	20	80
5	Syazwina Aqila Fiska	5	4	4	4	5	22	88
6	Nabila Novita Sari	3	3	3	3	4	16	64
7	Zaskia Asyifa Azra	4	4	5	4	4	21	84
8	Dea Safira	4	4	5	4	5	22	88
9	Assyifa Hamidah Putri	3	3	4	3	5	18	72
10	Muhammad Faiz	3	3	3	3	4	16	64
11	Naufal Alkairi	4	4	4	4	4	20	80
12	Dzaki Ubaid	3	3	4	3	5	18	72
13	Dafa	3	3	5	3	4	18	72
14	Rahma Junita	4	4	4	4	4	20	80
Jumlah							269	1076
Rata-rata								76,85

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Butir Item}} \times 100$$

Lampiran 28

Daftar Nilai Tahap *Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
No	Nama Anak	Skor	Nilai	No	Nama Anak	Skor	Nilai
1	Fatir	21	84	1	Danis	21	84
2	Reza	24	96	2	Assifa	16	64
3	Putra	19	76	3	Zaki	21	84
4	Rido	21	84	4	Faiz	20	80
5	Rizki	22	88	5	Fiska	22	88
6	Alexsa	24	96	6	Nabila	16	64
7	Jihan	18	72	7	Zaskia	22	88
8	Tsabita	17	68	8	Dea	22	88
9	Hasifa	22	88	9	Assyifa	18	72
10	Shezy	19	76	10	M. Faiz	16	64
11	Nazkia	24	96	11	Naufal	20	80
12	Syifa	21	84	12	Dzaki Ubaid	18	72
13	Jilan	24	96	13	Dafa	18	72
14	Rahma	21	84	14	Rahma	20	80
	Jumlah		1188		Jumlah		1076
	Rata-rata		84,85		Rata-rata		76,85

Lampiran 29

Nilai Hasil *Posttest* Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Urutan dari Nilai Terkecil Sampai Nilai Terbesar

No	Nama Anak	Kelas eksperimen B2	No	Nama Anak	Kelas kontrol B3
1	Tsabita	68	1	Assifa	64
2	Jihan	72	2	Nabila	64
3	Putra	76	3	Faiz	64
4	Shezy	76	4	Assyifa	72
5	Syifa	84	5	Ubaid	72
6	Rahma	84	6	Dafa	72
7	Fatir	84	7	Danil	80
8	Rido	84	8	Naufal	80
9	Rizki	88	9	Rahma	80
10	Hasifa	88	10	Danis	84
11	Reza	96	11	Zaki	84
12	Alexsa	96	12	Zaskia	84
13	Naszkia	96	13	Dea	88
14	Jilan	96	14	Fiska	88

Lampiran 30

Perhitungan Mean, Varians Skor dan Standar Deviasi Hasil *Posttest*

Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen (B4)

di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman

No	Nama	Jenis Kelamin	X_1	X_1^2
1	Fatir	L	84	7056
2	Reza	L	96	9216
3	Putra	L	76	5776
4	Rido	L	84	7056
5	Rizki	L	88	7744
6	Alexsa	P	96	9216
7	Jihan	P	72	5184
8	Tsabita	P	68	4624
9	Hasifa	P	88	7744
10	Shezy	P	76	5184
11	Nazkia	P	96	9216
12	Syifa	P	84	7056
13	Jilan	P	96	9216
14	Rahma	P	84	7056
Σ			1188	101344

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

$$\bar{X} = \frac{1188}{14}$$

$$\bar{X} = 84,85$$

Varians X_1 (SD^2)

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma}{\Sigma}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma}{\Sigma}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma}{\Sigma}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma}{\Sigma}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma}{\Sigma}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma}{\Sigma}}$$

$$SD = 6,17$$

Lampiran 31

**Perhitungan Mean, Varians Skor dan Standar Deviasi Hasil *Posttest*
Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok Kontrol (B3)
di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman**

No	Nama	Jenis Kelamin	X ₁	X ₁ ²
1	Danis	L	84	7056
2	Assifa	P	64	4096
3	Zaki	L	84	7056
4	Faiz	L	80	6400
5	Fiska	P	88	7744
6	Nabila	P	64	4096
7	Zaskia	P	84	7056
8	Dea	P	88	7744
9	Assyifa	P	72	5184
10	M. Faiz	L	64	4096
11	Naufal	L	80	6400
12	Dzaki Ubaid	L	72	5184
13	Dafa	L	72	5184
14	Rahma	P	80	6400
Σ			1076	83696

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

$$\bar{X} = \frac{\quad}{\quad}$$

$$\bar{X} = 76,85$$

Varians X_1 (SD^2)

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma}{\Sigma}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\quad}{\quad}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\quad}{\quad}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\quad}{\quad}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\quad}{\quad}}$$

$$SD = \sqrt{\quad}$$

$$SD = 8,44$$

Lampiran 32

**PERSIAPAN UJI NORMALITAS (*LILIEFORS*) DARI NILAI *POST-TEST*
ANAK PADA KELOMPOK EKSPERIMEN (B4) DI TAMAN KANAK-
KANAK KEMALA BHAYANGKARI 12 PARIAMAN**

No.	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	{F(Zi)-S(Zi)}
1.	68	-2,73	0,0032	0,07	0,0668
2.	72	-2,08	0,0188	0,14	0,1212
3.	76	-1,43	0,0764	0,28	0,2036
4.	76	-1,43	0,0764	0,28	0,2036
5.	84	-0,13	0,4483	0,57	0,1217
6.	84	-0,13	0,4483	0,57	0,1217
7.	84	-0,13	0,4483	0,57	0,1217
8.	84	-0,13	0,4483	0,57	0,1217
9.	88	0,51	0,695	0,71	0,015
10.	88	0,51	0,695	0,71	0,015
11.	96	1,80	0,9641	1	0,0359
12.	96	1,80	0,9641	1	0,0359
13.	96	1,80	0,9641	1	0,0359
14.	96	1,80	0,9641	1	0,0359

Keterangan:

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{s}$$

$$F(Z_i) = \begin{cases} \text{Jika } Z_i \text{ negatif} & \longrightarrow 0,5 - \\ \text{Jika } Z_i \text{ positif} & \longrightarrow 0,5 + \end{cases}$$

$$= F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= F(Z_i) - S(Z_i)$$

Nilai $(F(Z_i) - S(Z_i))$ terbesar = 0,121 dengan $N = 14$

Nilai L tabel = 0,227 untuk $\alpha 0,05$

$$L \text{ hitung} < L \text{ tabel} = 0,2036 < 0,227$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi “**Normal**”

Lampiran 33

**PERSIAPAN UJI NORMALITAS (*LILIEFORS*) DARI NILAI *POST-TEST*
ANAK PADA KELOMPOK KONTROL (B3) DI TAMAN
KANAK-KANAK KEMALA BHAYANGKARI 12 PARIAMAN**

No.	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	{F(Zi)-S(Zi)}
1.	64	-1,52	0,0643	0,21	0,1457
2.	64	-1,52	0,0643	0,21	0,1457
3.	64	-1,52	0,0643	0,21	0,1457
4.	72	-0,57	0,2843	0,42	0,1357
5.	72	-0,57	0,2843	0,42	0,1357
6.	72	-0,57	0,2843	0,42	0,1357
7.	80	0,37	0,6443	0,64	0,0043
8.	80	0,37	0,6443	0,64	0,0043
9.	80	0,37	0,6443	0,64	0,0043
10.	84	0,84	0,7996	0,85	0,0504
11.	84	0,84	0,7996	0,85	0,0504
12.	84	0,84	0,7996	0,85	0,0504
13.	88	1,32	0,9066	1	0,0934
14.	88	1,32	0,9066	1	0,0934

Keterangan:

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$F(Z_i) = \begin{cases} \text{Jika } Z_i \text{ negatif} & \longrightarrow 0,5 - \\ \text{Jika } Z_i \text{ positif} & \longrightarrow 0,5 + \end{cases}$$

$$= F(Z_i) - S(Z_i)$$

Nilai (F(Zi)-S(Zi)) terbesar = 0,1406 dengan N = 14

Nilai L tabel = 0,227 untuk α 0,05

$$L \text{ hitung} < L \text{ tabel} = 0,1457 < 0,227$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi “ **Normal**”

Lampiran 34

UJI HOMOGENITAS NILAI *POST-TEST*
(UJI *BARLETT*)

1. Hitung dk (Log Si²)

Sampel	Dk	Si ²	Log Si ²	Dk (Log Si ²)
1	13	38,06	1,58	20,54
2	13	71,23	1,85	24,05
Jumlah	26	-	-	44,59

2. Varians Gabungan

$$S^2 = \frac{\sum}{\sum}$$

$$= \text{_____}$$

$$= \text{_____}$$

$$= \text{_____}$$

$$= 54,64$$

Hitung Log S²

$$\begin{aligned} \text{Log } S^2 &= \text{Log } 54,64 \\ &= 1,73 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \mathbf{3. B} &= (\text{Log } Si^2)(\sum n-1) \\ &= (1,73)(26) \\ &= 44,98 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \mathbf{4. X^2} &= (1 n 10) [B - \{\sum(n_i - 1) \text{Log } Si^2 \}] \\ &= 2,3026 \cdot \{44,98 - 44,59\} \\ &= 2,3026 \cdot 0,39 \\ &= \mathbf{0,89} \end{aligned}$$

5. $Dk = 2-1$
 $= 1$ (diperoleh χ^2 tabel sebesar 3,841 pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$)
 χ^2 tabel = 3,841
 χ^2 hitung = 0,89

Dengan membandingkan chi kuadrat tabel dengan $dk=(2-1)$ diperoleh χ^2 tabel sebesar **3,841** pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Harga chi kuadrat (χ^2) hitung < harga chi kuadrat (χ^2) tabel yaitu **0,89<3,841**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berasal dari kelompok yang “**homogen**”

Lampiran 35

UJI HIPOTESIS NILAI *POST-TEST*

Untuk uji hipotesis, dilakukan perhitungan t-test sebagai berikut:

$$\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_p^2}{n_1} + \frac{s_p^2}{n_2}}}$$

$$\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_p^2}{n_1} + \frac{s_p^2}{n_2}}}$$

$$\sqrt{\frac{s_p^2}{n_1} + \frac{s_p^2}{n_2}}$$

$$\sqrt{\frac{s_p^2}{n_1} + \frac{s_p^2}{n_2}}$$

$$\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_p^2}{n_1} + \frac{s_p^2}{n_2}}}$$

$$\begin{aligned} \mathbf{df} &= (N_1 - 1) + (N_2 - 1) \\ &= (14 - 1) + (14 - 1) \\ &= 13 + 13 \\ &= 26 \end{aligned}$$

T tabel untuk taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%) dengan df sebesar 26 adalah = **2,056**

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%), t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($> 2,056$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu : terdapat pengaruh yang signifikan dari pembuatan lampu lampion terhadap perkembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Kemala

LAMPIRAN 36

Tabel Harga Kritik dari r Product-Moment

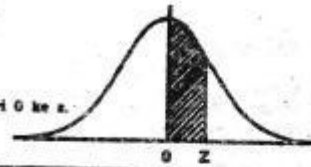
N (1)	Interval Kepercayaan		N (1)	Interval Kepercayaan		N (1)	Interval Kepercayaan	
	95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)
3	0,997	0,999	26	0,388	0,4906	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,396	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,276	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,297	0,361			

N = Jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung r.

LAMPIRAN 37

DAFTAR F

LUAS DIBAWAH LENGKUNGAN NORMAL STANDAR Dari 0 ke z.
(Bilangan dalam badan daftar menyatakan desimal).



z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0754
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0,7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4644	4649	4656	4664	4671	4678	4685	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2,3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
2,4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schaum Publishing Co., New York, 1961.

Sumber : Nana Sudjana (2002 : 490)

LAMPIRAN 38

TABEL NILAI KRITIS L UNTUK UJI *LILIEFORS*

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber : Nana Sudjana (2002 : 467)

Lampiran 39

NILAI-NILAI *CHI* KUADRAD

df	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	36,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Lampiran 40

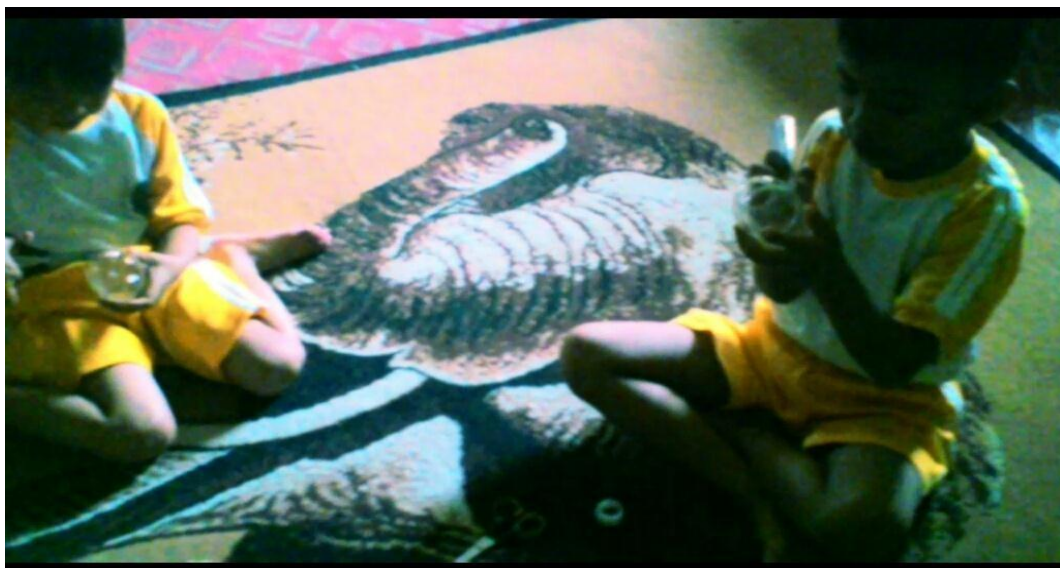
TABEL NILAI t (untuk uji dua ekor)

Pr Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279

Lampiran 41

FOTO KELAS EKSPERIMEN

Gambar 1: Guru memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah pembuatan lampu lampion (Rahmah, 19 November 2015)



Gambar 2: Anak membuat pola lingkaran dan lengkung pada botol plastik (Rahmah 21, November 2015)



Gambar 3: Guru membimbing anak pada saat pembelajaran membuat lampu lampion (Rahmah, 23 November 2015)



Gambar 4: Anak menggunting pola lingkaran dan lengkung pada botol plastik (Rahmah, 19 November 2015)



Gambar 5: Anak mewarnai botol plastik (Rahmah, 25 November 2015)



Gambar 6: Anak menempel potongan botol plastik dengan rapi (Rahmah, 27 November 2015)



Gambar 7 : Hasil karya anak (Rahmah, 21 November 2015)

Lampiran 42

FOTO KELAS KONTROL

Gambar 1: Guru menjelaskan pada anak mengenai langkah-langkah menghias celengan dari kaleng susu (Irni Gusnita, 24-11-2015)



Gambar 2: Anak membuat pola lingkaran pada kertas HVS (Irni Gusnita, 26 November 2015)



Gambar 3: Anak mewarnai pola lingkaran dan lengkung pada kertas HVS (Irni Gusnita, 04 Desember 2015)



Gambar 4: Anak menggunting pola lingkaran pada kertas yang sudah diwarnai (Irni Gusnita, 08 Desember 2015)



Gambar 5: Anak menempel potongan kertas yang sudah diwarnai pada kaleng susu (Irni Gusnita,10 Desember 2015)

Lampiran 43**Dokumentasi Keadaan Sekolah TK Kemala Bhayangkari 12
Pariaman**

Gambar 1. Tampak Depan Sekolah Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman



Gambar 2. Kondisi Sekolah Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman



Gambar 3. Alat Permainan Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman



Gambar 4. Kondisi ruangan Kelas B3 (Kelas Kontrol)



Gambar 5. Kondisi ruangan Kelas B4 (Kelas Eksperimen)

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Kesiediaan Validasi Instrumen

Lamp : 1 Bundel

Kepada Yth. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Niswatur Rahmah

Nim/BP : 1205111

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dengan surat ini saya memohon kesediaan Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian saya yang berjudul "Efektivitas Pembuatan Lampu Lampion Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman".

Bersama dengan surat ini, saya lampirkan instrumen-instrumen penelitian yang diperlukan untuk divalidasi. Demikian surat ini saya sampaikan. Atas kesediaan Ibu Ahli saya ucapkan terima kasih.

Padang, Oktober 2015

Hormat Saya


Niswatur Rahmah
1205111/2012

Mengetahui

Pembimbing I,



Dr. Fajda Mayar, M. Pd
NIP.19610812 198803 2 001

Pembimbing II,



Serli Marlina, M. Pd
NIP. 19860416 200812 2 004



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
Jl. Prof. Dr. Darda Kamaru SVP, Jk. Tark Padang 25112 Telp. (0751) 448071

Nomor : 1481/UN35.4.8/PP/2015 28 Oktober 2015
 Lampiran : -
 Hal : Izin Validasi Data Skripsi

Kepada Yth.
 Bapak/Ibuk **TK Habibi Pariaman**
 di
 Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya validasi data dalam menyusun tugas akhir atau skripsi oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi, maka kami dari jurusan PGPAUD FIP UNP memohon kepada bapak / ibu untuk memberikan izin atas kunjungan mahasiswa kami dalam melakukan validasi data skripsi di TK yang Bapak/Ibu Pimpin.

Dengan nama mahasiswa sbh:

No	Nama	TM/NIM
I.	Niswatur Rahmah	2012/1205111

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I,

Dr. Farida Mayar, M. Pd
 NIP. 196108121 198803 2 001

Pembimbing II,

Serli Marlina, M. Pd
 NIP. 19860416 200812 2 004

Mengetahui:
 Ketua Jurusan,

Dra. Yullysfriend, M. Pd
 NIP. 19620730 198803 2 002



**YAYASAN KHAIRANI KOTA PARIAMAN
TAMAN KANAK-KANAK HABIBI
Jl. Pahlawan No. 42 Kec. Pariaman Tengah
KOTA PARIAMAN**

SURAT KETERANGAN
Nomor: 015/YY5 HBB/2015

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Taman Kanak-kanak Habibi Pariaman dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: NISWATUR RAHMAH
NIM/TM	: 1205111/2012
Jurusan	: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas	: Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Telah melaksanakan validasi data skripsi di Taman Kanak-kanak Habibi Pariaman dengan judul "Efektivitas Pembuatan Lampu Lampion Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman" Tahun ajaran 2015/2016.

Pariaman, November 2015
Kepala TK Habibi


Erlinda Nelly, S. Pd



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP, Ar. Linceo Padang, 25131 Telp. (0751) 446871

Nomor : 1485/UN35.4.8/PP/2015
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Padang, 28 Oktober 2015

Kepada Yth. Kepala Dinas Pendidikan
 UPTD Kec. Pariaman Tengah
 di
 Kota Pariaman

Dengan hormat,

Kami mohon bantuan Saudara untuk dapat kiranya memberi izin kepada :


Nama : Niswatur Rahmah
 NIM : 1205111
 Tahun Masuk : 2012
 Jurusan : PG-PAUD FIP UNP
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi :

Judul Skripsi : "Efektivitas Pembuatan Lampu Lampion Terhadap Perkembangan Motorik
 Halus Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman"
 Subjek Penelitian : Kelompok B TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman
 Lokasi Penelitian : TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman
 Lama Penelitian : ± 2 bulan

Atas perhatian dan bantuan Saudara kami ucapkan terima kasih

Mengetahui:
 Wakil Dekan I FIP UNP


Dra. Nelfia Adi, M. Pd
 NIP. 19630206 198602 2 001

Ketua,


Dra. Yulsyofriend, M. Pd
 NIP. 19620730 198803 2 002

Tembusan:

1. Yth. Kepala TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman
2. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD DIKPOR KEK. PARIAMAN TENGAH

Jl. M. Yamin No. 09 Kol. Lohong, Kec. Pariaman Tengah Kota Pariaman

IZIN PENELITIAN

Nomor : 800/124/UPTD Parteng/2015

Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Padang Fakultas Ilmu Pendidikan, Nomor : 1485/UN35.4.8/PP/2015 tanggal 28 Oktober 2015. Yaitu tentang Penelitian

Dengan judul Skripsi : Efektivitas Pembuatan Lampu Lampion Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 12 Pariaman.

N a m a : Niswatur Rahmah
 N I M / T M : 1205111
 Jurusan : PG.PAUD FIP UNP
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Surat izin penelitian selama ± 2 bulan , di TK Kemala Bhayangkari 12 Pariaman

Demikianlah surat izin penelitian ini kami berikan kepada ybs. untuk dapat di –
 Pergunakan menurut semestinya.-

Dikeluarkan di : Pariaman
 Pada Tanggal : 3 November 2015

KEPALA UPTD Parteng



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NISWATUR RAHMAH

NO. HP 082285241656



DATA PRIBADI

Nama : Niswatur Rahmah.
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Gading, 10 Mei 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Asal : Ujung Gading, Kec. Lembah Melintang, Jorong
Tanjung Damai Kab. Pasaman Barat, Sumatera Barat
Alamat : Jl. Cendrawasin No. 23 B, Air Tawar Barat, Padang
No. Hp : 082285241656
Kewarganegaraan : Indonesia
Email : niswatur_rahmah@yahoo.co.id

PENDIDIKAN FORMAL

NO	NAMA SEKOLAH	JURUSAN	TAHUN
1	SD MIM TAMIANG Kec. Lembah Lembah Melintang, Kab. Pasaman Barat.	-	2000-2006
2	MTsn Ujung Gading Jl. Tampus, Kec. Lembah Lembah Melintang, Kab. Pasaman Barat.	-	2006-2009
3	SMAN 1 Lembah Melintang, Jl. Kampung Juar, Kec. Lembah Lembah Melintang, Kab. Pasaman Barat.	IPA	2009-2012
4	Universitas Negeri Padang	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	2012-2016